



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

RKAT 2025

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Disusun Oleh:

BAGIAN PERENCANAAN

DIREKTORAT PERENCANAAN DAN KEMITRAAN



Situs Web Kami
www.usk.ac.id

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BERKARYA Menuju World Class University

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTNBH UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN ANGGARAN 2025



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Desember 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111
Telepon/Faksimile: (0651) 7554229
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
Nomor RKAT: 009/UN11.D7/RKAT-2025-DEV/2024
Tanggal 31 Desember 2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Marwan
Jabatan : Rektor Universitas Syiah Kuala
Alamat : Kopelma Darussalam, Kec, Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Telepon : (0651) 7553205
Fax : (0651) 7554229
E-mail : perencanaan@usk.ac.id dan rektor@usk.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 dengan perincian:

No	Jenis Anggaran	Jumlah (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya (4257)	261.910.078.000
2	Alokasi BPPTNBH	77.960.000.000
3	PUAPT/PRPTNBH	15.000.000.000
4	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, Insentif IKU, PKKMM dst)	13.970.000.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknasainstek selain Ditjen Dikti	14.500.000.000
6	Pendanaan dari K/L Lainnya (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	26.220.000.000
7	Selain APBN	490.471.663.075
Jumlah Total		900.031.741.075

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Safrizal ZA., M.Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 31 Desember 2024

Rektor
Universitas Syiah Kuala,



Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP 196612241992031003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. UMUM	1
1. Landasan Hukum PTN-BH	1
2. Layanan PTB-BH USK	2
B. VISI DAN MISI PTN-BH USK	4
1. Visi dan Misi PTN-BH	4
2. Gambaran Kondisi PTN-BH di Masa Mendatang	7
3. Upaya USK untuk Mencapai Visi dan Misi	12
BAB II: RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN PTN-BH USK TAHUN 2025	17
A. GAMBARAN KONDISI USK	17
1. Kondisi Internal USK	17
2. Kondisi Eksternal USK	54
3. Faktor Yang Mempengaruhi	62
B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA PTN-BH USK	66
1. Kinerja Layanan 2024 dan Target Kinerja 2025	66
2. Hasil-hasil Tridharma	71
3. Lain-lain yang Relevan	77
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN PTN-BH USK 2025	79
1. Rencana Kinerja Anggaran Tahunan 2025	79
2. Rincian Biaya PTNB-BH USK	93
3. Rincian Sumber Pembiayaan PTN-BH USK	99
4. Kebijakan dan Program Dalam Rangkai Mencapai Target IKU PTN	103
D. RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN	115
E. KAJIAN RISIKO	116
F. INFORMASI LAINNYA	119
BAB III: PENUTUP	125
LAMPIRAN	127

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Syiah Kuala (USK) adalah menjadi Universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global, sesuai Statuta Universitas Syiah Kuala sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang pengesahan USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). USK adalah PTNBH yang diberi wewenang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Visi tersebut di dukung dengan misi USK:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- c. memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Rencana Kerja dan Anggaran disusun untuk menyelaraskan dan menjadi pedoman dalam menjalankan Kinerja Universitas Syiah Kuala. Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 indikator kinerja kunci (IKK). Secara rinci capaian kinerja layanan Universitas Syiah Kuala Tahun 2024 Proyeksi TW4 berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

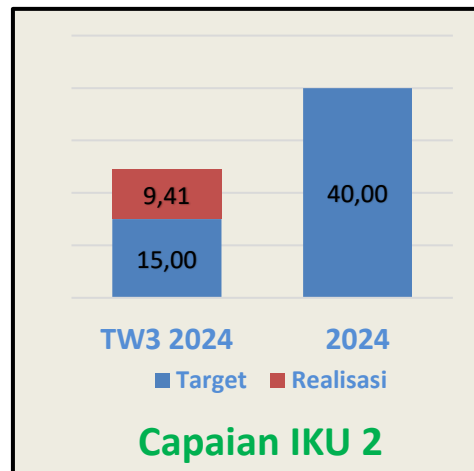
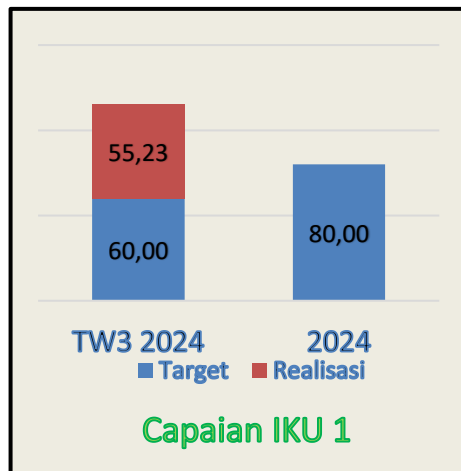
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja utama yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa semua indikator kinerja utama belum memenuhi target

sebagaimana grafik berikut:

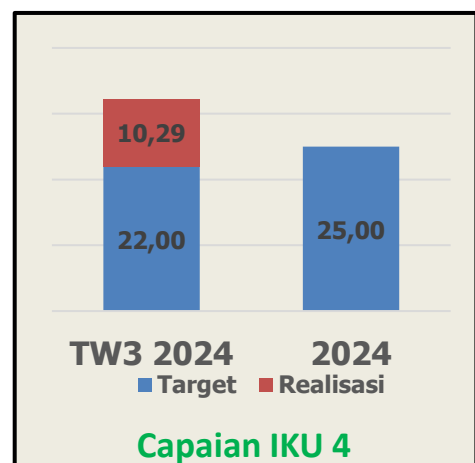
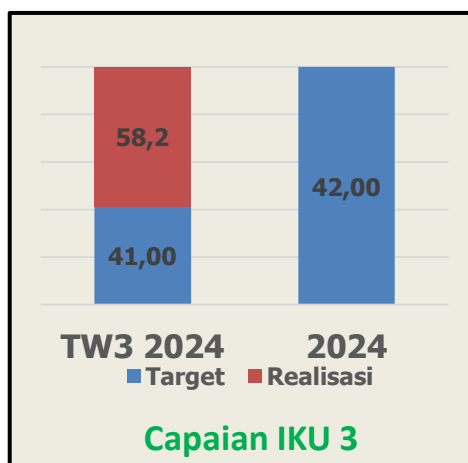


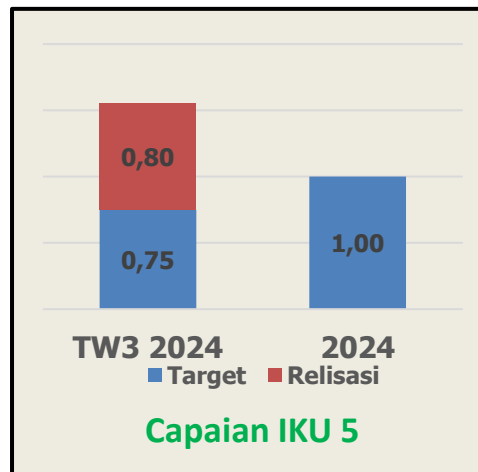
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa 1 indikator kinerja utama telah memenuhi target, dan 2 indikator kinerja utama belum memenuhi target. sebagaimana grafik berikut:



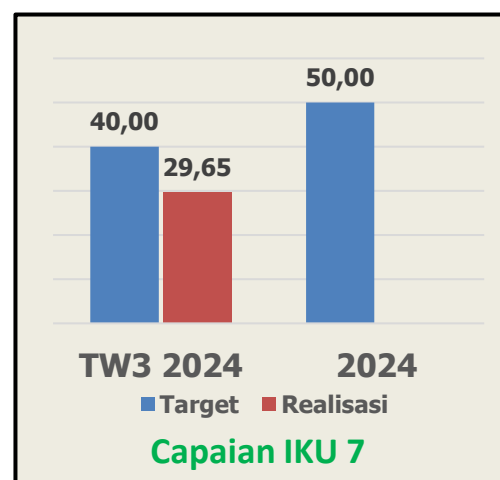
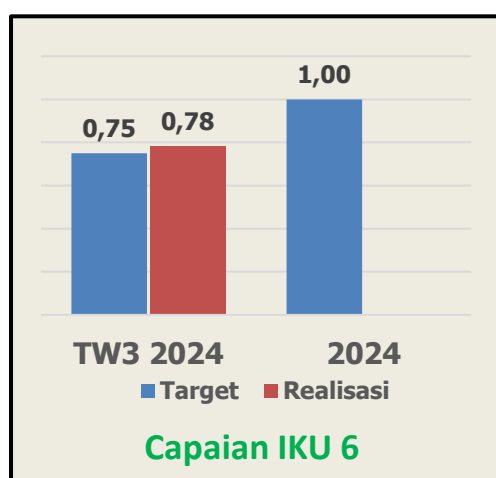


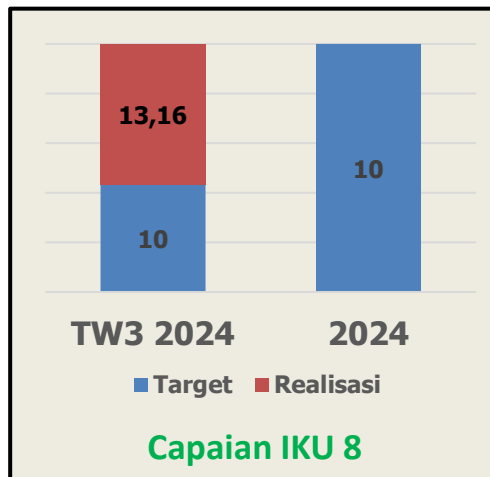
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu

1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1;
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi;
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa 2 IKU memenuhi target dan 1 IKU belum memenuhi target, sebagaimana grafik berikut:





Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja Kunci yaitu:

1. Predikat SAKIP; dan
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa semua indikator kinerja kunci memenuhi target sebagaimana tergambar tabel berikut.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	Capaian %
Sasaran Strategis 4:				
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)			
IKK-4.01	Predikat SAKIP	A	90,50 (AA)	99,4
IKK-4.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89,00	86,22	96,87
IKK-4.03	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	5	100

A. Kebijakan Program Tahun 2025

Rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) USK Tahun 2025 ini disusun mengacu pada Dokumen Rencana Strategis USK 2025-2029, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan program prioritas USK meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Sesuai dengan rencana strategis 2025-2029 arah pengembangan USK menuju pementapan daya saing Asia. Penyusunan RKAT USK 2025 dilakukan secara *top-down* dalam penetapan arahan kegiatan dan alokasi anggaran, dan secara *bottom-up* yang melibatkan semua unit kerja USK dalam penyusunan RKA unit kerja masing-masing. Selanjutnya unit kerja melakukan penyesuaian dan dikonsolidasikan menjadi konsep RKAT USK 2025 untuk meningkatkan layanan menuju daya saing Asia dan *World Class University*.

Usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 900.031.741.075** (Semilan ratus miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp. 261.910.078.000.- (Dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus sepuluh juta tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp.77.960.000.000,- (Tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh juta rupiah), Pendanaan PRPTN Sebesar Rp.15.000.0000.000,- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb) sebesar Rp.13.970.000.000,- (Tiga belas miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah), Dana bantuan dari dana abadi LPDP dan pendanaan dari K/L lainnya yang diperkirakan akan diberikan sebesar Rp.26.220.000.000,- (Duan puluh enam miliar dua ratus dua puluh juta rupiah) termasuk Pendanaan Program Pendidikan Guru sebesar Rp.15.000.000.000,- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Kerjasama dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp.14.500.000.000,- (Empat belas miliar lima ratus juta rupiah) dan Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp. 490.031.741.075.- (Empat ratus Sembilan puluh miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah).

Besaran alokasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan usulan USK untuk tahun 2025 dan dituangkan dalam kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 untuk mencapai target IKU PTN dan melaksanakan program Kampus Merdeka sebagaimana terlampir.

B. Realisasi Kinerja Tahun 2024 (Triwulan II) dan Target Kinerja RKAT Tahun 2025

Capaian kinerja sasaran strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU) yang secara umum targetnya telah terpenuhi (hanya 2 dari 8 IKU yang capaiannya dibawah 75% IKU 1 dan IKU 2), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan (IKU 3). Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja.

Tabel 1. Kinerja PTN-BH USK Realisasi Tahun 2024 dan Target 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,23	80	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	9,41	40	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	58,20	42	42

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	10,99	25	25
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,80	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	0,78	1	1
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	29,65	50	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	13,16	11	11
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	AA	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	86,22	86	89
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	53,86	50	50

Untuk mewujudkan target kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 ditemui beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU antara lain:

1. Masih banyaknya alumni yang mendapatkan gaji di bawah standar minimal dan rendahnya minat alumni berwirausaha.
2. Minat mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masih kurang.
3. Persentasi dosen yang berminat menjadi pembimbing mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional masih rendah.
4. Terbatasnya sumber dana dalam mendukung studi lanjut dosen dan peningkatan kompetensi terutama dari bantuan diluar USK.
5. Hasil penelitian dan pengabdian belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan.
6. Kriteria mitra ditetapkan agar program studi dapat melakukan kerjasama relatif berat sehingga kesulitan untuk menjaring mitra.
7. Perlu pengembangan kurikulum dan aturn lainnya dalam menjalankan pembelajaran *Case method* dan *Team base project*.
8. Masih banyak pengampu mata kuliah yang belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan *case method* dan *team base project*.
9. Sebagian besar program studi di USK belum memiliki kesiapan untuk mengikuti

akreditasi internasional sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

10. Implementasi SAKIP belum terlaksana hingga ke unit terkecil (program studi/unit kerja) di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
11. Penyerapan anggaran yang akan direalisasikan berjalan lambat.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membekali kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha dengan mengikuti program bantuan hibah Wirausaha Merdeka 2025 dari Kemdiktisaintek.
2. Membekali mahasiswa dalam meningkatkan softskill dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengambil kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.
4. Mendorong dosen untuk aktif terlibat dalam pembinaan mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi nasional maupun internasional, dan meningkatkan intensitas bimbingan kepada mahasiswa dalam PKM.
5. Menyediakan dana bantuan studi lanjut dosen dan pengiriman dosen mengikuti sertifikasi kompetensi.
6. Perlu juga melakukan kerjasama dengan universitas dalam luar negeri untuk meningkatkan studi lanjut dosen dan Lembaga sertifikasi dalam meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi.
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan dan fasilitasi peneliti dan pengabdian untuk mengikuti standar keluaran penelitian dan pengabdian.
8. Universitas Syiah Kuala memfasilitasi program studi untuk menjadi kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
9. Melakukan pelatihan pada dosen terkait implementasi case method dan *team based project*.
10. Melakukan pendampingan dan fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional dan menyediakan dana untuk mendukung pembiayaan program studi dalam mengikuti akreditasi internasional.
11. Melakukan sosialisasi pedoman dan kriteria penerapan anggaran berbasis kinerja kepada semua unit kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
12. Melaksnakaan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala.

C. Ringkasan Biaya

Realisasi biaya tahun 2023, anggaran tahun 2024 dan tahun 2025

Tabel 2. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Biaya Operasional	194.485.527.647	221.014.600.000	209.956.391.896	213.805.334.184	24%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	109.165.803.200	215.434.470.000	232.760.250.000	215.434.470.000	24%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.055.308.800	46.475.608.000	50.278.828.000	46.475.608.000	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	6.188.000.000	7.033.200.000	7.033.200.000	13.634.608.000	2%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	38.086.292.000	29.730.000.000	29.730.000.000	41.193.343.000	5%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	122.980.000.000	130.000.000.000	147.000.000.000	147.000.000.000	17%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	65.883.300.000	166.468.000.000	169.261.295.834	161.897.029.184	18%
8	Biaya Pengembangan	11.538.731.982	40.944.200.000	39.044.867.905	60.591.431.707	7%
Total		579.382.963.629	857.100.078.000	885.064.833.635	900.031.741.075	100%

Kebutuhan anggaran biaya Gaji dan Tunjangan Dosen PNS dan Tenaga Kependidikan PNS tahun 2025 sudah dialokasikan anggarannya dalam DIPA USK sebesar Rp.261.910.078.000,- nilai ini sesuai dengan alokasi indikatif yang diberikan Kementerian pada bulan Mei 2024, tetapi bila merujuk pada belanja tahun 2024 untuk gaji dan tunjangan ada penambahan sebesar 21 s.d 28 miliar, hal ini dikarenakan ada penambahan ASN (CPNS) dan Pegawai P3K dari Kementerian dan juga adanya kenaikan pangkat fungsional dosen dari asisten ahli menjadi lektor.

Awal tahun 2024 USK memiliki dosen berjumlah 1761 dosen. Sebanyak 659 dosen memiliki strata pendidikan S3 (37,43%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 860 (48,83%) dan 249

dosen (14,14%) sedang menempuh studi S3. Pada tahun 2024 USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 sehingga jumlah dosen USK secara keseluruhan menjadi 2201 dan akhir tahun 2024 dan memasuki tahun 2025 jumlah ASN baik dosen maupun tendik akan ada penambahan. Dengan adanya perubahan ini, Kemdiktisaintek akan memberikan penambahan pagu USK dari Rupiah Murni untuk Belanja Pegawai/Gaji PNS dan P3K pada tahun 2025.

Selain kenaikan gaji dan tunjangan PNS, dalam biaya operasional tahun 2025 di proyeksi kenaikan sebesar 10,9% dari biaya operasional tahun 2024. untuk biaya tenaga kontrak baik dosen dan tenaga tendik non PNS kenaikan sebesar 38% hal ini di proyeksikan akan ada penyesuaian gaji dan tunjangan sesuai upan minimum.

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala dari Tahun 2023, 2024 dan Tahun Anggaran 2025 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan PTN-BH

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
APBN		236.984.175.629	441.410.078.000	469.374.833.635	409.560.078.000	46%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (4257)	140.221.112.000	261.910.078.000	283.039.078.000	261.910.078.000	
2	Alokasi BPPTNBH	62.966.000.000	70.000.000.000	73.639.241.410	77.960.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.904.000.000	7.000.000.000	5.605.000.000	5.700.000.000	
4	PUAPT/PRPTNBH	-	69.500.000.000	62.550.000.000	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPB U	-		-	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	6.904.000.000		8.260.242.000	8.270.000.000	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikisaintek selain Ditjen Dikti	19.788.681.647	20.000.000.000	14.413.039.000	14.500.000.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	7.104.381.982	13.000.000.000	21.868.233.225	26.220.000.000	
SELAIN APBN		342.398.788.000	415.690.000.000	415.690.000.000	490.471.663.075	54%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
9	Dana Masyarakat	-		-	-	
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	188.857.187.951	275.000.000.000	307.801.396.755	358.300.000.000	
11	Pengelolaan Dana Abadi	-	1.500.000.000	26.000.000	30.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	16.396.610.968	22.000.000.000	13.957.528.958	16.375.000.000	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	44.259.033.474	50.000.000.000	35.576.426.786	36.600.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.993.894.716	13.000.000.000	6.064.647.501	6.100.000.000	
15	APBD	2.582.259.228	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
16	HIBAH	663.137.049	1.100.000.000	-	-	
17	Pinjaman	-		-	-	
18	Saldo Kas/Sisa Hasil	76.646.664.614	47.290.000.000	47.290.000.000	68.066.663.075	
TOTAL		579.382.963.629	857.100.078.000	885.064.833.635	900.031.741.075	

Dari tabel di atas memperlihatkan Pembiayaan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahun 2025 dari penerimaan Non APBN PTNBH sebesar Rp. 900.031.741.075.- yang bersumber dari penerimaan biaya Pendidikan (UKT, IPI dan pendapatan Pendidikan lainnya) sebesar Rp.358.300.000.000.-, penerimaan usaha PTNBH sebesar Rp.16.375.000.000.-, penerimaan Kerjasama sebesar Rp.36.600.000.000.-, penerimaan dari peningkatan pengelolaan kekayaan PTNBH sebesar Rp. 6.100.000.000.-, Penerimaan dari Pengelolaan Dana Abadi/Lestari sebesar Rp. 30.000.000.- untuk beasiswa, saldo kas PTNBH sebesar Rp.68.066.663.075.-dan Hibah dari Pemerintah Daerah Gayo Lues sebesar Rp. 5.000.000.000.-, dimana hibah tersebut merupakan Kerjasama USK dengan Pemerintah Daerah Gayo Lues dalam menjalankan program PSDKU USK Gayo Lues. Pembiayaan yang bersumber dari APBN selain Gaji dan Tunjangan sebesar **Rp.261.910.078.000.-**, untuk Gaji dan Tunjangan akan ada penambahan dikarenakan adanya penambahan CPNS dan P3K penerimaan tahun 2024 dari Kementerian, kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2025 akan di tambahkan oleh Kementerian. Pembiayaan Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH) tahun 2025 sebesar Rp. 77.960.000.000.-, Program PRPTNBH sebesar Rp.15.000.000.000.-, Pendanaan lainnya dari

Ditjen Dikti dan termasuk pendanaan berbasis IKU sebesar Rp. 13.970.000.000.-, Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat dari pendanaan Unit Eselon I sebesar Rp.14.500.000.000.- dan lanjutan pendanaan dari LPDP yang diberikan berkesinambungan, Pendanaan program Pendidikan Guru sebesar serta diharapkan bantuan dan insentif pendanaan lainnya dari kementerian terkait dan K/L lainnya dapat terus meningkat di tahun 2025 sebesar Rp. 26.220.000.000.-.

Untuk pembiayaan Gaji dan Tunjangan pada tahun 2025 dari APBN akan sama dengan tahun 2024, tetapi yang kita jadikan anggaran pada RKAT 2025 sesuai dengan surat alokasi yang diberikan untuk USK per bulan Mei 2024. Sesuai dengan besaran pembiayaan gaji dan Tunjangan pada tahun 2024 yang terjadi perubahan akibat adanya tambahan pegawai P3K dan CPNS baru yang diterima dari Kementerian, maka untuk pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2025 dipastikan akan disesuaikan oleh pemerintah sebesar **Rp. 305.405.678.496.-**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Landasan Hukum PTN Badan Hukum Universitas Syiah Kuala

Universitas Syiah Kuala (USK) resmi didirikan sebagai sebuah universitas negeri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. Sejarah pendirian Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan realisasi dari keinginan Rakyat Aceh yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang pendidikan terutama sebagai pusat ilmu pengetahuan dan peradaban seperti di masa kejayaan kerajaan Aceh dahulu, yang diwujudkan dengan mendirikan Darussalam sebagai kota pelajar dan mahasiswa, kemudian dikenal dengan Kopelma Darussalam. Dengan semangat historis inilah, USK terpatrit sebagai Jantung Hatee (Jantung Hati) Rakyat Aceh.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tanggal 2 Mei 2018, USK ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dengan ditetapkan USK sebagai PTN-BLU maka pola pengelolaan keuangan dari PTN Satuan Kerja menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), Dimana pola BLU memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan serta peningkatan pelayanan tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tahun 2022 USK ditetapkan menjadi PTN-BH sesuai dengan Surat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 dan dicatat dalam lembaran negara Republik Indonesia nomor 199 Tahun 2022, tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom.

Dengan penetapan PTN-BH tersebut Universitas Syiah Kuala diharapkan akan dapat lebih mandiri dan fleksibel dalam pengelolaan keuangan, aset, organisasi dan manajemen, serta sumber daya manusia dalam bidang akademik dan nonakademik untuk tercapainya visi dan misi Universitas Syiah Kuala.

Ada beberapa landasan hukum Universitas Syiah Kuala sebagai PTN Badan Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum;
6. Peraturan MWA Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Kerja Antar Organ USK.
7. Peraturan Rektor Nomor Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala (Renstra USK) 2025-2029 Sebagai Pedoman Penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2025.

2. Layanan PTN-BH Universitas Syiah Kuala

Sesuai tugas dan fungsi USK sebagaimana yang telah ditetapkan pada struktur Organisasi dan Tata Kerja USK, bahwa USK mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan teknologi serta menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dan sesuai dengan renstra 2025-2029 USK terus berusaha melangkah menuju kemampuan daya saing perguruan tinggi tingkat Asia dengan keunggulan yang berstandar Asia di bidang Pendidikan Pembelajaran, Penelitian, dan kontribusi penyebaran Ilmu

Pengetahuan, Kedokteran, Teknologi serta Seni. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal menuju *World Class University*. Saat ini, USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah dalam arah pengembangan fisik. USK memiliki lebih dari 27.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 146 program studi, yang terdiri dari program studi 13 program studi pada jenjang Diploma, 1 program studi pada jenjang Diploma IV, 63 program studi pada jenjang Sarjana, 8 program studi pada jenjang Profesi, 36 program studi pada jenjang Magister, 9 program studi pada jenjang Doktor, 15 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi.

Tahap awal untuk menjadikan USK sebagai *World Class University* layanan pembelajaran berbasis internasional akan terus dilakukan pengembangannya, dimulai dengan tahapan akreditasi internasional, dengan standar pembelajaran internasional dapat menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi secara Asia dan Internasional. Setelah melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya tangible dan intangible yang dimilikinya. Sejumlah lembaga pemeringkatan dunia pun menempatkan USK dalam posisi yang baik, diantaranya adalah Edurank yang menempatkan USK pada peringkat 14 kampus terbaik di Indonesia dan 467 di tingkat Asia. Lalu UniRank yang menempatkan USK pada posisi peringkat 15 tingkat nasional. Schimago Institute Rankings, menempatkan USK peringkat 3 sebagai kampus terbaik di Indonesia. Times Higher Education's (THE) World University Rankings 2024 yang menempatkan USK dalam peringkat 8 kampus top di Indonesia dan masuk dalam peringkat 1201-1500 pada 30 September 2023. Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 diarahkan pada menuju daya saing nasional merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan *World Class University*.

Selain itu USK sebagai Universitas PTNBH yang baru tidak lupa juga menjalankan tugas utama dan fungsi Universitas sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan

e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam rangka mewujudkan tujuan USK di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana berikut ini:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

B. VISI DAN MISI PTN-BH

1. Visi dan Misi PTN-BH USK

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan USK sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala, adalah sebagai berikut.

Visi

Menjadi universitas *socio-technopreneur* yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.

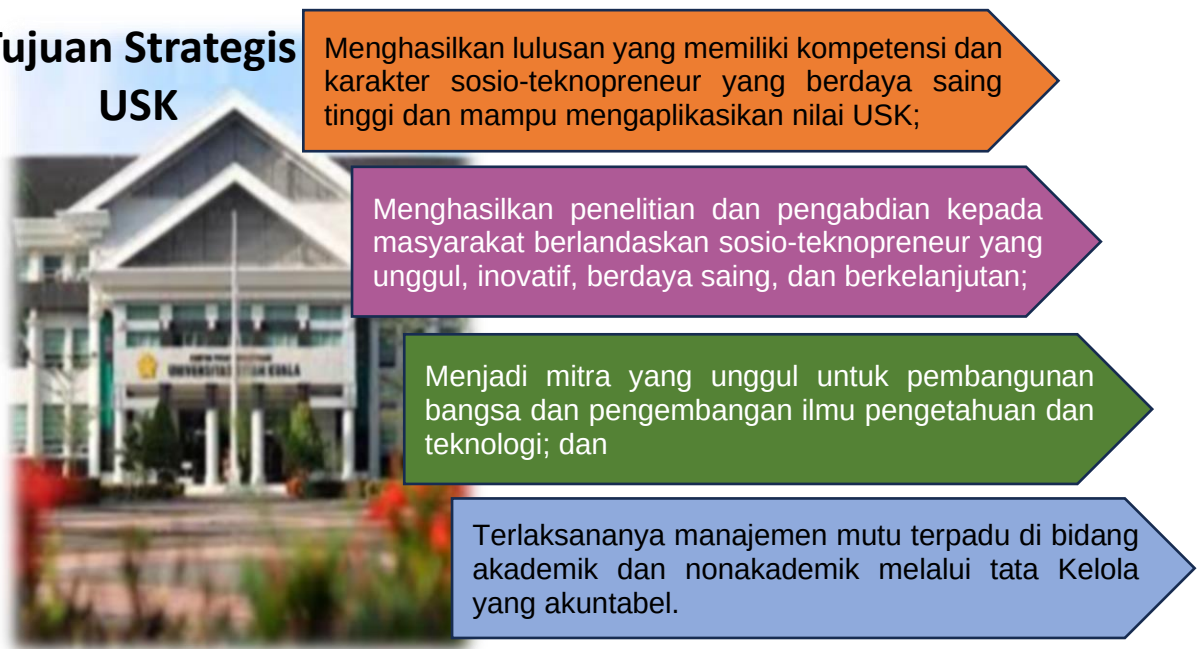
Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Tujuan Universitas

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Syiah Kuala, maka dirumuskan tujuan USK dalam bentuk yang lebih selaras sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Ditjen Dikti Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029 berupa penguatan mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi, penguatan mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan, dan Penguatan Sistem tata kelola. Keseluruhan tujuan Dirjen Dikti Kemdikbudristek dengan tujuan USK, maka dirumuskan tujuan strategis USK yang harus dicapai yaitu:

Tujuan Strategis USK



Dalam rangka mewujudkan tujuan USK di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada Tabel. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran dibawah ini:

Tabel. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan,	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
			melanjutkan studi dan menjadi wirausaha					
		IKU-1.02.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-1.01	Rata-rata lulusan tepat waktu	65,00	68,00	72,00	76,00	80,00
		IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	26,00	26,00	28,00	30,00
		IKT-1.03	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	20	20
		IKT-1.04	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	40	40	40	40	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendamping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	45,00	47,00	49,00	51,00	53,00
		IKU-2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	25,00	27,00	29,00	31,00	33,00
		IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,00	1,10	1,20	1,30	1,40
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	12,00	13,00	14,00	15,00	16,00
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,00	26,00	27,00	28,00	29,00
		IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	30,00	32,00	34,00	36,00	38,00
		IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	2	2	2
		Indikator Kinerja Utama						
3	Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2	1,00	1,05	1,10	1,15	1,20
		IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00
		IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
			atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah					
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi	620	630	640	650	660
		IKT-3.02	Jumlah Laboratorium Bersertifikat	18,00	19,00	20,00	21,00	22,00
		IKT 3.03	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	47,00	48,00	49,00	50,00	51,00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKK-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA	AA	AA
		IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80,00	82,00	82,00	84,00	89,00
		IKK-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	100	100	100	100	100
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00	66,00	67,00	68,00	70,00
		IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Miliar)	415	425	435	445	455
		IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Miliar)	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00

2. Gambaran Kondisi USK di Masa Mendatang

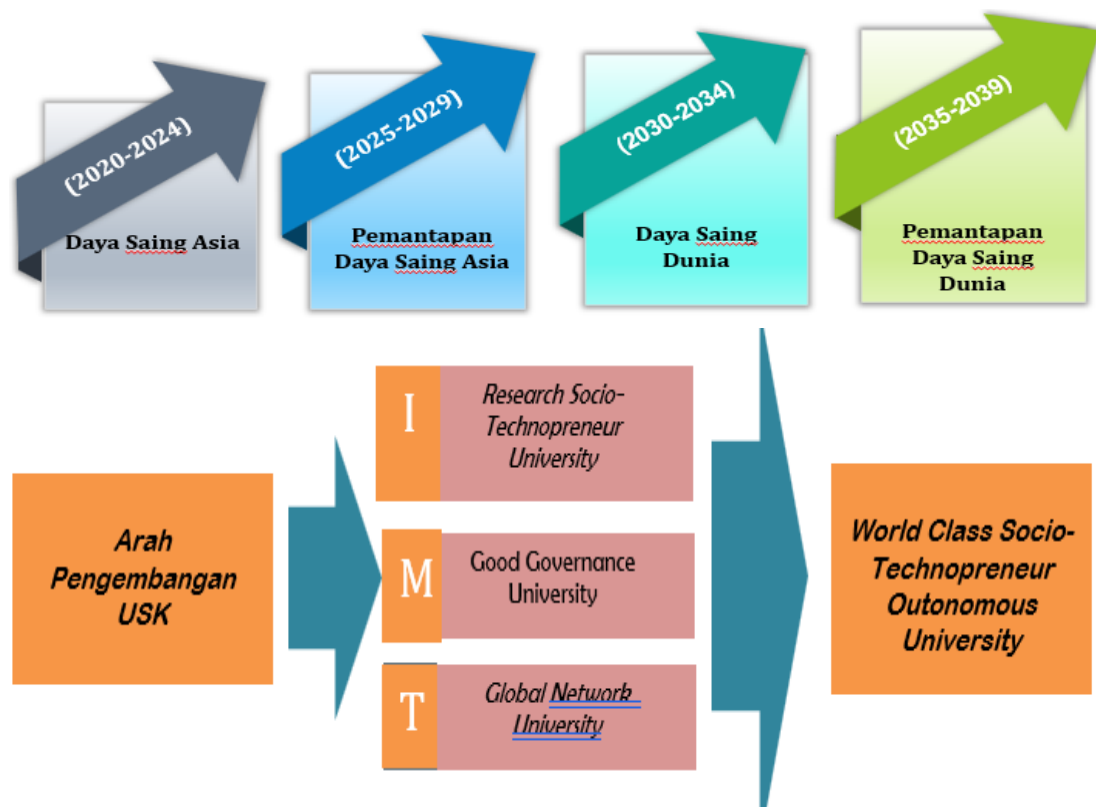
Sesuai dengan visi USK “*menjadi Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.*

Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 pemantapan Daya Saing Asia yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039 menjadi Daya Saing Dunia yang mendapat pengakuan pada level dunia. Penyusunan arah pengembangan dapat mendorong USK mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun di dunia. Upaya menuju USK *World Class University* (WCU) diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2039. Dalam Renstra 2025-2029 ditetapkan untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh yang secara umum pokok-pokoknya digambarkan sebagai berikut:

1. Memantapkan kembali penyelenggaraan Tridharma USK dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang mandiri, transparan dan akuntabel berdasarkan status hukum Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
2. Menegakkan etika akademik dan karakter baik dari sivitas akademika sebagai bagian

- yang utama untuk mewujudkan capaian kegiatan Tridharma yang unggul;
3. Menempatkan USK sebagai universitas yang menjadi panduan dan rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan layanan kepada masyarakat dalam mendorong, mendampingi dan meraih kemajuan menuju USK yang unggul dan bermartabat; dan
 4. Mewujudkan USK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik.

Berikut ini tahapan dan arah perkembangan dalam mewujudkan visi USK menuju *World Class University* di tingkat global:



Gambar. 1.1 Arah Pengembangan USK

Tahapan arah pengembangan jangka panjang dan indikator kinerja USK sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum dideskripsikan sebagai berikut:

- Tahapan Tahun 2020-2024 Daya Saing Asia

Tahapan ini merupakan periode perumusan perencanaan program-program startegis dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi USK jangka panjang tahun 2020-2039. Dengan menyusun sasaran strategis dan program-program

untuk ketercapaian indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan, Sains dan Teknologi. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun sasaran strategis untuk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut ini

- 1) Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter *sosio-teknopreneur* yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.
 - 2) Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan *sosio-teknopreneur* yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.
 - 3) Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.
- Tahapan Tahun 2025 - 2029 Pemantapan Daya Saing Asia
- Pada tahapan ini arah pengembangan kebijakan strategis yang ingin dicapai dan ditekankan berupa peningkatan daya saing program studi dan mutu Pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia. Selain itu, periode ini berfokus kepada peningkatan hasil penelitian yang berbasis produk inovasi dan menggunakan teknologi informasi, serta semakin tumbuh dan meningkatnya secara pesat *center of excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK. Arah pengembangan dan strategi USK pada periode ini adalah:
- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global.
 - 2) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.
 - 3) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran Serta *Stakeholder* dalam Perluasan Akses Perguruan Tinggi secara Internasional.

- 4) Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada level global.
- Tahapan Tahun 2030-2034 Daya Saing Dunia
- Arah kebijakan pada periode ini berfokus kepada visi USK untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Bentuk inovasi yang diharapkan terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan kemandirian berfokus kepada pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada seluruh lini dan unit bisnis yang berbasis *socio-technopreneurship*. Selain itu, untuk mendukung daya saing dunia, diperlukan pengembangan dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data (*database*) dan jejaring eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi USK guna mendukung visi terkemuka. Untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut, program-program pengembangan USK merujuk kepada 20 pilar yang telah disusun dalam tahapan periode 2020-2024 sebagai berikut:
- 1) Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
 - 2) Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
 - 3) Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;
 - 4) Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
 - 5) Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
 - 6) Pengembangan sistem pembelajaran elearning berbasis *cloud*;
 - 7) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh yang mendunia;
 - 8) Pencapaian posisi USK pada tingkat 10 besar nasional;
 - 9) Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, double degree, guest international lecturer, world class professor, summer class, summer course;
 - 10) Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
 - 11) Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya IPTEK;

- 12) Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
- 13) Perwujudan program *Green Campus*;
- 14) Pengimplementasian program general education dan penguatan karakter;
- 15) Penguatan kearifan lokal;
- 16) Penguatan program profesi;
- 17) Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
- 18) Pelaksanaan magang;
- 19) Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional; dan
- 20) Pembentukan dan penguatan center of excellent (*conflict resolution, islamic finance, Halal center, Science Technology Park*).

- Tahapan Tahun 2035-2039 Pemantapan Daya Saing Dunia

Tahapan ini merupakan periode akhir dalam mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) USK menjadi universitas yang mampu bersaing di tingkat global dan dunia, serta masuk dalam deretan universitas kelas dunia (*world class university*). Arah pengembangan yang difokuskan pada periode ini adalah menjadikan USK sebagai *benchmark* bagi institusi Pendidikan yang mengangkat *local content/wisdom* sesuai *core USK: conflict resolution, disaster mitigation and Islamic finance* dengan beberapa pokok kebijakan yang akan di jalankan :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi
- 2) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan
- 3) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global
- 4) Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri yang mengacu kepada mutu: Terwujudnya reformasi birokrasi dalam 8 area perubahan sehingga tercapainya cita-cita *world class university*; Tercapainya sertifikasi internasional untuk segala program studi, Lembaga dan unit pelayanan yang berada di USK; dan Terwujudnya kebijakan penetapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) dalam bentuk peningkatan standar mutu akademik yang berdasar kepada KKKNI yang telah di adaptasi untuk daya saing dunia.

3. Upaya USK untuk Mencapai Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan USK, disusun sasaran strategis Renstra USK 2020-2024 yang diselaraskan dengan sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun pilar-pilar sasaran strategis untuk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut ini.

Sasaran 1

Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*, kemitraan PT terkemuka (PTNBH dan Top 100 QS/THES), dan lainnya;
2. Penguatan *career-outreach* alumni, kemitraan, magang, sertifikasi, dan studi lanjut;
3. Penguatan implementasi *outcome based education* (OBE);
4. Penguatan program pascasarjana dalam mendukung USK menjadi universitas riset;
5. Pembinaan prestasi nasional/internasional dan kesejahteraan kemahasiswaan;
6. Mengidentifikasi dan menginisiasi program studi lintas disiplin keilmuan untuk mendorong pertumbuhan pembangunan nasional;
7. Meningkatkan daya saing program studi dengan standar mutu pendidikan regional;
8. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa melalui program kreasi 1000 wirausaha muda dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
9. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter “*open minded*” mahasiswa;
10. Penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aktivitas, kurikulum, kemitraan, dan sistem pengelolaan;
11. Peningkatan program Diploma (D3) menuju program vokasi (D4);
12. Penguatan kearifan lokal;
13. Penguatan program profesi dan spesialis; dan
14. Pengembangan Kampus 1 dan 2 USK.

Sasaran 2:

Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Peningkatan partisipasi dosen dalam riset dasar dan inovatif;
3. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
4. Penataan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat;
5. Peningkatan produk riset paten, prototype dan karya inovatif serta pemanfaatannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM;
6. Peningkatan jumlah dan kualitas insentif publikasi ilmiah, paten, prototype dan karya inovatif;
7. Mengembangkan jejaring penelitian lintas disiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran;
8. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi yang mendukung revolusi industri 4.0;
9. Penguatan dan perluasan pusat riset dan pusat unggulan iptek USK;
10. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
11. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh;
12. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
13. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
14. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya;
15. Pengamalan nilai-nilai luhur USK dalam pengembangan kampus yang berwawasan lingkungan (*green campus*) dan kemasyarakatan (*community engagement*) menuju *greenmetric campus*;
16. Penataan Techno/Green Science Park dan Area Konservasi Energi berbasis ekonomi kreatif;
17. Penguatan program riset unik: PRUU-PD, skim riset dan publikasi kolaborasi internasional, *sabbatical leave*, *bridging program for young researchers*, *post doctoral*, dan kemitraan perguruan tinggi terkemuka (PTNBH dan Top 100 QS/THES); dan
18. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Sasaran 3:

Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;

2. Peningkatan kerjasama kemitraan, pelaksanaan magang mahasiswa, dan peningkatan sumber daya manusia;
3. Peningkatan kerjasama strategis untuk mendukung visi dan misi USK dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, etika dan budaya;
4. Pengembangan Museum Perdamaian Aceh bersama mitra;
5. Pengembangan dan hilirisasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
6. Peningkatan kemitraan USK dengan perguruan tinggi, lembaga riset dan industry dalam maupun luar negeri serta pemerintah pusat dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional dan global;
7. Penguatan kemitraan dengan pemerintahan di Aceh (provinsi dan kabupaten/kota) dan perguruan tinggi lainnya di Aceh guna mendukung percepatan ekonomi Aceh;
8. Peningkatan program perluasan akses pendidikan – beasiswa, program *outreach*, program kampus mengajar, pembinaan SMK; dan
9. Penguatan program bina lingkungan dan desa binaan.

Sasaran 4:

Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan transisi perguruan tinggi dengan perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Pengelolaan keuangan berbasis *Good University Governance* dengan prinsip “TARIF” (*Transparency, Accountability, Responsibility, Indenpendency, and Fairness*)
4. Pembenahan pola penganggaran yang lebih mendukung pencapaian target kinerja;
5. Penguatan sistem pengawasan internal level 3;
6. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi USK yang user friendly, informatif dan mendukung sistem pengambilan keputusan;
7. Penguatan layanan urusan internasional – mahasiswa, dosen, peneliti, program dan kemitraan institusional, sistem informasi;
8. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut dan pengembangan karir/jabatan;
9. Perwujudan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa;
10. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dengan sertifikasi keahlian/profesi;
11. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;
12. Penguatan wadah ilmiah yang mendukung kegiatan pelatihan bersertifikasi;
13. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) – Standart OBE, organisasi, sistem informasi;
14. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional;
15. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan

- Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
16. Pengembangan sistem pembelajaran aktif *student center learning* (SCL), *elearning* berbasis *cloud*, *blended learning*, *Project based Learning (PjBL)*, *Case Study*, dan lainnya;
 17. Pencapaian posisi USK pada peringkat 10 besar nasional;
 18. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
 19. Pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution*, *islamic finance*, *Halal Center*, *Science Technology Park*);
 20. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suasana akademik dan komunikasi antar civitas yang nyaman;
 21. Penyiapan sarana dan prasarana yang menyokong implementasi inovasi IPTEKS;
 22. Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kegiatan kewirausahaan berbasis kearifan lokal;
 23. Pengembangan organisasi yang akuntabel dan transparan;
 24. Peningkatan pengelolaan manajemen menjadi *good governance university*;
 25. Pembentukan organisasi yang dinamis;
 26. Peningkatan dan optimalisasi sistem manajemen keuangan institusi;
 27. Peningkatan dan optimalisasi sistem pengendalian internal;
 28. Penataan manajemen dan sistem informasi; dan
 29. Penyediaan infrastruktur sistem informasi dan perangkat yang handal.
 30. Penguatan Pemingkatan PT (*Greenmetric*, *QS-Star* dan *QS Asia Ranking*, *Webometric*, pemingkatan IKU, SINTA, Clusterisasi PT, SAKIP, Apresiasi SPMI, dan lainnya); dan
 31. Penguatan capaian 8 IKU PTNBH;
 32. Penguatan sistem dan organisasi pengelolaan SDM USK;
 33. Upgrading SDM yang sesuai kebutuhan universitas kelas dunia;
 34. Rekrutmen/kaderisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan;
 35. Peningkatan kesejahteraan/renumerasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkeadilan;
 36. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, pelatihan dan pengembangan karir/jabatan;
 37. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan fungsional dan sertifikasi keahlian/profesi;
 38. Penguatan sistem dan organisasi pengelolaan aset USK;
 39. Penyelesaian status kepemilikan bangunan dan lahan dari hasil hibah;
 40. Optimalisasi pengelolaan multi kampus USK Kopelma Darussalam dan PSDKU Gayo Lues dengan prinsip efisiensi, efektifitas dan kesamaan kualitas;
 41. Peningkatan kualitas peralatan pendidikan serta laboratorium berstandar *world class university*;

42. Penataan kepemilikan dan fungsi rumah dinas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
43. Penguatan regulasi pemanfaatan aset dan SDM USK untuk kegiatan kerjasama;
44. Optimalisasi pemanfaatan aset untuk income generating yang menjadi sumber pendanaan USK;
45. Pendanaan “multi sumber” seperti: BPPTNBH, Insentif IKU, kemitraan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah serta pihak swasta, kemitraan sinergis dengan alumni, kemitraan strategis dengan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri, *fund raising*;
46. Peningkatan dan penguatan kerjasama strategis dengan pemerintah dan industri untuk pendanaan kegiatan riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat serta implementasinya;
47. Pengembangan sistem aplikasi terintegrasi dan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan USK;
48. Penguatan unit pengelolaan bisnis universitas penunjang pendanaan USK sebagai PTN-BH; dan
49. Pengembangan dana abadi USK untuk menunjang kesejahteraan mahasiswa dan tridarma unggulan.

BAB II

RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN PTNBH USK

A. GAMBARAN KONDISI USK

1. Kondisi Internal USK

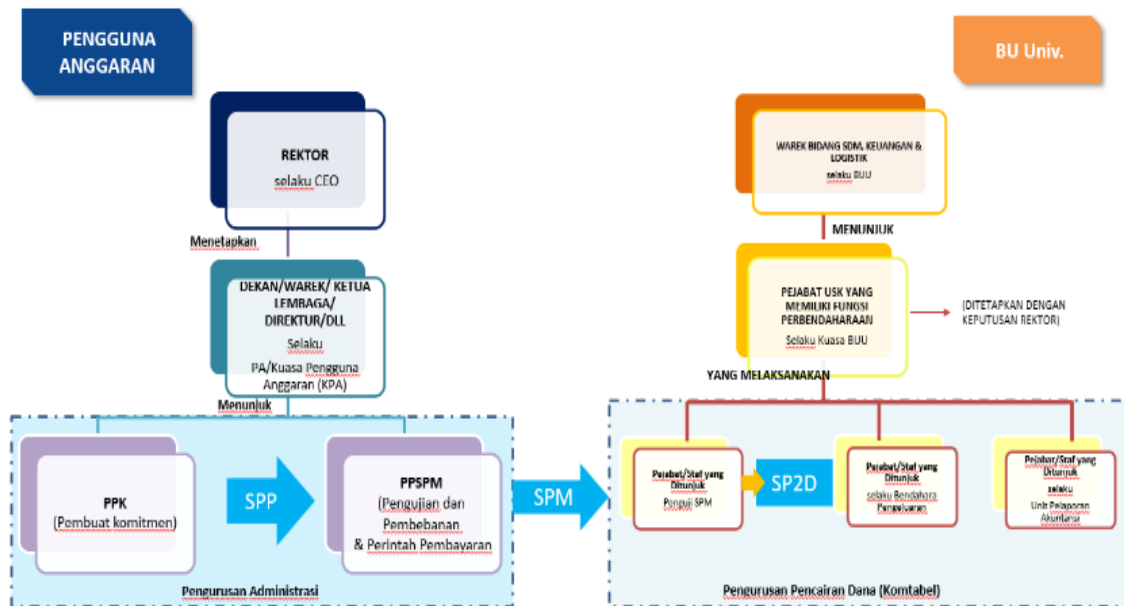
Universitas Syiah Kuala sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bertekad untuk menjabarkan kebijakan pengembangan perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan lokal, nasional, regional, maupun global secara berkesinambungan. Sebagai salah satu Universitas PTNBH dengan akreditasi unggul yang diraih tahun 2022, USK harus memiliki komitmen kuat untuk mengoptimalkan potensi sebagai Perguruan Tinggi badan reputasi USK terus meningkat baik di level nasional maupun internasional.

Perguruan tinggi yang sehat adalah perguruan tinggi yang memiliki kemampuan untuk menanggapi dinamika lingkungan. USK sebagai PTNBH harus terus membenah dan melakukan terobosan dalam pengelolaan penerimaan untuk meningkatkan pendapatan. Saat ini Sumber Pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala bersumber dari pendanaan APBN pemerintah yaitu Rupiah Murni (Komponen 001/Gaji), Bantuan BOPTN/ BPPTNBH, PHLN, SBSN, Pinjaman dan Sumber lainnya selain APBN.

Berubah status USK menjadi PTNBH turut merubah tata kelola keuangan perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan PTNBH yang lebih spesifik dari pengelolaan keuangan negara secara umum, dan memerlukan inovasi serta pengaturan regulasi yang lebih kuat dalam melaksanakan manajemen dan penguatan tata kelola. Khususnya, penerapan pedoman dan standar operasional prosedur yang terhubung dengan sistem aplikasi yang dapat diakses secara transparan di setiap level pimpinan dan stakeholder.

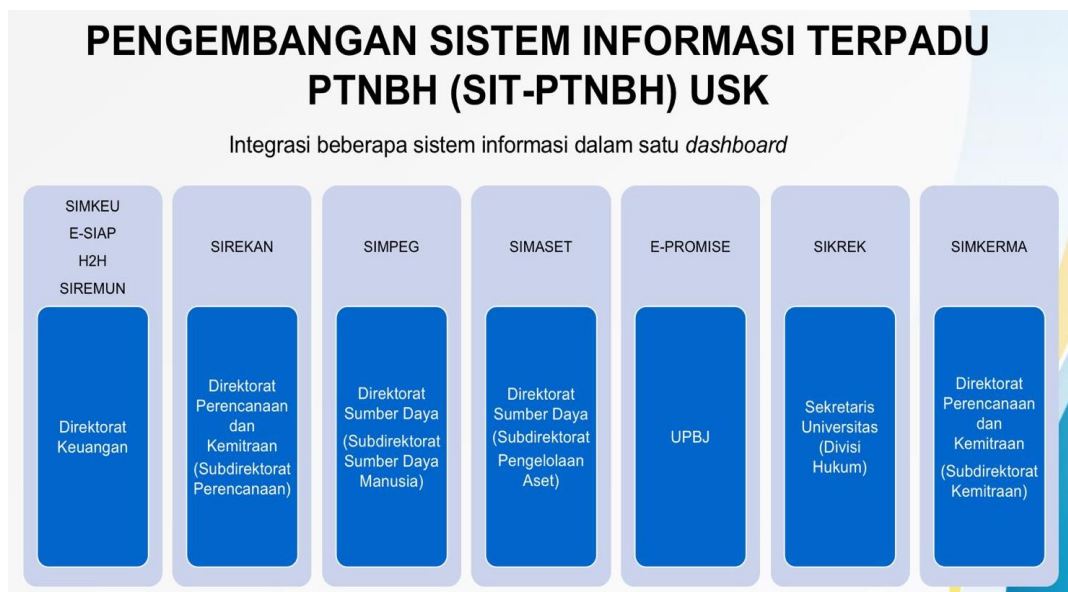
Sesuai perubahan USK menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan di perkuat lagi dengan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTNBH USK. Dimana Peraturan tersebut mengatur tata cara pengelolaan keuangan yang tidak lagi terpusat pada Kantor Pusat Administrasi, melainkan dikelola secara desentralisasi. Struktur organisasi tata kerja perbendaharaan secara desentralisasi disajikan pada Gambar 2.1.

Pelaksanaan Anggaran PTNBH



Gambar 2.1. Struktur organisasi tata kerja perbendaharaan desentralisasi

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Rektor tersebut, diperlukan sumber daya dan perangkat lainnya dalam mendukung desentralisasi. Sumber daya dimaksud perlu dibekali dengan kompetensi yang memadai melalui bimbingan teknis dan pelatihan, khususnya bagi pejabat perbendaharaan yang akan menjadi pejabat Pengguna Anggaran/KPA, PPSPM, PPK, dan Bendahara pada Satuan Unit Kerja Pengguna Anggaran (SUKPA) dalam melaksanakan kegiatan perbendaharaan serta pengembangan sistem aplikasi terintegrasi (sistem informasi terpadu) dalam mendukung proses pengelolaan keuangan secara terpadu. Sistem dimaksud terdiri atas paling sedikit berupa, aplikasi perencanaan, aplikasi pengadaan barang/jasa, aplikasi pengelolaan aset, dan aplikasi pengelolaan keuangan (penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan).



Kondisi keuangan dan pembiayaan USK selama periode tahun 2022 sampai dengan 2024 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Pagu Anggaran berdasarkan sumber pembiayaan dan belanja 2022 s.d 2024

No	Uraian	Tahun Anggaran		
		2022	2023	2024
Sumber Pembiaya				
A	APBN			
1	RM/BOPTN/BPPTNBH	318.712.079.000	203.187.112.000	419.228.319.410
2	PHLN	-	-	-
3	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	-	6.904.000.000	13.865.242.000
4	SBSN	85.611.320.000	-	-
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti		19.788.681.647	14.413.039.000
6	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi		7.104.381.982	21.868.233.225

No	Uraian	Tahun Anggaran		
		2022	2023	2024
	Pendidikan Tinggi dari LPDP)			
B	Non APBN			
1	PNBP USK	422.931.339.000	342.398.788.000	415.690.000.000
Jumlah		827.254.738.000	579.382.963.629	885.064.833.635
Jenis Belanja				
1	Belanja Pegawai	253.332.105.000	235.005.252.146	446.802.278.000
2	Belanja Barang	403.351.211.000	267.380.511.483	254.027.875.038
3	Belanja Modal	170.571.422.000	76.997.200.000	163.819.105.000
Jumlah		827.254.738.000	579.382.963.629	885.064.833.635

Ada beberapa kondisi dan potensi yang dimiliki USK dari aspek internal yang dapat di deskripsikan sebagaimana berikut ini.

a. Pendidikan

Universitas Syiah Kuala (USK) berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ. Keseimbangan diantara keduanya menjadi komponen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia. Saat ini, USK telah memiliki dua kampus, kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh dan Kampus PSDKU Gayo Lues. Universitas Syiah Kuala saat ini mengelola 146 program studi yang melaksanakan tridharma Pendidikan dalam bidang ilmu Kesehatan, sains dan teknologi, Pendidikan, dan *social-humaniora*. Peran USK dalam bidang Pendidikan sangat diharapkan mampu menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi daya saing global abad 21 menuju *World Class University*. USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah dalam arah pengembangan fisik. USK memiliki lebih dari 27.000 orang

mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 146 program studi, yang terdiri dari program studi 13 program studi pada jenjang Diploma, 1 program studi pada jenjang Diploma IV, 63 program studi pada jenjang Sarjana, 8 program studi pada jenjang Profesi, 36 program studi pada jenjang Magister, 9 program studi pada jenjang Doktor, 15 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi. Dari 146 program studi 28,77% terakreditasi Unggul, 13,01% terakreditasi A, 15,75 % terakreditasi Baik Sekali, dan 32,19% terakreditasi B, dan 3,42% terakreditasi Baik, 6,85% sedang proses untuk program studi baru sedang submit akreditasinya. Selain itu, USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa program studi unggulan yang telah mencapai akreditasi maksimal dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) dan Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), diantaranya adalah:

No.	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi Internasional	Tahun Akreditasi
1	Teknik	S1	Teknik Elektro	IABEE	2022
		S1	Teknik Kimia	IABEE	2022
		S1	Teknik Geofisika	IABEE	2024
		S1	Teknik Sipil	IABEE	2024
		S1	Teknik Mesin	IABEE	2024
2	Kedokteran	S1	Pendidikan Dokter	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Dokter	ASIIN	2023
3	Keperawatan	S1	Keperawatan	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Ners	ASIIN	2023
4	Kedokteran Hewan	S1	Pendidikan Dokter Hewan	ASIIN	2023
		Profesi	Profesi Dokter Hewan	ASIIN	2023

Jumlah mahasiswa D3 sebanyak 922 orang, S1 sebanyak 27.672 orang, S2 sebanyak 1.616 orang, S3 sebanyak 521 orang, Profesi 1394 orang dan Pendidikan Spesialis sebanyak 440 orang. USK terus berbenah diri melengkapi sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan Pendidikan dengan membangun Gedung dan infrastruktur yang sesuai dengan

sustainable development goals (SDGs). USK terus berupaya menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan mapan dalam sistem pengelolaan pelayanan pendidikannya. Upaya tersebut dilakukan dengan menguatkan lima pilar penting antara lain: (1) sinergi antara pengelola dan penyelenggaraan pendidikan, (2) keorganisasian, (3) tata kelola, (4) kepemimpinan, dan (5) implementasi penjaminan mutu. Kelima pilar tersebut terus dikelola, dievaluasi secara berkala, dikontrol, dan ditingkatkan oleh USK agar terus berkembang dan semakin maju.

USK mengimplementasikan pendidikan formal dan informal untuk memenuhi capaian kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sosio-teknopreneur yang inovatif, dan mandiri. Bahkan untuk penguatan nilai-nilai karakter calon lulusan, USK menyelenggarakan matakuliah Pembinaan Karakter I dan Pembinaan Karakter II untuk mahasiswa semester 1 dan 2. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi karakter mahasiswa USK menjadi baik dan kuat sehingga berakhlak mulia di masa depan. Berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18, yang terkait dengan tiga pilar Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yaitu:

- 1) **Pilar 1**, dosen adalah penggerak, yang memiliki sikap profesional dan inovatif;
- 2) **Pilar 2**, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan;
- 3) **Pilar 3**, konsolidasi kebijakan.

Untuk pelaksanaan kegiatan MBKM, USK telah menyusun panduan kegiatan MBKM dan implementasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibawah pengawasan LP3M USK. Program ini menjadi pendukung peningkatan kualitas lulusan USK yang adaptif dan responsif terhadap tantangan daya saing global.

USK sebagai universitas pertama di Aceh memiliki peluang mengembangkan penelitian berbasis multidisiplin untuk memberikan solusi yang efektif dan efisien atas berbagai permasalahan-permasalahan di Aceh, Indonesia bahkan tingkat global. Sebagai jantung hati rakyat Aceh, peran USK dalam menghadapi era disrupsi teknologi yang sangat cepat di berbagai bidang adalah memanfaatkan sumber daya alam dari sumber pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Di tengah-tengah provinsi Aceh terdapat jajaran bukit barisan memberikan nilai tambah untuk memiliki tanah atau lahan yang luas

dan subur, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan berbagai komoditi unggulan pada sektor pertanian, hortikultura, dan perkebunan.

Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 diarahkan menuju pementapan daya saing asia yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, USK kembali mengembangkan lahan kampus II (dua) di Kabupaten Aceh Besar (Gambar 2.2).



Gambar 2.2. Perspektif Kawasan rencana Pengembangan Kampus II USK

Kampus II USK diwujudkan dalam bentuk rencana pengembangan fasilitas rektorat, fakultas, fasilitas olah raga dan fasilitas perumahan serta fasilitas penunjang lainnya (Tabel 2.2).

Tabel 2.2 Rencanan Pengembangan Fasilitas pada Kampus II USK

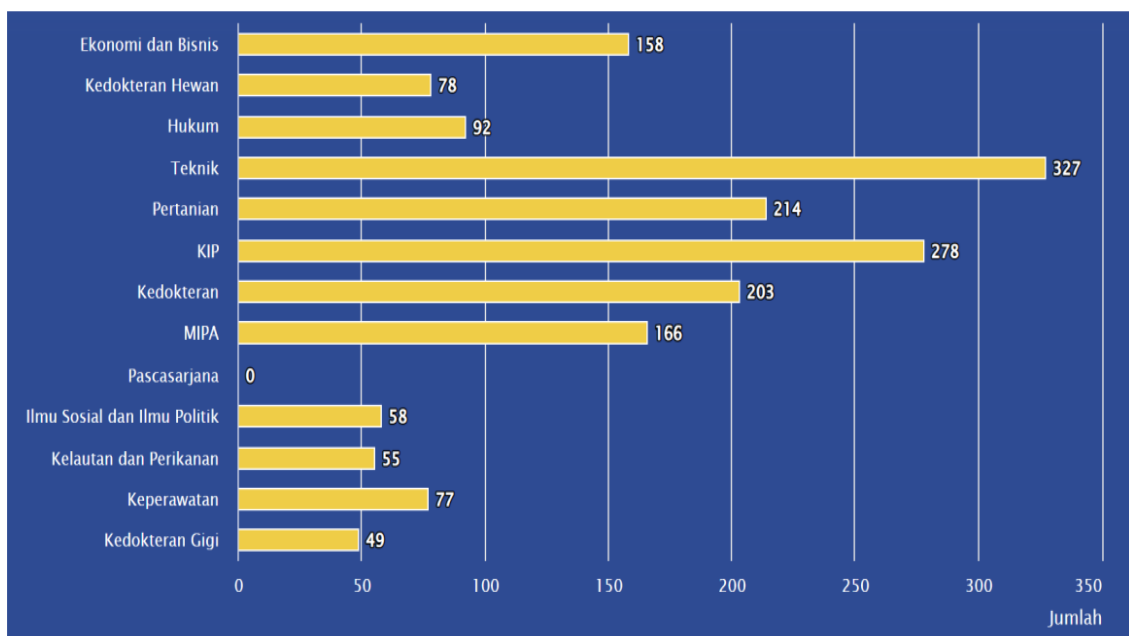
No.	Zonasi	Nama Fasilitas
Kampus I Kopelma Darussalam Banda Aceh		
1	Penunjang PTNBH	Rumah Sakit Pendidikan USK
		Kawasan Bisnis
Kampus II Aceh Besar		
1	Rektorat	Gedung Rektorat
		Mesjid Kampus
		Center of Excellent for Digital Transformation
		Perpustakaan

No.	Zonasi	Nama Fasilitas
Kampus I Kopelma Darussalam Banda Aceh		
1	Penunjang PTNBH	Rumah Sakit Pendidikan USK
		Kawasan Bisnis
Kampus II Aceh Besar		
		Convention Hall
		Student Center
		Asrama Mahasiswa
		Sekolah Terpadu
2	Laboratorium	Laboratorium Terpadu dan Workshop
3	Fakultas	Kebumian
		Kedokteran Hewan
		Kehutanan
		Kelautan dan Perikanan
		Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi
		Peternakan
		Pertanian
4	Fasilitas Olah Raga	Stadion Utama Sepak Bola
		Istora (Sport Center)
		Velodrome
		Aquatic Center
		Bowling dan Squash
		Martial Art
		Hoki Indoor
		Tennis Indoor
		Area Olahraga Outdoor
		Lapangan Atletik
		Lapangan Panahan dan Menembak
		Wisma Atlet
		Klinik
5	Perumahan	Perumahan Dosen dan Pegawai
6	Penunjang	Museum Perdamaian Aceh
		Techno/ Science Park dan Area Konservasi Energi
		Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

b. Sumber Daya Manusia

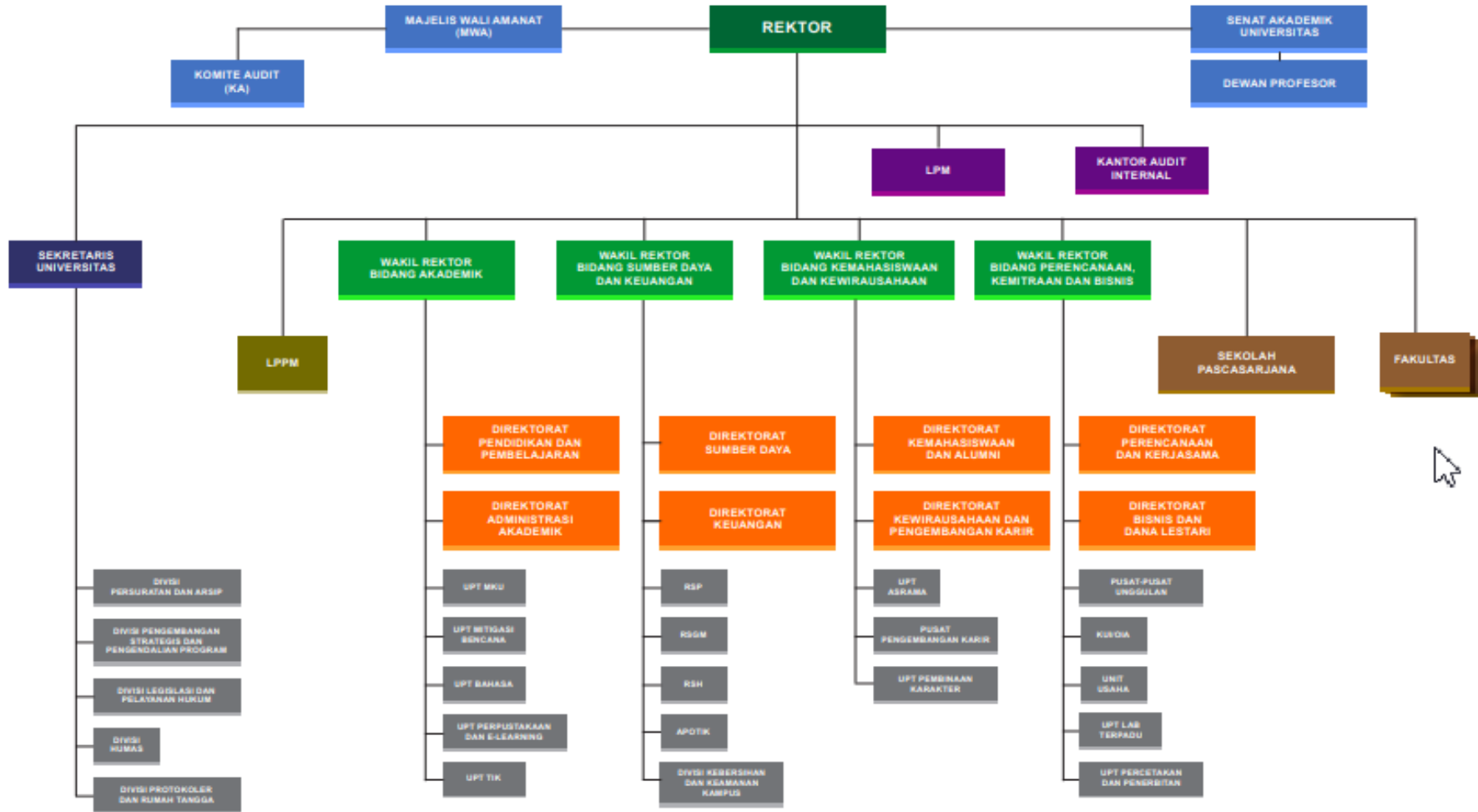
Universitas Syiah Kuala saat ini telah berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Akibat perubahan status tersebut maka seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala mengubah paradigma untuk meningkatkan kualitas

pelayanan akademik dan non akademik. USK berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi tenaga pendidiknya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Tahun 2024 USK memiliki dosen berjumlah 1761 dosen. Sebanyak 659 dosen memiliki strata pendidikan S3 (37,43%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 860 (48,83%) dan 249 dosen (14,14%) sedang menempuh studi S3. Pada tahun 2024 USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 sehingga jumlah dosen USK secara keseluruhan menjadi 2201. SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan laboran yang tersebar di 146 program studi. Dosen USK telah tersertifikasi sebagai pendidik, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian. Selanjutnya, pranata laboran USK telah memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni pada masing-masing laboratorium di USK. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan, USK melakukan upaya pendampingan dalam proses kenaikan pangkat, studi lanjut dan profesi baik untuk dosen maupun tenaga kependidikannya.



Gambar 2. 3 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana
Sumber: Portal Data USK 2023

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA



c. Mahasiswa

Setiap tahunnya USK menerima mahasiswa baru berjumlah sekitar ± 10.000 orang dan meluluskan sekitar 7.500 lulusan. Penerimaan mahasiswa baru USK melalui 3 (tiga) jalur sesuai dengan strata pendidikan S1 dan Jalur Mandiri Program Magister, Profesi, Spesialis dan Doktoral yang telah ditetapkan oleh USK melalui Direktorat Administrasi dan Akademik USK berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru yaitu:

- a) Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Prestasi Perguruan Tinggi Negeri (SNPMBPTN) untuk program studi strata S1;
- b) Seleksi Nasional Berbasis Tes Perguruan Tinggi Negeri (SNBTPTN) untuk program studi strata S1;
- c) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat Indonesia (SMMPTN-BARAT) untuk program studi strata D3, DIV dan S1;
- d) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) untuk program studi strata, Pasca Sarjana, Spesialis, dan Profesi.

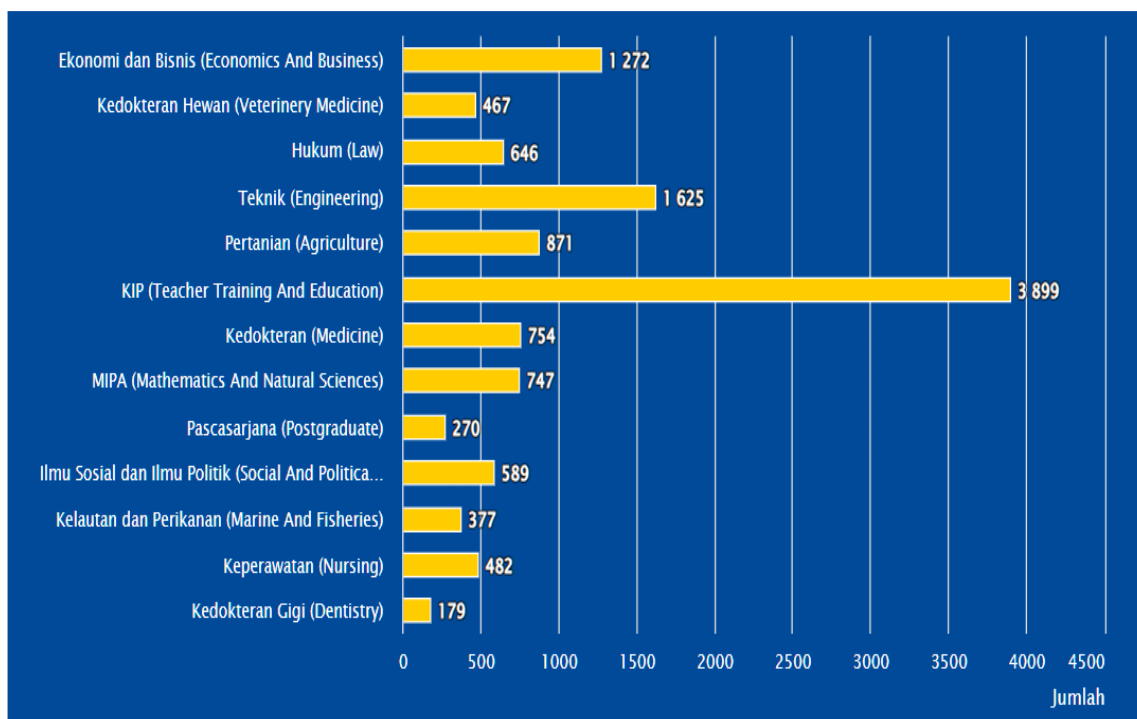
Pada tahun akademik 2024–2025, USK menerima ± 10.000 mahasiswa baru yang tersebar pada ketiga jalur penerimaan. Kuota SNBP (30%) sebanyak ± 3.000 mahasiswa, kuota SNBT (35%) sebanyak ± 3.600 mahasiswa, dan kuota jalur Mandiri (35%) sebesar ± 3.600 mahasiswa. Pada tahun akademik 2024, USK menerima 21357 mahasiswa baru yang tersebar dari keempat jalur penerimaan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menerima paling banyak mahasiswa baru yang mencapai 12752 mahasiswa, Fakultas Teknik sebanyak 1843 mahasiswa pada posisi kedua, dan posisi ketiga terbanyak adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis 1284 mahasiswa. Rasio angka penerimaan mahasiswa baru berdasarkan sistem penerimaan yang dilaksanakan USK dalam 4 tahun terakhir terlihat bahwa ada peningkatan jumlah mahasiswa baru pada masing-masing strata pendidikan pada setiap tahunnya.

Jumlah mahasiswa yang aktif pada Universitas Syiah Kuala dari tahun 2019-2024 cenderung meningkat seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Tabel Jumlah Mahasiswa Aktif

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Diploma D2D/3/D4	1309	1300	1089	934	914
2.	Sarjana (atau Setara S1/D4)	19155	28407	25333	28037	28869
3.	Pasca Sarjana (S2 dan S3), Spesialis dan Profesi	3550	4354	4636	5339	2888

Peningkatan jumlah mahasiswa merupakan kekuatan yang sangat baik bagi universitas Syiah Kuala dalam meningkatkan pendapatan negara selain APBN, sehingga dengan peningkatan pendapatan secara langsung dapat meningkatkan mutu Pendidikan dan peran serta dalam mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. 4 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2023

Sumber: Portal Data USK tahun 2023

d. Penelitian

Berbagai Penelitian kerjasama telah dilakukan USK dengan instansi pemerintah maupun swasta yang meliputi lima bidang kegiatan, yaitu: sosial, teknik, pertanian, kesehatan, dan lingkungan. USK menjadi penting untuk mengembangkan riset-riset multidisiplin dengan basis pangan-pertanian; energi baru dan terbarukan; kesehatan dan obat-obatan; transportasi; teknologi informasi dan komunikasi; pertahanan dan keamanan; material maju; kemaritiman; kebencanaan; dan sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Pengembangan inovasi dan riset terus dilakukan USK khususnya di lingkungan kampus. Salah satu Upaya yang dilakukan adalah dengan mendukung para dosen untuk memenangkan berbagai program hibah riset. Program hibah riset yang berhasil diperoleh 8 peneliti dari USK adalah Kedaireka, kemudian KONEKSI Collaborative Research, Environment Climate Change Grant 2023 dengan total grant AUD 300,000 dalam durasi 3 tahun, dan Grant Riset Sawit juga dimenangkan oleh salah satu dosen USK dengan total hibah sebesar Rp 1,6 miliar dari BPDPKS. Reputasi penelitiannya saat ini tidak hanya diakui di tingkat nasional tapi di tingkat global. Stanford University menempatkan 3 orang dosen USK dalam jajaran 100 peneliti paling berpengaruh di Indonesia. Kualitas riset dan inovasi ini juga turut mampu meningkatkan reputasi USK.

Pelaksanaan dharma penelitian unggulan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) USK. Saat ini USK telah memiliki memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI) yaitu Tsunami dan Mitigasi Bencana atau (TDMRC) dan Pusat Riset Atsiri - Pusat Unggulan Iptek (PUI) Nilam Aceh.

- a) *Tsunami Mitigation;*
- b) *Geohazards Mitigation;*
- c) *Disaster Education and Disaster Management;*
- d) *Infrastructure Resilience Disaster;*
- e) *Hydrometeorological Hazards and Climate Change;*
- f) *Disaster Risk Management;*
- g) *Health Crisis and Pandemic Management;*
- h) *Human Security and Knowledge Management;*
- i) *Training and Education.*

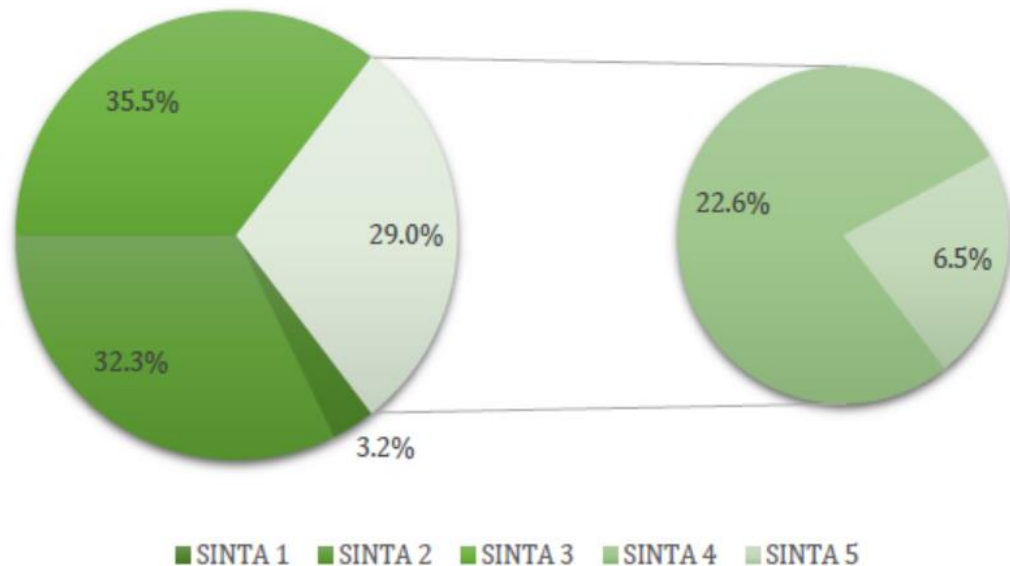
Selain itu, terdapat 51 Pusat Riset pada tahun 2024 berbagai kategori nilai, dari A, B hingga C sebagai berikut:

- 1) Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia
- 2) Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya
- 3) Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan
- 4) Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal
- 5) Pusat Riset Halal
- 6) Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh
- 7) Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversity
- 8) Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan
- 9) Pusat Riset Veteriner Tropis - *One Health Collaboration Center*
- 10) Pusat Riset Kolaborasi Ilmu Kesehatan (*Collaboration in Health Science*)
- 11) Pusat Riset Ilmu Kepolisian
- 12) Pusat Riset Telematika
- 13) Pusat Riset Obat Herbal
- 14) Pusat Riset Hukum Adat
- 15) Pusat Studi Gender
- 16) Pusat Riset Hak Asasi Manusia
- 17) Pusat Riset Padi Aceh
- 18) Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik
- 19) Pusat Riset Perubahan Iklim Aceh
- 20) Pusat Riset Keuangan Daerah
- 21) Pusat Riset Kependudukan dan Sumber Daya Manusia
- 22) Pusat Riset Otomatis dan Robotika
- 23) Pusat Riset Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan
- 24) Pusat Riset Industri Kreatif
- 25) Pusat Riset Pengembangan dan Pelatihan Pertanian
- 26) Pusat Riset Ilmu Pemerintahan
- 27) Pusat Riset Bahasa Daerah Aceh
- 28) Pusat Riset Ekonomi dan Sosial
- 29) Pusat Riset Demokrasi dan Pembangunan
- 30) Pusat Riset Hukum dan Kebijakan Publik

- 31) Pusat Pengembangan Pengembangan Jurnal Ilmiah
- 32) Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual
- 33) Pusat Pengembangan dan Hiliriasi Inovasi
- 34) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata
- 35) Pusat Riset Vibrasi dan Akustik Terapan
- 36) Atsiri Research Center (ARC)
- 37) Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam
- 38) Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
- 39) Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics
- 40) Pusat Riset dan Pengembangan Seni
- 41) Pusat Riset Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Teknik
- 42) Pusat Riset Humaniter dan Pengungsi
- 43) Pusat Riset ASEAN
- 44) Pusat Riset Etnosains
- 45) Pusat Riset Eksplorasi Mineral dan Migas
- 46) Pusat Riset Energi dan Kelistrikan
- 47) Pusat Riset Industri dan Optimis Bisnis
- 48) Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian
- 49) Pusat Riset Mekatronika dan Teknologi Mobil Masa Depan
- 50) Pusat Riset Corporate Social Responsibility
- 51) Pusat Riset Pengembangan Studi Kawasan

Dalam upaya mewujudkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa, USK telah mengelola jurnal bereputasi yang telah terindeks Nasional dan Internasional. USK memiliki 121 jurnal terdiri dari 116 jurnal penelitian dan 5 jurnal pengabdian. Sebanyak 31 jurnal penelitian telah terakreditasi nasional SINTA dan 1 jurnal telah terakreditasi internasional dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

PERSANTASE JURNAL USK TERAKREDITASI SINTA



Gambar. 2.5. Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA

e. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), USK telah memiliki 32 gampong binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. LP2M USK sebagai salah satu lembaga di USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

- 1) Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi;
- 2) Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan
- 3) Aktifitas implementasi hasil-hasil riset.

LP2M USK disamping mengembangkan riset-riset dalam bidang penelitian juga terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk menunjukkan kapasitas USK dalam level nasional, USK aktif berkontribusi mengirimkan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke hampir semua daerah di tanah air. Selain itu, tujuan penelitian LP2M adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil riset. Peningkatan luaran penelitian yang diharapkan adalah berorientasi HaKI dan inovasi dimanfaatkan masyarakat atau industri. Oleh karena itu, USK sudah memiliki unit kerja percepatan proses HaKI untuk meningkatkan jumlah dan prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

Salah satu bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan adalah Hibah Mesin Pengeringan dan Pengepresan Plik-U di Aceh Besar, Adaptasi Teknologi Untuk UKM Pliek-U di Kabupaten Aceh Besar menjadi salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan diantaranya adalah Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kalimantan Barat, Sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia, dan Pelatihan Produk Turunan Kopi di Desa Agrowisata Takengon.

LP2M USK mengelola 51 pusat riset dan 2 diantaranya telah mendapat rekognisi tingkat nasional menjadi PUI yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC. PUI ARC merupakan pusat riset ini untuk memperkuat subsistem agroindustri di Aceh terutama nilam disebabkan agroindustri nilam dari hulu dan hilir memerlukan dukungan quality control, inovasi produk, peningkatan kualitas produk, serta turunan beberapa produk lainnya. PUI ARC mendukung petani dan pelaku industri nilam di Aceh sehingga menjadi income generatif bagi USK dan masyarakat melalui pengembangan produk berbasis minyak nilam.

f. Sumber Daya Aset Sarana dan Prasarana

Seiring dengan perubahan status Universitas Syiah Kuala menjadi PTNBH, Aset berupa sarana dan prasarana berubah status kepemilikan menjadi milik USK kecuali aset tanah masi merupakan barang milik negara (BMN). Untuk pemanfaatan terhadap aset yang telah menjadi aset USK dapat dimanfaatkan dengan ketentuan atau regulasi yang

diatur oleh pimpinan PTNBH, sedangkan pemanfaatan aset berupa tanah untuk pemanfaatannya harus mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan sebagai pengelola aset BMN. Universitas Syiah Kuala perlu menyusun regulasi untuk pemanfaatan aset selain tanah, regulasi atau *standard operating procedures* (SOP) sangat diperlukan agar pemanfaatan aset dapat dilakukan secara akuntabel. Sedangkan untuk aset tanah USK harus melakukan inventarisasi dan identifikasi tanah yang dapat dikerjasamakan dan kemudian mengajukan persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan. Untuk pencatatan aset menggunakan Aplikasi SimAset USK serta pelaporan hasil pelaksanaan belanja aset menggunakan aplikasi resmi USK, yaitu E-SIAP.

Dalam hal pengelolaan tanah, maka Direktorat Sumber Daya mengajukan tiga strategi utama:

1. Menjamin kepastian hukum terutama dalam hal kepemilikan tenurial, dengan cara mempercepat penerbitan sertifikat lahan.
2. Melakukan pengamanan fisik serta memasang plang kepemilikan lahan, yang akan menyebabkan detensi bagi pihak-pihak yang bermaksud menerobos
3. Melakukan pembersihan dan menyiapkan lahan yang dimiliki USK agar selalu dalam keadaan siap untuk dilakukan Upaya bisnis, yang berada di bawah kendali direktorat Bisnis dan Dana Lestari.

Pengelolaan sarana dan prasarana dan manajemen aset saat ini dikoordinasi oleh Direktorat Sumber Daya. Tahun 2023 merupakan tahun transisi perubahan USK dari PTN BLU ke PTN BH maka pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen aset USK masih berfokus pada penyelesaian likuidasi dan pengajuan penetapan kekayaan awal PTNBH USK ke Kementerian Keuangan.

Pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen Aset USK pada tahun 2023 difokuskan pada penyelesaian Likuidasi Aset PTN-BH USK. Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan sejak bulan Januari sd Juni 2023 sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Kode Satker PTNBH USK tahun 2023 oleh Kementerian Keuangan.

Pelaksanaan Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan terhadap:

1. Aset Tanah Perolehan APBN sebanyak 15 persil tanah;
2. Aset Gedung dan Bangunan yang terdiri dari:
 - 289 unit bangunan,

- 5 unit taman permanen dan
 - 35 unit pagar permanen.
3. Aset Rumah Dinas sebanyak 572 unit;
 4. Aset Kendaraan Dinas sebanyak 168 Unit; dan
 5. Peralatan dan Mesin.

Likuidasi Aset PTN BLU ke PTN BH USK telah tuntas dilaksanakan pada bulan juli 2023 dengan keluarnya Berita Acara Kesepakatan Nilai Kekayaan Awal (BA-KNA) antara Rektor USK dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Nomor 3928/UN11/KU.03.03/2023, dan Nomor 23415/A.A2/LK.05.01/2023 tanggal 31Juli 2023.

Semua bangunan yang ada di lingkungan Universitas Syiah Kuala dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu.

1) Ruang Administrasi, Kuliah, dan Laboratorium

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *Monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan.

Universitas Syiah Kuala saat ini memiliki tanah kampus seluas 9.437.209 m² yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan tinggi, seperti bangunan gedung pendidikan, administrasi, perpustakaan, kebun percobaan dan lain-lain. Perkembangan fasilitas tanah/lahan 5 tahun terakhir dapat dilihat di Tabel 2.6. Luas bangunan ruang kuliah Universitas Syiah Kuala adalah 33.163 m² yang digunakan untuk Fakultas, Program Pasca Sarjana dan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU). Masing-masing unit memiliki luas yang berbeda-beda dan berada pada satu lokasi kampus yang disebut Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma). Pemanfaatan ruang kuliah untuk proses belajar mengajar pada masing-masing Fakultas tertera pada Tabel luas gedung. Luas ideal ruang kuliah menurut Kemenristekdikti adalah 1,7–2 m²/mahasiswa. Data Tabel tersebut menunjukkan luas rata-rata ruang kuliah di Universitas Syiah Kuala 1,1 m²/mahasiswa. Data tersebut belum

termasuk ruang diskusi, laboratorium, pusat komputer, bengkel, kebun percobaan, dan ruang lab, lainnya, di mana ruang-ruang tersebut juga digunakan sebagai ruang kuliah. Jika semua ruangan yang digunakan untuk kegiatan mahasiswa dijumlahkan, maka luas ruang kuliah telah dianggap ideal berdasarkan surat edaran Dirjen Dikti Kemendikbud nomor 2920/DT/2007 Tanggal 28 September 2007 tentang standar fasilitas untuk penetapan daya tampung.

Tabel 2.4. Luas Gedung Administrasi, Ruang Kuliah, Laboratorium dan Ruang Lainnya Universitas Syiah Kuala Tahun 2023.

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Perkantoran/Ruang Administrasi	1295	41.524
2	Ruang Kuliah	472	34.256
3	Ruang Diskusi, Seminar dan Rapat	185	11.003
4	Ruang Kerja Dosen	117	4.525
5	Laboratorium/Studio/Bengkel dan Lab. Terpadu/ TDMRC	871	45.815
6	Kebun Percobaan/ Lab. Lapangan	5	3.678
7	Pusat Bahasa	22	712
8	UPT TIK/ ICT Taiwan	1	2.703
9	Perpustakaan	1	6.461
10	Ruang Peralatan	38	953
11	Kandang Hewan	31	2.701
12	Rumah Sakit Pendidikan (RSPN, RSGM dan RSH)	3	7.083
13	Gedung TDMRC (UPT Mitigasi Bencana)	1	2810
Luas Seluruhnya		3.041	164.224

Ditinjau dari luas jenis prasarana yang ditampilkan dalam tabel diatas, memiliki luas total 164.224 m². Untuk prasarana ruangan sebesar tersebut sesuai standar Kemenristekdikti (per mahasiswa 1,7-2 m²), dapat menampung mahasiswa sekitar 76.000 orang. Sementara Jumlah mahasiswa aktif Universitas Syiah Kuala tahun 2023 berkisar 34.310 mahasiswa, artinya kapasitas sarana ruangan masih memenuhi kriteria yang diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pembangunan yang dilakukan sejak tahun sebelumnya sampai tahun 2023 semua

sumber dana dari penerimaan Non APBN USK sudah banyak terealisasi diantaranya Gedung Fakultas Keperawatan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan dana PHLN yang merupakan bantuan IDB dan Kementerian. Tahun 2020 USK melakukan pembangunan gedung pusat unggulan riset dan akademik bidang kebencanaan dengan sumber dana SBSN PBS telah diselesaikan pada tahun 2023 dan beberapa bangunan perkuliahan yang sedang terus berjalan sampai tahun 2024. Luas bangunan Universitas Syiah Kuala sampai tahun 2023 bertambah sekitar 2.810 m² sehingga total luas bangunan akan menjadi lebih kurang 164.224 m².

Di samping fasilitas gedung yang dijadikan sarana utama kegiatan akademik, Universitas Syiah Kuala juga menyediakan sejumlah fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan seperti ruang lembaga kemahasiswaan (BEM, DPM, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan), mesjid, mushalla, dan ruang pertemuan. Sedangkan fasilitas ekstrakurikuler lainnya tersedia di bawah pengelolaan universitas seperti berbagai unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) yang memfasilitasi kegiatan pengembangan penalaran, serta kegiatan minat dan bakat mahasiswa. Universitas Syiah Kuala juga menyediakan akses kepada sarana Pusat Kesehatan Kampus dan berbagai fasilitas olah raga seperti ditampilkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.5. Sarana dan prasarana kegiatan nonakademik di Universitas Syiah Kuala Tahun 2023

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Asrama Mahasiswa		
	- Kopma (260 kamar)	5	4.680
	- PGSD	3	1.094
	- Kompas + Aula (144 kamar)	3	3.931
	- Arun (86 kamar)	2	2.112
	- Rusunawa (93 kamar)	2	8.224
2	Gedung Student Center (Gelanggang Mahasiswa, Kantor BEM Universitas Syiah Kuala + UKM)	1	3.000
3	Lapangan Stadion Mini	1	680
4	Mushalla	30	1.123
5	Toilet	709	4.131
6	Ruang Makan	2	13
7	Kamar Tidur	59	1.460

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
8	Kantin	6	634
9	Parkir	10	768
10	Lapangan Bola	1	14.400
11	Lapangan Tennis	1	200
12	Klinik	1	50
13	Bank	4	300
14	Training center (15 kamar tidur dan 4 ruang pertemuan)	1	670
15	Ruang UP3AI	1	64
	Luas Seluruhnya		47,534

2) Laboratorium

Saat ini, Universitas Syiah Kuala memiliki sekitar 130 unit laboratorium yang tersebar di berbagai fakultas. Pengelolaan laboratorium-laboratorium dilaksanakan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Prasarana laboratorium di lingkungan Universitas Syiah Kuala saat ini telah memiliki kemampuan untuk menunjang proses pembelajaran, yang meliputi: peralatan Laboratorium digunakan untuk praktikum, penelitian, peralatan yang mendukung administrasi, dan peralatan yang mendukung proses belajar mengajar lainnya memiliki jumlah dan kapasitas yang memadai. Peralatan tersebut tersebar di seluruh Universitas Syiah Kuala, Gedung Pusat Administrasi, Fakultas, Program Studi, dan di tempat-tempat pendukung lainnya. Namun demikian, beberapa peralatan yang tersedia sudah mulai usang ditinjau dari sisi kecanggihan dan sebagian berada dalam kondisi rusak sehingga tidak dapat dipakai lagi, baik untuk praktikum mahasiswa maupun untuk mendukung penelitian tugas akhir mahasiswa serta penelitian dosen. Universitas Syiah Kuala berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Daftar Laboratorium-laboratorium yang terdapat pada Fakultas ditampilkan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 2.6. Daftar Laboratorium, Luas, dan Lokasi Tahun 2023.

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
1	Ruang Laboratorium Mikro Banking	Fakultas Ekonomi	150	USK
2	Ruang Laboratorium Komputer & Internet	Fakultas Ekonomi	96	USK
3	Ruang Laboratorium Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan	Fakultas Ekonomi	64	USK
4	Ruang Laboratorium Iklan	Fakultas Ekonomi	20	USK
5	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Ekonomi	40	USK
6	Ruang Laboratorium Aismif	Fakultas Ekonomi	40	USK
7	Ruang Laboratorium Klinis Hukum (A)	Fakultas Hukum	36	USK
8	Ruang Laboratorium Klinis Hukum (C)	Fakultas Hukum	36	USK
9	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Hukum	60	USK
10	Laboratorium Reproduksi	Fakultas Kedokteran	44	USK
11	Laboratorium Reproduksi	Fakultas Kedokteran	52	USK
12	Ruang Laboratorium Anatomi	Fakultas Kedokteran	91	USK
13	Ruang Laboratorium Patologi Anatomi	Fakultas Kedokteran	180	USK
14	Labotarium Biomedik	Fakultas Kedokteran	270	USK
15	Ruang Laboratorium Bersama	Fakultas Kedokteran	126	USK
16	Ruang Laboratorium Biologimolekuler	Fakultas Kedokteran	70	USK
17	Ruang Radiologi	Fakultas Kedokteran	6	USK
18	Ruang Laboratorium MRK	Fakultas Teknik	22	USK
19	Ruang Laboratorium LTA	Fakultas Teknik	30	USK
20	Ruang Laboratorium Mekanik dan Robotik	Fakultas Teknik	628	USK
21	Ruang Laboratorium Elektronika	Fakultas Teknik	60	USK
22	Ruang Laboratorium Riset	Fakultas Teknik	36	USK
23	Ruang Laboratorium Telekomunikasi	Fakultas Teknik	160	USK
24	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	USK
25	Ruang Laboratorium Kendali	Fakultas Teknik	16	USK

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
26	Ruang Lab Geodesi	Fakultas Teknik	252	USK
27	Ruang Laboratorium Mekanika Fluida	Fakultas Teknik	463	USK
28	Ruang Laboratorium Thermal dan Fluida	Fakultas Teknik	462	USK
29	Ruang Laboratorium Energi Listrik	Fakultas Teknik	240	USK
30	Ruang Laboratorium Jaringan Komputer	Fakultas Teknik	180	USK
31	Ruang Laboratorium TKE	Fakultas Teknik	120	USK
32	Ruang Laboratorium Produktion Teknologi	Fakultas Teknik	210	USK
33	Ruang Core Lab	Fakultas Teknik	16	USK
34	Ruang Laboratorium CNC	Fakultas Teknik	120	USK
35	Ruang Laboratorium Proses Produksi	Fakultas Teknik	252	USK
36	Ruang Laboratorium Divisi Korosi	Fakultas Teknik	252	USK
37	Ruang Laboratorium Divisi Metalurgi Fisik	Fakultas Teknik	252	USK
38	Ruang Laboratorium Divisi Komputasi Korosi	Fakultas Teknik	120	USK
39	Ruang Kolam Lab Hidro Teknik Sipil	Fakultas Teknik	463	USK
40	Ruang Laboratorium Kayu	Fakultas Teknik	180	USK
41	Ruang Laboratorium Gambar Rancang Mesin	Fakultas Teknik	120	USK
42	Ruang Laboratorium Katalisa	Fakultas Teknik	120	USK
43	Ruang Laboratorium Mikro Biologi	Fakultas Teknik	80	USK
44	Ruang Laboratorium	Fakultas Teknik	80	USK
45	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	40	USK
46	Ruang Laboratorium Mikro Biologi Industri	Fakultas Teknik	80	USK
47	Ruang Laboratorium Bio Proses	Fakultas Teknik	80	USK
48	Ruang Laboratorium Akustik	Fakultas Teknik	120	USK
49	Ruang Laboratorium Tek. Lingkungan	Fakultas Teknik	90	USK
50	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	USK
51	Ruang Laboratorium T. Gas dan Petro Kimia	Fakultas Teknik	90	USK
52	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	USK
53	Ruang Laboratorium Operasi	Fakultas Teknik	80	USK

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
	T. Kimia			
54	Ruang Laboratorium Analisis Instrumen	Fakultas Teknik	80	USK
55	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Teknik	90	USK
56	Gd. Laboratorium 01 - Anatomi, Patologi Anatomi, Histologi	Fakultas Kedokteran	80	USK
57	Gedung Laboratorium 02 - Biokimia, Patologi Klinik, Kesmas & Farmakologi	Fakultas Kedokteran	80	USK
58	Gedung Laboratorium 03 - Microbiologi, Biologi & Aula	Fakultas Kedokteran	80	USK
59	Gedung Laboratorium 04 - Keterampilan Medik	Fakultas Kedokteran	80	USK
60	Gedung Laboratorium 01 - Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	90	USK
61	Gedung Laboratorium - 02 Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	60	USK
62	Gedung Laboratorium – 03	Fakultas Pertanian	60	USK
63	Gedung Laboratorium - 04	Fakultas Pertanian	60	USK
64	Gedung Laboratorium - 05	Fakultas Pertanian	80	USK
65	Gedung Laboratorium - 06	Fakultas Pertanian	80	USK
66	Gedung Laboratorium 01 - Komputer	FMIPA	90	USK
67	Gedung Laboratorium 02 - Jurusan Fisika	FMIPA	80	USK
68	Gedung Laboratorium 03 - Jurusan Matematika	FMIPA	80	USK
69	Gedung Laboratorium 04 - Jurusan Biologi	FMIPA	80	USK
70	Gedung Laboratorium 05 - Jurusan Kimia	FMIPA	90	USK
71	Gedung Laboratorium 06 - Jurusan Micro Biologi & Matematika	FMIPA	60	USK
72	Gedung Laboratorium 07 - Jurusan Fisika	FMIPA	60	USK
73	Gedung Laboratorium 08	FMIPA	60	USK
74	Gedung Laboratorium 09 - Jurusan Kimia	FMIPA	60	USK
75	Gedung Laboratorium 10 - Jurusan Kimia	FMIPA	80	USK
76	Gedung Laboratorium 01 - Biologi & Fisika	FKIP	80	USK

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
77	Gedung Laboratorium 02 - Kimia & Matematika	FKIP	60	USK
78	Gedung Laboratorium 03 - Pendidikan Tata Boga	FKIP	60	USK
79	Gedung Laboratorium 04 - Pendidikan Tata Busana	FKIP	80	USK
80	Gedung Laboratorium 05 - Mikroteaching Lab (MTL)	FKIP	80	USK
81	Gedung Laboratorium 06 - Jurusan Penjaskesrek	FKIP	90	USK
82	Gd. Laboratorium 08 - Jurusan Seni Drama Tradisional	FKIP	90	USK
83	Gedung Laboratorium 09 - PGSD Lampenerut	FKIP	40	USK
84	Gedung Laboratorium Diploma III	Fakultas Ekonomi	40	USK
85	Gedung Laboratorium Diploma III Sekretaris	Fakultas Ekonomi	40	USK
86	Gd. Laboratorium Klinik - Laboratorium Patologi - Laboratorium Integrited & Gudang	FKH	240	USK
87	Gd. Laboratorium Hitologi - Laboratorium Mikrobiologi & Ruang Dosen	FKH	240	USK
88	Gd. Administrasi Fakultas - Laboratorium Parasitologi & Laboratorium Fisiologi	FKH	240	USK
89	Gedung Laboratorium Aquatik	FKH	180	USK
90	Gedung Laboratorium Anatomi	FKH	150	USK
91	Gd. Laboratorium Reproduksi - Laboratorium Kesmavet & Farmakologi	FKH	160	USK
92	Gedung Laboratorium Mitigasi bencana Lab. Flume, Lab. Sahing Table, Lab. Earthquake Observatory	Mitigasi Bencana	800	USK

3) Perpustakaan

Universitas Syiah Kuala memiliki fasilitas perpustakaan terpusat yang disebut UPT. Perpustakaan. Perpustakaan ini menempati gedung Prof. Dr. drh. Abdullah Ali, M. Sc. Sistem pelayanan dan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah

cukup baik, sehingga memperoleh akreditasi A dari Perpustakaan Nasional, serta mendapat sertifikat ISO 9001:2018.

Sejak lima tahun terakhir, UPT Pustaka Universitas Syiah Kuala telah berkembang cukup pesat terutama terkait penyediaan literatur akademik. UPT Pustaka tidak lagi hanya menyediakan koleksi cetak, tapi juga koleksi elektronik berupa jurnal dan e-book yang dilanggan secara resmi. Universitas Syiah Kuala menyediakan bahan Pustaka dalam beberapa bentuk dan cara, yaitu:

1. Bahan Pustaka Tercetak dan Elektronik Berlisensi,
2. Bahan Pustaka Open Access, dan
3. Promosi Bahan Institusi lain.

Hampir seluruh koleksi perpustakaan dapat diakses secara online. Hak akses online koleksi berlangganan umumnya hanya dapat dilakukan melalui jaringan internet kampus dan melalui koneksi *virtual private network* (VPN). Akses online seluruh koleksi pustaka juga dipermudah dengan adanya fasilitas *Universitas Syiah Kuala Integrated Library Information System* (uilis) yang dikembangkan oleh UPT Pustaka Universitas Syiah Kuala. Jumlah jurnal yang dilanggan Universitas Syiah Kuala (dalam database Springer Link) lebih dari yang disyaratkan, yaitu 1.493. Sejak tahun 2015 sampai tahun 2019, jumlah tersebut telah bertambah lagi dengan jurnal-jurnal dari Science Direct, Pro Quest, dan IEEE. Sumber-sumber informasi Universitas Syiah Kuala yaitu: Union Catalogue, E-Theses, E-Journal, E-Book, dan lain-lain terhimpun di [https://uilis.Universitas Syiah Kuala.ac.id](https://uilis.UniversitasSyiahKuala.ac.id). Peserta mendaftar online melalui <https://literasi-informasi.eventbrite.com>.

g. Keuangan PTNBH

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTNBH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTNBH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTNBH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTNBH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTNBH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi. Sumber pendanaan PTNBH diharapkan lebih dominan

dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya.

Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional, kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTNBH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. Tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. Implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. Standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

- a. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTNBH USK, antara lain:
 - 1) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTNBH USK;
 - 2) Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - 3) Pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
 - 4) Prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
- b. Bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;
- c. Pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTNBH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
- d. Perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

h. Sumber Daya Manusia (SDM)

Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode renstra USK 2019-2024 yang telah terpenuhi antara lain:

- a. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
- b. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
- c. Dari 1.772 Dosen USK, terdapat pertambahan jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :
 - 1) Guru Besar bertambah sejumlah 48 Orang, sehingga total jumlah GB 169;
 - 2) Lektor Kepala bertambah sejumlah 36 Orang, dengan total 433; dan
 - 3) Lektor bertambah sejumlah 58 Orang, total 723.
- d. Mengembangkan karir pegawai dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu USK telah melaksanakan rekrutmen Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS dan PPPK) yang prosesnya dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan saat ini masih dalam proses pengumuman kelulusan. Dengan rincian yang lulus adalah: CPNS 269 orang dari pelamar berjumlah 2068 orang, dan PPPK 45 orang dari pelamar berjumlah 366 orang.

i. Perencanaan, Kemitraan, Bisnis dan Dana Lestari

Bidang Perencanaan diberikan cascading untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Kunci Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Predikat SAKIP. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan birokrasi pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan

diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Karena itu untuk mewujudkan Good Governance, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Realisasi Kinerja SAKIP USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjend Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, SAKIP dengan target predikat A dan terealisasi dengan predikat A, serta Nilai Kinerja Anggaran dengan target skor 84, sedangkan realisasi yang dicapai 87,25. Pencapaian kinerja ini terwujud dengan dukungan dari program berikut :

- Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran;
- Penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran; dan
- Apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal.

2. Capaian Nilai Kinerja Anggaran. Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas penganggaran berbasis kinerja. Realisasi Nilai Kinerja USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan adalah 84,00; sedangkan realisasi yang dicapai 88,54. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain:

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala; dan
- Revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.

Bidang Kemitraan diberikan cascading untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 dan Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi. Capaian kinerja yang telah diperoleh pada periode Renstra USK 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah

program studi S1 dan D4/D3/D2. Keterlibatan dunia usaha/dunia industri (DUDI), sebagai tempat praktek mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi sehingga mampu menciptakan kemampuan kerja para lulusan. Kegiatan praktek di industri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di kampus dan memberikan pengetahuan terhadap perkembangan (state of the art) industri yang terjadi. Walaupun mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di industri melalui praktek, tidak ada keharusan bagi industri penyelenggara praktek untuk mempekerjakan mahasiswa yang praktek kerja di industri setelah mereka lulus. Mahasiswa bebas mencari pekerjaan di tempat lain dan bebas juga untuk membuka pekerjaan sendiri. Selain itu, konsep “kebutuhan” (demand) yang dimaksud tidak hanya meliputi kebutuhan dari dunia usaha dan industri yang ada saat ini, tetapi kebutuhan dari sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk yang pemenuhannya akan diberikan melalui pembentukan wirausahawan tangguh. Sistem magang merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang lebih rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan melalui pendidikan massal di sekolah. Dalam sistem magang seseorang yang belum ahli (novices) belajar dengan orang yang telah ahli (expert) dalam bidang kejuruan tertentu. Sistem magang kerja di industri, organisasi pemerintahan, swasta ataupun nirlaba memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguasai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja, serta memahami budaya kerja, sikap profesional yang diperlukan, budaya mutu, dan pelayanan konsumen. Lembaga sebagai tempat magang kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi para mahasiswa, tetapi lembaga tempat magang juga merasakan kontribusi para mahasiswa selama pelaksanaan magang serta industri bisa membentuk para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga terampil yang siap bekerja. Tentunya hal ini akan menguntungkan untuk memperoleh tenaga kerja yang sudah terlatih sehingga tidak perlu lagi mengadakan pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang mereka butuhkan. Pengalaman dari dunia industri ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Diharapkan setelah lulus

nanti, mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan potensinya, tidak hanya bergantung pada dunia kerja, tetapi juga mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan potensi wilayah secara mandiri. Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Pernyataan Kinerja Rektor sebesar 0,70; sedangkan Realisasi yang dicapai sebesar 0,99. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan DUDI; dan
 - Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilateral dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi.
2. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi. Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai PT yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis USK salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut. Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis sebesar 550, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 606. Pencapaian kinerja ini terwujud atas dukungan kegiatan dan program berikut :
- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya; dan
 - Melakukan promosi dan memetakan potensi USK untuk bahan kerjasama dengan jejaring.

Direktorat Bisnis dan Dana Lestari (DBDL) USK atau U-Business merupakan lembaga yang bertugas Direktorat Bisnis dan Dana Lestari mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Bisnis dan Dana Lestari melalui inisiasi, pengembangan dan optimalisasi berbagai kerja sama bisnis, pengelolaan aset, pengembangan unit usaha, dan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung operasional USK sebagai PTNBH sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 44 Tahun 2023.

1. Arah (Road MAP) dan Kebijakan Pengembangan. Dalam Upaya mewujudkan visi dan misi Direktur Bisnis dan Dana Lestari (BDBL), maka pengembangan BDBL

USK dilakukan bertahap dan berkelanjutan, dan disesuaikan dengan periodisasi kepemimpinan USK, agar manakala terdapat penajaman dan atau penyesuaian skala prioritas dan Pimpinan USK, maka BDBL USK dapat meresponnya dengan cepat dan seksama. Pengembangan unit bisnis di BDBL USK dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu (1) tahap inisiasi, (2) tahap (pencapaian) self-sufficiency, dan (3) tahap berkontribusi. Pada tahap inisiasi pada dasarnya unit bisnis baru dimulai, investasi dilakukan, dan tata kelola dibangun, unit lama diperbaiki sistem pengelolaannya, diperkirakan paling lambat selama 5 tahun sudah bisa mencapai kondisi self-sufficiency. Ketika sudah mencapai self sufficiency, unit usaha yang dikembangkan sudah mandiri, dan tidak tergantung kepada institusi induk (USK) untuk menjalankan roda organisasi dan bisnisnya. Pada tahap kedua ini, secara bertahap unit usaha sekaligus mempersiapkan untuk mulai dapat memberikan kontribusi (secara financial) kepada institusi induk (USK), yang ketika sudah mencapai masanya, tahap “berkontribusi”, sudah ditetapkan target-target kontribusi kepada USK, baik secara financial maupun non-finansial.

2. Prioritas Pengembangan Unit Bisnis USK. Prioritas pengembangan unit bisnis USK bervariasi tergantung pada ketersediaan unit bisnis, industri, dan tujuan dari Unit Bisnis di USK. Unit Bisnis yang berpotensi untuk dikembangkan di USK adalah sebagai berikut : 1) UPT Laboratorium Terpadu; 2) Academic Activity Center (AAC) Dayan Dawood; 3) UPT Bahasa; 4) Klinik Pratama; 5) University Farm; 6) Galeri Investasi; 7) Rumah Sakit Gigi dan Mulut; 8) Sport Center; 9) Apotek Pendidikan; 10) Gelanggang Mahasiswa Prof. Madjid Ibrahim; 11) Rumah Sakit Hewan Pendidikan; 12) Gedung-gedung yang memberikan kontribusi; 13) Unit Bisnis, Pelatihan, dan Jasa Kepakaran; 14) USK Mart; 15) USK Travel; 16) USK Store; 17) UPT Percetakan; dan 18) Unit-Unit Bisnis Baru.

BDBL berfokus pada 7 prioritas pengembangan dasar unit bisnis USK yang dipresentasikan sebagaimana bagan Unit Bisnis USK di atas, 7 prioritas unit bisnis yang dijadikan dasar pengembangan bisnis USK adalah sebagai berikut :

- a. Revitalisasi Aset;
- b. Pengembangan bisnis yang eksisting;
- c. Pengembangan bisnis baru;
- d. Pengembangan jaringan Bisnis; dan

e. Penerapan Aplikasi dan sistem U-Bisnis (USK Bisnis).

Bentuk usaha yang dimaksud antara lain: Rosting Kopi, Peternakan (sapi, kambing, ayam), Rumah Sakit Hewan dan Pet Shop, U-Nursery (Pembibitan), Daur Ulang Sampah, SPBU, U-Furniture, U-Delivery, Hotel/Apartment/Guest House, USK Skin Care Clinic, USK Property, USK Water, Open Space Event (Post COVID Wedding), Kantin dan Mini Market, Aplikasi U-Bisnis, dan Ekspor Produk Atsiri.

Selain Usaha atau Bisnis PTNBH, Dana Lestari merupakan salah satu sumber pendanaan yang ke depan diharapkan akan mampu mendukung pembiayaan USK. Partisipasi nyata dari seluruh stakeholder merupakan kunci sukses utama dari Dana Lestari. Bentuk dana yang bersumber dari sumbangan seluruh stakeholder akan dikelola dengan baik secara berkelanjutan dengan pokok dana yang tidak akan berkurang; Pemanfaatan Dana Lestari hanya diambil dari hasil investasi yang diperoleh.

Saat ini USK sudah memiliki dua media penggalangan Dana Lestari, yaitu melalui rekening induk Dana Lestari (yang dapat Bapak/ Ibu temukan dan melalui Reksadana Majoris Syariah Dana Lestari Universitas Syiah Kuala Indonesia yang dikelola oleh PT. Majoris Asset Management. Kinerja Reksadana sampai dengan Juni 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJSKUL	1,08%	2,24%	3,21%	3,21%	4,60%	13,35%	15,16%
Benchmark	0,62%	-0,91%	-2,40%	-2,40%	-4,92%	3,69%	0,50%
Best Monthly Return	: 1,79% (Okt-2022)			Beta		: 0,15	
Worst Monthly Return	: -0,51% (Mar-2022)			Std. Deviation**		: 0,13%	
				Sharpe Ratio		: 6,75%	

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Refinitiv

Benchmark menggunakan bobot: 80% pada Sukuk Negara tenor 5 tahun, 10% pada ISSI, dan 10% pada Sharia TD 1 Month

*Reksa Dana diluncurkan sejak 06 Februari 2020

** Perhitungan Std. Deviation atas return

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION



Rencana Strategis Pengelolaan Dana Lestari USK 2023-2028

1) Program Strategi

a) Strategi Jangka Pendek

Strategi Jangka Pendek termasuk, antara lain menyusun Rencana Strategik dan Masterplans untuk IT, Inovasi dan Transformasi Kelembagaan, Roadmap SDM Indonesia Emas2045; Memperkuat positioning dan legacy Subdit Dana Lestari dalam penggalangan dan pengelolaan Dana Lestari USK; Memperkuat kerjasama pentahelix dengan media dan DUDI dalam menegaskan peran sentral USK dalam peningkatan kapasitas SDM di Aceh khususnya dan Indonesia secara umum.

b) Strategi Jangka Menengah

Strategi Jangka Menengah Subdit Dana Lestari, antara lain mencakup transformasi dan digitalisasi proses kelembagaan; pemenuhan SDM yang kompeten dan profesional; Memperkuat kerjasama dan jaringan internasional dalam mendapatkan akses pendanaan global dari phylanthropy/NGO/Institusi2 Global termasuk CSR2 dari perusahaan-perusahaan multinasional.

2) Program, Kegiatan dan Indikator, Jangka Menengah dan Jangka Panjang

Berikut rincian Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja 2024 :

No	Program	Kegiatan	Indikator/ Capaian
1	Penguatan Keberlanjutan Majoris Dana Lestari Unsyiah	1) Penempatan dana investasi sebesar Rp. 5000.000.000 (bersumber dari internal USK)	Pengembalian bersih atas investasi sebesar 6% (Rp. 300.000.000)
		2) Fund raising Dana Lestari melalui Reksadana Majoris Syariah Dana Lestari Syiah Kuala Indonesia	Terkumpulnya dana sumbangan alumni sebesar Rp. 2 miliar dengan target pengembangan dana sampai akhir tahun sebesar 3% (Rp. 60.000.000)
		3) Memastikan dana kelolaan minimal Rp. 10.000.000.000 sesuai peraturan OJK	Diperoleh <i>sharing</i> manajemen fee +/- Rp. 100.000.000

2	Pengumpulan Dana Lestari USK Partisipasi Alumni USK dan Masyarakat Umum	1) Pelaksanaan malam amal	Terkumpulnya Dana yang akan dikelola secara langsung sebesar oleh USK Rp. 1000.000.000
		2) Seminar/ Talkshow/ Podcast	Target pengembangan dana sampai air tahun diharapkan mencapai 3% (30.000.000)
3	Pengelolaan Dana Lestari yang bersumber dari internal	Penempatan dana pada Sukuk Pemerintah Indonesia sebesar Rp. 5000.000.000	Pengembalian bersih atas investasi sebesar 6% (300.000.000)
4	Pengumpulan Dana Lestari Sumbangan Perusahaan	Penyiapan proposal	Adanya komitmen Kerjasama dalam bentuk PKS yang akan diimplentasikan dalam jangka menengah dan panjang
		Audiensi/ sosialisasi dengan Manajemen Perusahaan	
		Kerjasama penyaluran/ pengelolaan Dana Lestari Sumbangan Perusahaan	
5	Pengumpulan Dana Lestari USK hibah Pemerintah Daerah	1) Penyiapan proposal	Adanya komitmen Kerjasama dalam bentuk PKS yang akan diimplentasikan dalam jangka menengah dan Panjang dengan payung hukum yang kuat
		2) Audiensi/ sosialisasi dengan Pemerintah Daerah	
		3) Kerjasama penyaluran/ pengelolaan Dana Lestari Hibah Pemerintah Daerah	
6	Penguatan Infrastruktur dan Kelembagaan	Pengembangan system informasi penggalangan dan pengelolaan dana lestari	Adanya website yang dapat diakses secara mudah
		Mapping kebutuhan SDM	Terdatanya kebutuhan SDM untuk pengelolaan Dana Lestari USK secara berkelanjutan
		Rekrutmen staff	Adanya staff yang professional dan handal

Dari gambaran tabel di atas diharapkan pada akhir tahun 2024 jumlah total dana yang ditempatkan dan digalang adalah sebesar Rp. Rp. 14.000.000.000 dengan jumlah dana pengembangan dan bagi hasil sebesar Rp.790.000.000.-, merupakan 40% dari total perolehan atas pengembangan dana dan bagi hasil diharapkan dapat ditahan di dalam rekening dana lestari untuk diinvestasikan kembali pada tahun 2025. Untuk tahun 2024 anggaran ril yang diterima USK baru sebesar Rp. 55.000.000.- per 31 Desember 2024.

3) Rencana Strategi Investasi tahun 2024

Kebijakan investasi Subdit Dana Lestari akan diatur dalam Peraturan Rektor khusus. Ketentuan tersebut diharapkan akan mengatur jumlah penempatan investasi pada instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham, reksa dana, penyertaan modal pada unit usaha, maupun investasi langsung.

Analisis investasi dilakukan secara berkala melalui koordinasi langsung dengan Wakil Manajer Investasi maupun menggunakan data real time pada penyedia jasa keuangan online.

Investasi Dana Lestari akan dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui Fund Manager (PT. Majoris Asset Management) dan secara langsung. Investasi oleh Fund Manager akan dilakukan melalui instrument (Reksadana Campuran) Reksadana Syariah Dana Lestari Syariah Kuala Indonesia. Diharapkan Fund Manager dapat menempatkan dana pada asset finansial yang dapat memberikan imbal hasil maksimum dengan resiko terkendali dengan tingkat pengembalian minimal 6%. Selain memperoleh imbal hasil atas investasi yang dilakukan oleh USK, kerjasama investasi dengan PT. Majoris Asset Management ini juga akan mendatangkan pemasukan dari pembagian fee management yang diterima oleh PT. Majoris Asset management sebesar 30%. Nominal bagi hasil akan disesuaikan dengan jumlah total investasi yang terkumpul pada Reksadana tersebut.

Investasi langsung oleh USK akan dilakukan berdasarkan pertimbangan Komite Investasi. Untuk tahun 2024 fokus investasi akan ditujukan pada sukuk yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia.

4) Analisis Resiko

Kelompok Resiko	Daftar Resiko	Mitigasi Resiko
Resiko Sistematis/ Pasar	Penurunan pertumbuhan ekonomi	Fokus investasi pada aset bebas resiko
	Fluktuasi nilai tukar	
	Inflasi yang tinggi	
	Peningkatan jumlah pengangguran	
Resiko Unsistematis/ Bisnis	Kerugian investasi	Diversifikasi investasi
		Fokus investasi pada aset bebas resiko
	Missmanagement	Monitoring dan evaluasi secara berkala
		Pengembangan acuan investasi yang jelas

2. Kondisi Eksternal USK

Kondisi eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan USK dalam mencapai visi dan misi. Universitas Syiah Kuala merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri tertua di Aceh, harus mampu memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan lulusan yang tanggap dengan perkembangan informasi dan teknologi yang harus diimbangi dengan kemampuan berpikir cepat dalam menghadapi perkembangan global. Universitas Syiah Kuala dapat melaksanakan program-program yang relevan dengan isu-isu strategis, sehingga mampu melahirkan kontribusi nyata yang mampu menjadi solusi terhadap tantangan terkini dalam masyarakat, seperti peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan melalui program eco-green, yang diaplikasikan melalui pengembangan penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab seluruh tantangan dalam masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian yang diperoleh oleh Universitas Syiah Kuala yang meraih penghargaan bergengsi dari Dikti sejak 2017 hingga 2019 dalam program World Class Professor (WCP) yang menjadi sarana peneliti Indonesia untuk dapat berkolaborasi dalam riset dan publikasi bersama profesor kelas dunia, serta berbagai publikasi lainnya yang sejalan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM yang ada di Universitas Syiah Kuala.

Dengan diterbitkan Undang-undang Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang terkait dengan Perumusan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Maka USK juga telah mulai mempersiapkan dan melaksanakan sosialisasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Kampus Merdeka, melalui disusunnya panduan kurikulum oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) USK, yang mendukung terlaksananya standar pelaksanaan pendidikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sesuai dengan pesan kunci Mendikbud terkait kampus merdeka dan merdeka belajar, yang meliputi; Pilar 1, dosen adalah penggerak, yang memiliki sikap profesional dan inovatif. Pilar 2, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan. Pilar 3, konsolidasi kebijakan.



Gambar. 2.5. Dinamika Lingkungan Internal dan Eksternal Universitas Syiah Kuala

Pencapaian target kinerja juga sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, untuk maksud tersebut telah membuat regulasi peningkatan jejaring dengan pihak eksternal dan menetapkan dalam rencana strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan USK menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

Tabel 2.7 Analisis Masalah Dan Potensi Internal dan Eksternal

INTERNAL	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
1. 55.07% metode pembelajaran yang digunakan USK adalah <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>; 2. Program studi di USK terakreditasi unggul melebihi 30%; 3. Implementasi program kewirausahaan di USK menjadikan lebih dari 20% lulusan berwirausaha; 4. PUI ARC dan PUI TDMRC telah menghasilkan produk inovasi bisnis dan luaran penelitian yang memperoleh rekognisi pada tingkat nasional dan internasional; 5. Jumlah sitasi publikasi dosen USK hamper mencapai dua ratus lima puluh ribu; 6. Lebih dari 80% program studi USK menjalin kerjasama dengan mitra dalam melaksanakan kegiatan MBKM dan Tridharma perguruan tinggi; USK Memiliki lahan kampus PSDKU yang luas dan siap untuk dikembangkan.	1. Masa studi lulusan S1 masih lama yaitu 4,5 tahun (Lakin 2021); 2. Hasil <i>Tracer Study</i> menunjukkan masa tunggu lulusan <6 bulan sebesar 32.84%; 3. Mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional belum mencapai 2%; 4. Dosen dengan jabatan Guru Besar belum mencapai 10%; 5. Laboratorium bersertifikat di USK belum mencapai 15%; 6. Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan mitra belum terealisasi dengan optimal; 7. Produk inovasi dan luaran penelitian dosen dan mahasiswa belum seluruhnya terdaftar HaKI; 8. Jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan masyarakat luas belum optimal; Aset lahan kampus PSDKU belum diberdayakan dengan optimal.

EKSTERNAL	
<u>Opportunity (Peluang)</u>	<u>Threatens (Ancaman)</u>
1. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan; 2. Kebijakan pemerintah Program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja; 3. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (<i>international class</i>); 4. Penetapan ranking universitas yang berdaya saing internasional menuntut USK agar menjadi lebih inovatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan Tridharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri; <i>Green Matric Standanrd Ranking</i> universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK.	1. Tingkat kompetensi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional semakin sulit; 2. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi; 2. Semakin tinggi kualifikasi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional; 4. Standar pendidikan menuntut program studi untuk terakreditasi pada tingkat internasional; 5. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran; 6. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS100.

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki USK, maka akan dikembangkan menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

Di samping faktor-faktor di atas, ada beberapa hal yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dimana Universitas Syiah Kuala belum maksimal untuk mengendalikan

kondisi tersebut. Adapun kondisi di luar Universitas Syiah Kuala tersebut antara lain:

a. *Kondisi Geografis*

Kondisi geografis provinsi Aceh yang rawan bencana, baik gempa, banjir dan bencana lain sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian kinerja. Adanya bencana di daerah asal mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pendapatan orang tua mahasiswa. Misalnya adanya banjir yang besar merusak persawahan, kebakaran merusak perkebunan, hama menyerang hasil pertanian, banjir yang memutuskan prasarana transportasi. Menurunnya pendapatan orang tua mahasiswa akhirnya berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan, terutama untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan mahasiswa, walaupun sebagian mahasiswa mendapatkan beasiswa, ataupun SPP dengan kategori rendahnya. Terhambatnya pemenuhan kebutuhan mahasiswa berpengaruh terhadap capaian indikator, antara lain: Tingginya masa studi, Rendahnya IPK rata-rata lulusan serta prestasi mahasiswa.

b. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*

Menurut data statistik dari Biro Pusat Statistik Provinsi Aceh, bahwa kondisi ekonomi masyarakat Aceh pada tahun 2022 terdapat 14,99% berada di garis kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi di Aceh pada tahun 2020 adalah 4,15% masih di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini berpengaruh terhadap kurangnya daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, termasuk juga untuk kebutuhan pendidikan. Keadaan ini juga berpengaruh terhadap angka partisipasi kasar lulusan SMTA di Aceh yang masuk ke Perguruan Tinggi, karena APK lulusan hanya 27,41%. Hal ini berpengaruh terhadap tingginya angka putus kuliah atau DO di Universitas Syiah Kuala karena keterbatasan biaya. Hal ini memberikan dampak terhadap capaian indikator kinerja akibat dari rendahnya kualitas lulusan dan panjangnya masa studi serta prestasi mahasiswa.

c. *Kualitas Pendidikan di Aceh*

Kualitas lulusan SMTA Provinsi Aceh di tingkat nasional di peringkat yang rendah. Sebaran kualitas masing-masing kabupaten/kota di Aceh terhadap kesenjangan. Ada SMTA pada beberapa kabupaten/kota yang mampu bersaing dengan provinsi lainnya di Indonesia, namun sebagian besar SMTA masih belum mampu bersaing. Rendahnya kualitas lulusan yang masuk ke Universitas Syiah Kuala berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja akibat dari rendahnya kualitas lulusan dan panjangnya masa studi,

prestasi mahasiswa maupun indikator kinerja terkaitnya.

d. *Kondisi Sosial-Budaya*

Budaya masyarakat Aceh yang masih terdapat perkawinan di bawah usia 20 terutama di beberapa kabupaten/kota berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan. Karena banyak mahasiswa yang harus putus kuliah karena harus melaksanakan perkawinan, terutama pada mahasiswa putri. Namun demikian, masyarakat Aceh yang religius juga membentuk karakter mahasiswa yang menguasai basis IPTEK dan IMTAQ. Hal ini berpengaruh terhadap capaian indikator kualitas lulusan dan masa studi lulusan, prestasi mahasiswa maupun indikator kinerja terkaitnya.

e. *Dukungan Kemandirian Perguruan Tinggi oleh Pemerintah*

Salah satu dukungan pemerintah dalam kemandirian perguruan tinggi adalah penetapan Badan Layanan Umum, yaitu salah satu dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan optimalisasi pendapatan melalui pemberdayaan sumber daya perguruan tinggi. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 38 tahun 2022 universitas syiah kuala ditetapkan sebagai satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum untuk menjamin kualitas penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan perguruan tinggi. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan diharapkan masyarakat pengguna layanan, baik yang bersifat akademik maupun akademik semakin meningkat. Dengan meningkatnya pengguna layanan dipastikan berpengaruh terhadap pendapatan Universitas Syiah Kuala.

f. *Kebijakan Penguatan Penjaminan Mutu melalui Pemeringkatan dan Akreditasi*

Pemeringkatan Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memacu Universitas Syiah Kuala untuk selalu membenahi tata kelola dari berbagai aspek layanan. Karena pemeringkatan tersebut menggambarkan sejauh mana tingkat kualitas layanan Universitas Syiah Kuala di tataran nasional, regional dan global. Selain itu, pemeringkatan Akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi juga memacu Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu dari berbagai aspek layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap capaian indikator khususnya dalam pemeringkatan PTN baik nasional maupun internasional, persentase program studi terakreditasi akreditasi Unggul, persentase program studi yang menerapkan Satuan Penjaminan Mutu Internal dan indikator terkait lainnya.

h. Iklim Invesitasi

Rendahnya investor di Aceh yang menanamkan modal dan membangun industri di Aceh berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Universitas Syiah Kuala. Kecilnya Penanaman modal untuk manufaktur dan industri lainnya memberikan dampak kecilnya peluang mahasiswa untuk melaksanakan magang atau praktek kerja yang dapat mendukung merdeka belajar dan peluang bekerja, sehingga banyak prodi di Universitas Syiah Kuala harus melaksanakan magang atau praktek kerja di luar provinsi yang memiliki banyak usaha manufaktur, perkebunan besar, peternakan besar. Kecilnya nilai investasi berpengaruh terhadap kecil peluang lulusan Universitas Syiah Kuala untuk terserap di dunia kerja. Hal ini memberikan dampak terhadap capaian indikator kinerja, salah satunya adalah indikator kualitas lulusan, mahasiswa yang kerja sesuai dengan bidangnya, mahasiswa yang memiliki standar kompetensi.

i. Terbatas mitra kerja

Dalam meningkatkan kinerja pelayanan, Universitas Syiah Kuala memerlukan dukungan dari stakeholder, baik dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah, maupun wirausahawan atau pelaku usaha baik secara perorangan maupun kelompok. Rendahnya mitra kerja berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja Universitas Syiah Kuala, salah satunya adalah pemberian beasiswa baik di tingkat diploma, sarjana maupun pasca sarjana. Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya pencapaian indikator kinerja persentase mahasiswa penerima beasiswa. Selain itu minimnya mitra kerja banyak dosen atau sivitas akademika lainnya harus membiayai sendiri melaksanakan studi lanjutnya. Hal ini berpengaruh terhadap memberikan dampak terhadap beberapa capaian indikator, persentase dosen yang berkualifikasi S3. Akibat dari rendahnya kualifikasi S3 memberikan dampak terhadap capaian indikator persentase guru besar, dosen yang bersertifikat, kualitas lulusan dan indikator lain yang terkait. Rendahnya persentase guru besar berdampak terhadap capaian indikator persentase program studi yang terakreditasi A dan akreditasi institusi, Terbatasnya mitra kerja dan perluasan jejaring, berpengaruh terhadap juga berpengaruh terhadap capaian indikator pada strategi peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu peningkatan jejaring dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, pelaku usaha maupun wirausaha dan pelaku usaha, kurang memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum yang sesuai dengan pasar, tentunya hal ini memberikan dampak upaya peningkatan kinerja untuk persentase

lulusan yang bekerja di bidangnya dan persentase mahasiswa yang berwirausaha.

j. *Semakin banyaknya kompetitor*

Dengan diberlakukannya status PTNBH pada Universitas Syiah Kuala, memberikan peluang yang sebesar-besarnya untuk mengoptimalkan pendapatan melalui peningkatan kinerja pelayanan, baik dari aspek akademik maupun non akademik. Namun demikian, saat ini persaingan untuk menarik minat kepada pelanggan semakin ketat. Misalnya di bidang akademik, saat ini banyak perguruan tinggi di sekitar Universitas Syiah Kuala memberikan peluang kepada calon mahasiswa dengan memberikan kemudahan-kemudahan salah satunya adalah penerapan tarif pendidikan yang lebih rendah dari tarif yang diterapkan Universitas Syiah Kuala. Untuk itu, Universitas Syiah Kuala menarik minat lulusan melalui peningkatan kualitas layanan dan tata kelola, dan meningkatkan akreditasi baik program studi maupun institusi. Sehingga walaupun tarif di Universitas Syiah Kuala sedikit lebih tinggi namun tetap menjadi pilihan utama bagi lulusan SMTA, serta menerapkan Uang Kuliah Tunggal yang Berkeadilan, bahkan memberikan tarif 0 – Rp 1.000.000, - bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Sedangkan di bidang non akademik, persaingan usaha cukup tinggi, misalnya di bidang pelayanan kesehatan, penyewaan asset dan jenis layanan lain, banyak pesaing memberikan kemudahan melalui fasilitas yang relatif lebih lengkap maupun harga yang bersaing, karena pesaing usaha atau kompetitor tersebut telah lama eksis sedangkan Universitas Syiah Kuala baru tahap pemula. Untuk itu Universitas Syiah Kuala berupaya meningkatkan pelayanan dan tarif yang dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Dengan mampunya Universitas Syiah Kuala bersaing dengan kompetitor, berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Universitas Syiah Kuala.

Dari data di atas, bahwa pihak eksternal sangat berpengaruh dalam peningkatan capaian kinerja Universitas Syiah Kuala, dengan kata lain bahwa Universitas Syiah Kuala akan terus berusaha untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maupun rencana tahunan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi kinerja USK dalam hal pertumbuhan ekonomi meliputi asumsi makro dan asumsi mikro.

a. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan dalam penyusunan RKAT Tahun 2025 berdasarkan nota keuangan APBN tahun 2025 yang meliputi: tingkat pertumbuhan ekonomi, Inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, harga minyak mentah dan lifting minyak dan gas bumi. Data Asumsi Makro Tahun 2025, disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.8. Asumsi Makro dalam kebijakan penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

No.	Indikator	Asumsi 2025
1	Pertumbuhan Ekonomi	5,2 %
2	Inflasi	2.5 %
3	Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	16.000
4	Suku Bunga SPN 10 Bulan	7,0 %
5	Harga minyak mentah	US\$82/ barel
6	Lifting Minyak bumi	605 ribu barel/hari
7	Lifting Gas bumi	1,005 juta bsmph

Ket: bpmph= barel setara minyak per hari

Asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini antara 5,1-5,7% yang diprediksi akan meningkat dalam 5 tahun ke depan seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pemulihan ekonomi merata di seluruh wilayah. Kurs dan suku bunga diasumsikan stabil dalam selang 5 tahun dan inflasi berada pada kisaran 1,3%-3,5%. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat setiap tahun, sehingga akan menyebabkan penerimaan negara meningkat khususnya dari fiskal/pajak dan akan mempengaruhi terhadap pencapaian kinerja dan pendapatan Universitas Syiah Kuala. Nilai tukar rupiah 15.693-16.000, kurs yang stabil diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Sedangkan inflasi yang masih di bawah dua digit, tidak akan secara fundamental mempengaruhi kenaikan harga barang dan daya beli masyarakat, sehingga proyeksi pendapatan/belanja PTNBH Universitas Syiah Kuala tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi perekonomian makro tersebut di masa depan.

b. Asumsi Mikro

Asumsi mikro berhubungan dengan variabel-variabel utama yang akan menentukan perkembangan Universitas Syiah Kuala di masa yang akan datang. Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum akan membawa perubahan pada kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yaitu mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis Akrual. Dalam pelaksanaan program, kegiatan dan penetapan alokasi anggaran USK masih menerima subsidi dari pemerintah dibawah kementerian terkait sebagai pengelolaan pendidikan. Untuk penerimaan yang bersumber selain dari APBN adalah dari Pendapatan yang bersumber dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan bisnis dan optimalisasi Aset, pengelolaan kekayaan PTN-BH, kerjasama tridharma Perguruan Tinggi, dan lain-lain sesuai asumsi tarif.

Subsidi

Universitas Syiah Kuala masih menerima subsidi dari pemerintah dengan tujuan membantu tercapainya kinerja layanan baik akademik maupun nonakademik.

Asumsi Tarif UKT

Universitas Syiah Kuala sudah memberlakukan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sejak ditetapkan Peraturan Mendikbud tentang UKT dan diperkuat lagi dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81/E/KPT/2020 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri yang berbentuk Universitas dan Institut di Lingkungan Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Angkatan 2020. Dengan pola UKT seorang mahasiswa hanya dipungut 1 (satu) kali pungutan biaya kuliah per semester, tanpa harus membayar pungutan lain. Besarnya UKT yang dibebankan kepada mahasiswa disesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga. Perhitungan biaya adalah perhitungan harga pokok produk per unit produk layanan. Penghitungan satuan biaya menggunakan pendekatan biaya (*cost*), yaitu besaran beban yang akan dikeluarkan oleh universitas untuk membiayai semua aktivitas kegiatan dan target kinerja dalam RAKT. Penggunaan pendekatan biaya yang ada di dalam RKAT bertujuan untuk mengakomodasi biaya yang bersifat kas maupun bersifat akrual. Besaran beban ini terdiri dari seluruh biaya

yang langsung berhubungan dengan pembelajaran dan seluruh biaya yang tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran.

Mengacu pada struktur organisasi Universitas Syiah Kuala maka biaya-biaya dapat terjadi pada tingkat Rektorat dan Kantor Pusat, tingkat Dekanan, tingkat Jurusan, dan tingkat Prodi. Distribusi biaya dari tingkat Rektorat dan Kantor Pusat ke tingkat Dekanat, dan dari tingkat Dekanat ke tingkat prodi/jurusan berdasarkan *Activity Based Costing (ABC method)* dimana *drivers* (penggerak utama) kegiatan adalah jumlah mahasiswa.

Produk tupoksi yang berupa lulusan dari jenjang pendidikan diploma, sarjana, pendidikan profesi, magister, dan doktor merupakan produk dari tupoksi Universitas Syiah Kuala yang dasar penentuan tarif layanan sesuai aturan yang berlaku. Adapun tarif layanan akademik meliputi tarif :

1. Program Jalur Reguler Sarjana yang meliputi pelaksanaan semester pendek;
2. Program Jalur Mandiri terdiri dari :
 - a. Program Diploma memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan institusi;
 - b. Program Sarjana memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan institusi;
3. Program Pascasarjana untuk :
 - a. Program Megister memberlakukan tarif seleksi masuk, sumbangan pengembangan pendidikan dan sumbangan pengembangan institusi;
 - b. Program Doktor memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan pendidikan.
4. Tarif Layanan Akademik Lainnya :
 - a. Program Megister memberlakukan tarif perpanjangan studi, bimbingan tesis, ujian tesis, cuti akademik, penggunaan laboratorium komputer, perpustakaan, seminar tesis, matrikulasi, biaya keterlambatan studi dan biaya kolokium.
 - b. Program Doktor memberlakukan perbaikan nilai, ujian prelim, bimbingan desertasi promotor, workshop disertasi, biaya ujian disertasi terbuka, , biaya ujian disertasi tertutup, yudisium dan wisuda.

Pertimbangan dasar tarif semua layanan akademik di atas akan dialokasikan untuk biaya penelitian, Kegiatan Co-Kurikuler dan Ekstrakurikuler, Pengembangan ICT, Pengembangan Layanan Perpustakaan, Penguatan Sistem Penjaminan Mutu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan Universitas, Pengembangan Kualitas Pembelajaran,

Pengadaan Bahan Perkuliahan, Pengadaan peralatan penunjang Pembelajaran dan Pemeliharaan Sarana dan Sarana dan tunjangan kinerja. Produk dari non-tupoksi Universitas Syiah Kuala yang mendukung kegiatan optimalisasi aset adalah layanan dari unit Badan Pengembangan Bisnis.

Selain layanan akademik, Universitas Syiah Kuala juga mempunyai layanan non Akademik dan memiliki tarif berdasarkan kebijakan yang berbeda-beda untuk setiap layanan yang terdiri dari : Tarif Layanan Penyewaan Sarana dan Prasarana, Tarif Pelayanan Kesehatan, Tarif Layanan Konsultasi, Tarif Layanan Penggunaan Laboratorium, Tarif Pelatihan dan Kursus, dan Tarif Layanan Percetakan dan Penggandaan.

1. Pertimbangan dasar tarif layanan untuk penyewaan sarana dan prasarana sebagai berikut:
 - a) Sewa Sarana dan Prasarana Gedung yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, biaya perawatan, penggantian inventaris yang rusak dan langganan listrik, air dan telepon;
 - b) Sarana/Peralatan yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak dan biaya perawatan;
 - c) Penyewaan Sarana Transportasi yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian suku cadang yang rusak, pengemudi dan biaya perawatan;
 - d) Parkir yang akan dipergunakan untuk gaji juru parkir dan biaya perawatan;
 - e) Sarana dan Prasarana Olah raga yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian sarana olahraga yang rusak biaya perawatan dan langganan listrik, air;
 - f) Gedung Asrama yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon;
 - g) Wisma yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon.
2. Pertimbangan dasar Tarif Pelayanan Kesehatan; adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga medis, obat-obatan, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan pasien penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon serta fasilitas lainnya.
3. Pertimbangan dasar Tarif Layanan Konsultasi adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga ahli, bahan-bahan dan instrumen konsultasi, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan klien, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon serta fasilitas lainnya.

4. Pertimbangan dasar Tarif Layanan Penggunaan Laboratorium adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga laboran dan teknisi, bahan-bahan habis pakai untuk pratikum, peralatan , fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan pengguna laboratorium, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon, biaya pengembangan kapasitas laboratorium serta fasilitas lainnya.
5. Pertimbangan dasar Tarif Pelatihan dan Kursus adalah dengan mempertimbangkan jasa profesi narasumber, bahan-bahan untuk pelatihan, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan peserta pelatihan.
6. Pertimbangan dasar Tarif Layanan Percetakan dan Penggandaan adalah dengan mempertimbangkan gaji teknisi, bahan-bahan habis pakai untuk operasional dan layanan percetakan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan konsumen, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon, serta fasilitas lainnya.

B. PERCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA USK.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

1. Kinerja Layanan 2024 dan Target Kinerja 2025

Target Kinerja Universitas Syiah Kula tahun 2024 sebagaimana kontrak kinerja Rektor dengan direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sudah didistribusikan kepada unit kerja dan Fakultas dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, dimana capaian target kinerja unit kerja dan fakultas dipantau secara periodik per triwulan. Data realisasi capaian kinerja USK tahun 2024 TW3 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.9. Capaian Kinerja Layanan 2024 dan Target Kinerja 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,23	80	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	9,41	40	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	58,20	42	42
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	10,99	25	25

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,80	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	0,78	1	1
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluas.	%	29,65	50	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	13,16	11	11
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	AA	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	86,22	86	89
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	53,86	50	50

Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja. Untuk mewujudkan capaian indikator kinerja tersebut Pimpinan Universitas (Rektor) memberikan penugasan kepada pimpinan unit kerja/fakultas. Selanjutnya pimpinan unit kerja/fakultas mendelagasikan kewenangannya kepada para Wakil Dekan sebagai penanggung jawab pencapaian masing-masing indikator kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2025-2029. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, Universitas Syiah Kuala menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan Universitas Syiah Kuala merupakan suatu sistem manajemen strategis, dengan prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 sebagaimana disebutkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.10. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00
		IKU-1.02.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-1.01	Rata-rata lulusan tepat waktu	65,00	68,00	72,00	76,00	80,00
		IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	26,00	26,00	28,00	30,00
		IKT-1.03	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	20	20

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		IKT-1.04	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	40	40	40	40	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendamping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	45,00	47,00	49,00	51,00	53,00
		IKU-2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	25,00	27,00	29,00	31,00	33,00
		IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,00	1,10	1,20	1,30	1,40
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	12,00	13,00	14,00	15,00	16,00
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,00	26,00	27,00	28,00	29,00
		IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	30,00	32,00	34,00	36,00	38,00
		IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	2	2	2
3	Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2	1,00	1,05	1,10	1,15	1,20
		IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00
		IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi	620	630	640	650	660
		IKT-3.02	Jumlah Laboratorium Bersertifikat	18,00	19,00	20,00	21,00	22,00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan	Indikator Kinerja Utama						
		IKK.4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80,00	80,00	80,00	84,00	89,00
		IKK-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50,00	60,00	70,00-	80,00	90,00
		Indikator Kinerja Tambahan						
		IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00	66,00	67,00	68,00	70,00
		IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Miliar)	415	425	435	445	455
		IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Miliar)	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00

2. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang dihasilkan USK

Untuk meningkatkan capaian IKU Universitas Syiah Kuala telah melakukan berbagai terobosan melalui berbagai inovasi. Pada tahun 2022-2023 inovasi yang dilakukan antara lain:

a. MBKM Unggul

Program MBKM USK UNGGUL merupakan salah satu upaya Universitas Syiah Kuala untuk mendukung program merdeka belajar yang telah dicetuskan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program ini terselenggara sebagai motivasi untuk mewujudkan target yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Syiah Kuala dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana pada IKU 1.02 disebutkan bahwa 20% dari mahasiswa aktif harus telah mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus. Sebagaimana diketahui bahwa program hibah kampus merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sangat terbatas, hanya mampu menampung 2,79% dari jumlah mahasiswa aktif. Untuk itu Rektor Universitas Syiah Kuala meluncurkan program MBKM USK Unggul. Hal ini memberikan dampak terhadap peningkatan pencapaian IKU ini.



Gambar 2.6. Penerapan MBKM Unggul

b. Kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK)

Program Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk memulai bisnis mahasiswa sebagai kapasitas kemandirian. WMK adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Universitas Syiah Kuala Menyelenggarakan Program Wirausaha Merdeka 2023

OLEH ADMIN — RILIS: SELASA, 22 AGUSTUS 2023 — TIDAK ADA KOMENTAR — 68 PEMBACA

WhatsApp Facebook Twitter



Gambar 2.7. Penyelenggaraan Program Wirausaha Merdeka 2023

USK menjadi salah satu pelaksana program ini melalui program KEEP (Key Enhancement Entrepreneur Program). Peserta yang mengikuti program KEEP ini ada 150 dimana 57 orang mahasiswa USK dan sisanya dari berbagai kampus yang ada di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

c. Anugerah Unit Kerja dengan IKU Terbaik

Untuk mewujudkan target IKU yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi diperlukan adanya partisipasi dari semua pihak dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pencapaian IKU Universitas Syiah Kuala, Rektor telah membuat inovasi dengan membuat program penganugerahan dan apresiasi kepada fakultas dan unit kerja dengan pencapaian IKU terbaik. Hal ini berdampak positif terhadap pencapaian IKU Universitas Syiah Kuala.



Gambar 2.8. Berita Penganugerahan Pencapaian Kinerja

d. Anugerah Kerjasama dan Humas

Sebagai upaya untuk mewujudkan IKU terkait dengan kerjasama program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra Universitas Syiah Kuala telah membuat inovasi dengan meluncurkan anugerah Kerjasama dan Humas. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi program studi dan fakultas untuk menjaring kerjasama dengan mitra. Program ini memberikan dampak terhadap prestasi Universitas Syiah Kuala dalam anugerah kerjasama melalui Anugerah Dikti.

Kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap pencapaian IKU prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra, sesuai dengan definisi operasional, kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta formulasi perhitungannya. Sehingga pada tahun ini 100% program studi D3 dan S1 di lingkungan Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan kerjasama.

e. Penghargaan dan Anugerah Humas dan Kerjasama Diktiristek

Pada tahun 2024 Universitas Syiah Kuala telah mendapatkan beberapa penghargaan di tingkat Kementerian, antara lain Penghargaan dari Anugerah Humas dan Kerja Sama Diktiristek.



ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024			
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, dan TEKNOLOGI			
ANUGERAH HUMAS	GOLD WINNER	SILVER WINNER	BRONZE WINNER
KATEGORI PTN BH	Universitas Sebelas Maret	Institut Pertanian Bogor	Universitas Syiah Kuala
	Universitas Indonesia	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Padang
SUB KATEGORI MAJALAH			

ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024			
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, dan TEKNOLOGI			
ANUGERAH KERJA SAMA	GOLD WINNER	SILVER WINNER	BRONZE WINNER
KATEGORI PTN-BH	Universitas Indonesia	Universitas Diponegoro	Universitas Pendidikan Indonesia
	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Syiah Kuala	Universitas Negeri Padang
SUB KATEGORI PENGELOLAAN LAPORAN KERJA SAMA LAPORKERMA TERBAIK		Universitas Hasanuddin	

Gambar 2.9. Penyerahan Anugerah Humas dan Kerjasama

f. Penelitian Terbaik

Dalam Kegiatan Penelitian Universitas Syiah Kuala telah mendapatkan penghargaan 100 peneliti terbaik.



Gambar 2.10. Artikel Media Tentang Peneliti Terbaik Indonesia

g. Akreditasi

Penghargaan tertinggi dari kualitas layanan institusi pendidikan tinggi adalah akreditasi, dimana pada tahun 2022 Universitas Syiah Kuala mendapatkan predikat “unggul”, hal itu merupakan peningkatan peringkat dimana sejak tahun 2015 sampai dengan 2021 akreditasi institusi Universitas Syiah Kuala adalah A.



Gambar 2.11. Artikel Media Berita Akreditasi USK

h. Prasarana IT

Pengembangan tata kelola sistem informasi terintegrasi dengan mengimplementasikan Sistem Informasi *Single Sign On* (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan.



Gambar 2.12. Sistem Informasi terintegrasi di USK
Sumber: USK, tahun 2022

3. Lain-lainnya yang Relevan

Pencapaian prestasi USK dari sisi akademik melalui penerapan system penjamin mutu internal perguruan tinggi berkelanjutan telah membawa USK masuk dalam 20 PTN terbaik webometrics 2021, dan USK juga menduduki rangking 12 nasional QS Asia Universities. Pada bulan Februari tahun 2022 USK meraih akreditasi UNGGUL dari BAN PT dan merupakan capaian fenomenal USK tahun 2022.

Dalam peningkatan jumlah dan kualitas SDM, di USK terus berjalan seiring dengan bertambahnya dosen dengan berbagai tingkat strata Pendidikan terdiri dari 674 orang dengan strata S3, 1258 orang dengan strata S2 dan dosen strata S1 berjumlah 82 Orang. Jabatan dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar telah mencapai 128 Orang, Lektor Kepala 413 orang, Lektor 700 orang, Asisten Ahli 343 orang, dan Tenaga Pengajar sebanyak 242 orang.

Mahasiswa internasional di USK saat ini berjumlah 56 orang yang berasal dari negara Gambia. Thailand, Malaysia, Palestina, Mali, Turkmenistan, Vietnam, Sierra Leone, Yemen, Sinegal dan Filipina. Mahasiswa asing di USK secara umum mengikuti program S1 dan S2 *full time* dengan beasiswa penuh.

Dalam kegiatan pengembangan bisnis dan penerapan inovasi kepada masyarakat dan dunia industri, USK telah melakukan beberapa kerjasama dalam pengembangan seperti industri penggalangan ikan tuna dan pengolahan ikan tuna (keumamah) khas Aceh.



Gambar 2.13. Kerjasama Dunia Industri



Gambar 2.14. Prestasi Atlet Mahasiswa USK mewakili Aceh pad PON XXI 2024

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN PTN BADAN HUKUM USK 2025

1. Rencana Kinerja Tahun 2025

Rencana kegiatan Universitas Syiah Kuala tahun anggaran 2025 dapat di uraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Prop orsi Biaya Per Indik ator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PL N/RMP/K PBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisainte k selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D 1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		1	Pembelajaran dan Praktikum		3.956.600.000			3.824.500.000			12.927.388.000	20.708.488.000	57.352.030.000	6%
			2	Peningkatan wirausaha dan bantuan pendidikan		1.035.000.000		-				5.000.931.000	6.035.931.000		
			3	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Prasarana Pembelajaran		2.733.771.000				1.000.000.000	8.800.000.000	12.533.771.000			
			4	Dukungan Program Penguatan Kapasistas Lulusan		1.434.000.000			2.300.000.000			1.439.840.000	5.173.840.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikristek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			5	Pengadaan peralatan dan meubelair pembelajaran		3.600.000.000		-			4.000.000.000	5.300.000.000	12.900.000.000		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		1	MBKM USK Unggul								13.374.200.000	13.374.200.000	13.374.200.000,00	2%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai		1	Penguatan kapasitas dan kompetensi SDM		1.110.072.000			1.500.000.000		800.000.000	2.250.000.000	5.660.072.000	16.660.072.000	2%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikristek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		2	Pendampingan program mahasiswa USK Unggul		6.000.000.000						5.000.000.000	11.000.000.000		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		1	Penguatan kapasitas dan kompetensi SDM		580.594.000					350.381.982	3.250.000.000	4.180.975.982	7.394.155.982	1%
			2	Kerjasama dengan Instansi dan dunia usaha							3.213.180.000	3.213.180.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PL N/RMP/K PBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.		1	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat						10.000.000.000	2.895.618.018	30.183.303.000	43.078.921.018	53.203.921.018	6%
			2	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat					-			7.800.000.000	7.800.000.000		
			3	Dana Bantuan dari dana Abadi LPDP						2.325.000.000			2.325.000.000		
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		1	Pelaksanaan MF Kedaireka								3.000.000.000	3.000.000.000	19.000.000.000	2%
			2	Pelaksanaan Kerjasama DUDI							1.000.000.000	15.000.000.000	16.000.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikristek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.		1	Pengembangan kurikulum berbasis case metode							1.000.000.000	4.750.000.000	5.750.000.000	11.750.000.000	1%
			2	Insentif e-Learning, Hibah case method dan PjBL		-					5.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		1	Penguatan tata kelola prodi berakreditasi internasional					900.000.000		2.154.000.000	4.777.000.000	6.931.000.000	7.831.000.000	1%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
9	Predikat SAKIP		1	Evaluasi Renstra								61.865.666.816	61.865.666.816	64.610.666.816	7%
			2	Penetapan, dan pengukuran kinerja		45.000.000						500.000.000	545.000.000		
			3	Monitoring dan Evaluasi Kinerja					600.000.000		1.300.000.000	200.000.000	2.100.000.000		
			4	Pelaporan Kinerja								100.000.000	100.000.000		
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		1	Peyusunan RKAT								400.000.000	400.000.000	144.153.301.075	16%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PL N/RMP/K PBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK M, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			2	Pengadaan Sarana Pembangunan dan Prasarana Perkantoran dan Pembelajaran		20.708.838.000			2.095.500.000	2.175.000.000	3.000.000.000	32.987.263.075	60.966.601.075		
			3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran		7.500.000.000	14.250.000.000		1.250.000.000		2.420.000.000	57.166.700.000	82.586.700.000		
			4	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran								200.000.000	200.000.000		
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas		1	Penataan Tata Laksana Akuntabilitas			750.000.000		1.000.000.000		1.300.000.000	52.868.000.000	55.868.000.000	504.702.394.184	56%
			2	Penataan Sumber Daya Manusia	261.910.078.000	29.256.125.000			500.000.000			147.000.000.000	438.666.203.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Prop orsi Biaya Per Indik ator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PL N/RMP/K PBU)	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK M, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisainte k selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			3	Penguatan Akuntabilitas								10.168.191.184	10.168.191.184		
Total					261.910.078.000	77.960.000.000	15.000.000.000	-	13.970.000.000	14.500.000.000	26.220.000.000	490.471.663.075	900.013.741.075	900.013.741.075	100%

Rincian Rencana Pagu Fakultas Tahun 2025 :

FAKULTAS	Proyeksi Penerimaan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK) Per Fakultas 2025	Proyeksi Penerimaan IPI 2025	Alokasi Pagu Fakultas 2025 dari UKT (30%)	Alokasi Pagu Fakultas 2025 dari IPI (30%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	27.671.589.514	3.719.535.000	8.301.500.000	1.115.900.000
Fakultas Ked. Hewan	13.781.935.162	854.437.500	4.134.600.000	256.300.000
Fakultas Hukum	16.140.049.491	1.398.836.250	4.842.000.000	419.700.000
Fakultas Teknik	43.288.037.510	8.062.867.500	12.986.400.000	2.418.900.000
Fakultas Pertanian	19.462.378.760	782.827.500	5.838.700.000	234.800.000
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	35.304.570.870	1.584.022.500	10.591.400.000	475.200.000
Fakultas Kedokteran	52.179.161.442	18.755.090.520	15.653.700.000	5.626.500.000
Fakultas MIPA	20.395.043.754	2.023.912.500	6.118.500.000	607.200.000
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	11.213.975.748	784.920.000	3.364.200.000	235.500.000
Fakultas Kelautan dan Perikanan	7.660.971.127	81.747.000	2.298.300.000	24.500.000
Fakultas Keperawatan	10.309.825.903	2.308.566.900	3.092.900.000	692.600.000
Fakultas Ked. Gigi	12.250.638.952	5.365.187.670	3.675.200.000	1.609.600.000
Sekolah Pasca Sarjana	10.434.717.500	527.775.000	3.130.400.000	158.300.000
	280.092.895.733	46.249.725.840	84.027.800.000	13.875.000.000

Rincian Rencana Alokasi Pagu Direktorat Dan Unit Kerja Unsur Rektorat Tahun 2025 :

No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT	Alokasi Pagu 2025	Alokasi Tambahan Sesuai Penerimaan 2025	Sumber Pembiayaan
1	Kantor Manajemen (KPA)	239.823.663.075	14.187.100.000	Operasional dari UKT dan IPI serta Silpa T-1
2	LP2M	31.000.000.000	2.200.000.000	Operasional dari UKT
3	LPM (LP3M)	2.470.500.000	-	Operasional dari UKT
4	SAU	2.070.500.000	-	Operasional dari UKT
5	MWA	2.070.500.000	-	Operasional dari UKT
6	KAI	370.400.000	-	Operasional dari UKT
7	Sekretaris Universitas	994.000.000	500.000.000	Operasional dari UKT
8	Direktorat Keuangan	912.700.000	800.000.000	Operasional dari UKT dan IPI
9	Direktorat Sumber Daya	2.072.400.000	2.000.000.000	Operasional dari UKT dan IPI

No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT	Alokasi Pagu 2025	Alokasi Tambahan Sesuai Penerimaan 2025	Sumber Pembiayaan
10	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	1.285.500.000	1.000.000.000	Operasional dari UKT dan IPI
11	Direktorat Bisnis dan Dana Lestari	3.035.500.000	-	Operasional dari UKT dan Pengembangan dari IPI Rp. 2.000.000.000
12	Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran	2.241.000.000	1.000.000.000	Operasional dari UKT
13	Direktorat Administrasi dan Akademik	2.492.500.000	2.000.000.000	Operasional dari UKT dan IPI
14	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	3.321.300.000	1.000.000.000	Operasional dari UKT dan IPI
	UP3AI dan Pembinaan Karakter	1.000.000.000	-	Operasional dari UKT
	PKKS	200.000.000	-	Operasional dari UKT
15	Direktorat Prestasi dan Kewirusahaan	3.321.300.000	-	Operasional dari UKT
16	MKU	700.000.000	-	Operasional dari UKT
17	UPT. Perpustakaan	200.000.000	500.000.000	Operasional dari UKT
18	UPT TIK	400.000.000	500.000.000	Operasional dari UKT

No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT	Alokasi Pagu 2025	Alokasi Tambahan Sesuai Penerimaan 2025	Sumber Pembiayaan
19	UPT. Bahasa	700.000.000	500.000.000	Operasional dari UKT Rp. 200.000.000 dan Usaha (Bisnis) USK Rp. 500.000.000
20	UPT. Mitigasi Bencana	300.000.000	-	Operasional dari UKT Rp.200.000.000 dan kerjasama Rp. 100.000.000
21	UPT. Askopma	1.200.000.000	-	Operasional dari UKT Rp. 200.000.000 dan Usaha (Bisnis) USK Rp. 1.000.000.000 Pengembangan
22	Kantor Urusan Internasional (KUI)	200.000.000	-	Operasional dari UKT
23	UPT. Lab Terpadu	2.200.000.000	200.000.000	Operasional dari UKT Rp. 200.000.000, Kerjasama 1.700.000.000,- dan Pengelolaan Kekayaan PTNBH Rp.300.000.000
24	UPT. Percetakan	600.000.000	1.000.000.000	Operasioan dari UKT Rp. 200.000.000 dan Usaha (Bisnis) USK Rp.400.000.000
25	Pusat Riset Lingkungan Hidup	1.200.000.000	1.000.000.000	Operasional dari UKT Rp. 200.000.000 dan Kerjasam Rp. 1.000.0000.000
I	Jumlah	306.381.763.075	28.387.100.000	-
26	Academik Activity Center (AAC)	400.500.000	99.500.000	Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK

No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT	Alokasi Pagu 2025	Alokasi Tambahan Sesuai Penerimaan 2025	Sumber Pembiayaan
27	Apotik	200.000.000		Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK
28	Klinik Pratama	750.000.000	750.000.000	Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK
29	Klinik Hewan (RSH)	100.000.000		Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK
30	Rumah Sakit Pendidikan USK	8.500.000.000	4.500.000.000	Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK
31	Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM)	900.000.000		Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset USK
II	Jumlah	10.850.500.000	5.349.500.000	-
32	Kerjasama	15.000.000.000	21.600.000.000	Sumber Kerjasama Non APBN
33	PPG FKIP	15.000.000.000		Sumber Kerjasama Institusi Pemerintah
34	Hibah PSDKU Gayo Lues	5.000.000.000		Sumber Hibah
35	Pendanaan dari Unit Eselon I KemdikSaintek	14.500.000.000		
36	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF,PDP/MF, IKU,PKKM, dsb)	13.970.000.000		

No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT	Alokasi Pagu 2025	Alokasi Tambahan Sesuai Penerimaan 2025	Sumber Pembiayaan
37	Pendanaan dari K/L Lain	3.220.000.000		
38	Gaji dan Tunjangan APBN	261.910.078.000		
39	Pendanaan BPPTNBH	77.960.000.000		
40	PRPTN	15.000.000.000		
41	LPDP (WCU)	8.000.000.000		
III	Jumlah	429.560.078.000	21.600.000.000	-
	Total I + II + III+ IV	746.792.341.075	55.336.600.000	

2. Rincian Biaya PTN-BH USK

Rincian biaya yang dikelola oleh USK untuk tahun 2023-2025:

a. Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/ SBSN/KP BU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		27.775.258.000			3.648.212.000	19.788.681.647	5.000.000.000	141.921.588.000	198.133.739.647
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	109.165.803.200								109.165.803.200
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.055.308.800								31.055.308.800
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		3.808.000.000						2.380.000.000	6.188.000.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		22.498.792.000						15.587.500.000	38.086.292.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								122.980.000.000	122.980.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		4.994.300.000			3.255.788.000			53.985.000.000	62.235.088.000
8	Biaya Pengembangan		3.889.650.000					2.104.381.982	5.544.700.000	11.538.731.982
Total		140.221.112.000	62.966.000.000	-	-	6.904.000.000	19.788.681.647	7.104.381.982	342.398.788.000	579.382.963.629

b. Rencana Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Rencana Anggaran 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan Dukungan Manajemen (4257)	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP /SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		31.274.662.114			3.385.044.150	17.164.093.736	8.300.000.000	143.890.800.000	221.014.600.000
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	215.434.470.000								215.434.470.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	46.475.608.000								46.475.608.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		4.633.200.000						2.400.000.000	7.033.200.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		26.730.000.000						3.000.000.000	29.730.000.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								130.000.000.000	130.000.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		2.472.137.886	69.500.000.000		661.955.850	412.000.000	2.923.906.264	90.498.000.000	166.468.000.000
8	Biaya Pengembangan		4.890.000.000			2.953.000.000	2.423.906.264	1.776.093.736	28.901.200.000	40.944.200.000
Total		261.910.078.000	70.000.000.000	69.500000.000	-	7.000.000.000	20.000.000.000	13.000.000.000	415.690.000.000	857.100.078.000

c. Realisasi 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi Anggaran 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP /SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		30.159.246.410			6.843.359.590	12.251.083.150	16.811.902.746	143.890.800.000	209.956.391.896
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	232.760.250.000								232.760.250.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	50.278.828.000								50.278.828.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		4.633.200.000						2.400.000.000	7.033.200.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		26.730.000.000						3.000.000.000	29.730.000.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								147.000.000.000	147.000.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		7.226.795.000	62.550.000.000		3.544.310.000	2.161.955.850	3.280.234.984	90.498.000.000	169.261.295.834
8	Biaya Pengembangan		4.890.000.000			3.477.572.410		1.776.095.495	28.901.200.000	39.044.867.905
Total		283.039.078.000	73.639.241.410	62.550.000.000	-	13.865.242.000	14.413.039.000	21.868.233.225	415.690.000.000	885.064.833.635

d. Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025									
		APBN							Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KP BU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Biaya Operasional		20.495.037.000	750.000.000		10.624.500.00	12.325.000.000	5.000.000.000	164.610.797.184	213.805.334.184	24%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	215.434.470.000								215.434.470.000	25%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	46.475.608.000								46.475.608.000	5%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		9.056.125.000						4.578.400.000	13.634.525.000	2%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		20.200.000.000						20.993.343.000	41.193.343.000	5%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								147.000.000.000	147.000.000.000	16%

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025									
		APBN							Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HL N/RMP/ SBSN/KP BU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		20.708.838.000	14.250.000.000		2.095.000.000	2.175.000.000	3.000.000.000	119.667.691.184	161.897.029.184	18%
8	Biaya Pengembangan		7.500.000.000			1.250.000.000		18.220.000.000	33.621.431.707	60.591.431.707	7%
Total		261.910.078.000	77.960.000.000	15.000.000.000	-	13.970.000.000	14.500.000.000	26.220.000.000	490.471.663.075	900.0315.741.075	

Dengan ditetapkannya USK menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka pendanaan PTNBH bersumber dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber dari selain APBN. Sumber anggaran APBN untuk PTNBH berupa Gaji dan Tunjangan ASN dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) yang digunakan untuk pembiayaan operasional, pembiayaan dosen, pembiayaan tenaga kependidikan, pembiayaan investasi dan pembiayaan pengembangan PTNBH.

Sesuai peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 26 tahun 2015 tentang bentuk dan mekanisme pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum. Biaya tenaga kependidikan Non PNS baik yang bertugas pada unit kerja dan Fakultas tahun 2024 dibebankan menggunakan alokasi anggaran yang bersumber dari BPPTNBH tahun 2024 sebesar Rp.31.363.200.000,-.

Untuk tahun 2025 pembiayaan tenaga kependidikan Non PNS dan dosen Non PNS di anggarakan menggunakan alokasi anggaran yang bersumber dari BPPTNBH USK tahun 2025.

Pembiayaan remunerasi mulai tahun 2025 dilakukan verifikasi untuk disesuaikan dengan pendapatan dari sumber anggaran selain APBN. Hal ini dilakukan karena hasil perhitungan penggunaan remunerasi tahun sebelumnya telah melampaui batas normal 40% penggunaan dari pendapatan anggaran yang bersumber dari pendapatan selain APBN.

Tabel berikut ini memperlihatkan rincian sumber pembiayaan PTNBH USK realisasi anggaran tahun 2024 dan proyeksi anggaran tahun 2025

3. Rincian Sumber Pembiayaan PTN-BH USK

Berikut ini rincian sumber pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala Tahun 2023 – 2025

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Rencana Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
APBN		236.984.175.629	441.410.078.000	469.374.833.635	409.560.078.000	46%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi (4257)	140.221.112.000	261.910.078.000	283.039.078.000	261.910.078.000	
2	Alokasi BPPTNBH	62.966.000.000	70.000.000.000	73.639.241.410	77.960.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.904.000.000	7.000.000.000	5.605.000.000	5.700.000.000	
4	PUAPT/PRPTNBH		69.500.000.000	62.550.000.000	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU					
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	-	-	8.260.242.000	8.270.000.000	
	a. Competitive Fund					
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)			4.356.210.000	4.360.000.000	
	c. PKKM			1.339.032.000	1.340.000.000	
	d. Penghargaan Capaian IKU					
	d. Pendanaan Pertukaran Mahasiswa			1.035.000.000	1.040.000.000	
	e. Wirausaha Mahasiswa Merdeka			1.530.000.000	1.530.000.000	
	f. Dst					
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	19.788.681.647	20.000.000.000	14.413.039.000	14.500.000.000	
	a. DRTPM	19.788.681.647	20.000.000.000	14.413.039.000	14.500.000.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	7.104.381.982	13.000.000.000	21.868.233.225	26.220.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Rencana Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (WCU dari LPDP)		5.000.000.000	1.776.095.495	8.000.000.000	
	b. BRIN LPPM			829.027.026	830.000.000	
	c. LPDP Penelitian			1.943.876.327	1.560.000.000	
	d. BPDKS			1.644.483.577	830.000.000	
	e. Pendanaan PPG		8.000.000.000	15.674.750.800	15.000.000.000	
SELAIN APBN		342.398.788.000	415.690.000.000	415.690.000.000	490.471.663.075	54%
9	Dana Masyarakat					
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	188.857.187.951	275.000.000.000	307.775.396.755	358.300.000.000	
	a. Program Diploma			2.020.248.532	4.000.000.000	
	b. Program Sarjana (S1)	117.241.575.931		198.281.972.669	228.000.000.000	
	c. Program Magister (S2)	29.882.025.000		23.150.264.738	27.000.000.000	
	d. Program Doktorat (S3)			12.012.191.433	14.000.000.000	
	e. Program Profesi			15.130.571.636	18.000.000.000	
	f. Program Spesialis/Sub Spesialis			10.024.562.635	12.000.000.000	
	g. IPI/SPI	37.942.281.020		42.846.353.082	50.000.000.000	
	h. Matrikulasi	3.791.306.000		778.197.734	1.000.000.000	
	i. Semester Antara			861.819.122	1.100.000.000	
	j. Submit Journal			109.279.255	100.000.000	
	k. Pendapatan Pelaksanaan Seminar dan Workshop			1.007.827.373	1.200.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Rencana Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	l. Legalisir			161.330.322	200.000.000	
	m.Seleksi Mahasiswa			1.390.778.223	1.700.000.000	
	n. Lain-lain					
11	Pengelolaan Dana Abadi		1.500.000.000	26.000.000	30.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	16.396.610.968	22.000.000.000	13.957.528.958	16.375.000.000	
	a. RSP	8.652.339.385	12.000.000.000	10.879.723.513	13.000.000.000	
	b. RSGM	556.230.300	1.500.000.000	825.880.600	900.000.000	
	c. Klinik Pratama	1.282.403.133	1.500.000.000	1.422.733.651	1.500.000.000	
	d. Apotik USK		1.000.000.000	1.984.500	30.000.000	
	e. Unit Bisnis Lainnya (RSHP, Gedung AAC dan lain-lain)	5.905.638.150	6.000.000.000	702.400.194	800.000.000	
	f. Guest House USK			90.325.000	95.000.000	
	g. Penerimaan USK Shop (INOVAC)			34.481.500	50.000.000	
	h. Penerimaan Bisnis Lainnya					
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	44.259.033.474	50.000.000.000	35.576.426.786	36.600.000.000	
	a. Kerjasama Pendidikan		8.000.000.000	1.688.300.000	1.600.000.000	
	b. Kerjasama		42.000.000.000	33.888.126.786	35.000.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.993.894.716	13.800.000.000	6.064.647.501	6.100.000.000	
	a. Penerimaan Pemanfaatan Aset /sewa	837.384.880	5.000.000.000	588.929.252	600.000.000	
	b. Penerimaan Jasa Lainnya	11.860.382.577	4.000.000.000	991.038.074	1.000.000.000	
	c. Penerimaan Layanan Eksternal	296.127.259	4.000.000.000	4.071.122.214	4.500.000.000	
	d. Pendapatan Jasa Perbankan		800.000.000	413.557.961	500.000.000	
15	APBD PSDKU Gayo Lues	2.582.259.228	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Rencana Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	HIBAH	663.137.049	1.100.000.000	-		
17	Pinjaman					
18	Saldo Kas	76.646.664.614	47.290.000.000	47.290.000.000	68.066.663.075	
TOTAL		579.382.963.629	857.100.078.000	885.064.833.635	900.031.741.075	

4. Kebijakan Dan Program dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN

Pembangunan dan pengembangan USK (USK) periode 2020–2039 merujuk kepada Rencana Strategis Kemdikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 yang tujuannya adalah “Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan Pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia”. Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017, pada bagian kuadran ke 4 Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menyebutkan bahwa prioritas nasional dalam periode ini adalah untuk *“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”*. Merujuk kepada Renstra Kemendikbud tersebut, arah kebijakan dan strategi yang dilaksanakan oleh Kemendikbud terkait Pendidikan secara umum dan Pendidikan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
 - a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
 - b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.
 - c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata.
 - d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah.
 - e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing
 - a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.
 - b. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah Program dan kegiatan dalam rangka capaian target IKU.

Tabel 2.11. Kegiatan dan Program untuk mendukung Capaian IKU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Praktek Kerja Lapangan/PPL/Studi Lapangan
			Soft Skill Calon Lulusan
			Pengelolaan Data <i>Tracer Study</i>
			Pembinaan Alumni
			Informasi Bursa Kerja dan <i>Job Fair</i>
			Sertifikasi/Kompetensi Mahasiswa
			Penguatan Jejaring Kemitraan DUDI
			Pemutakhiran dan Sentralisasi Data lulusan.
			Informasi Study Lanjut Lulusan
			Bantuan Pendidikan
			Joint Degree, Double Degree dan Fast Track
			Incubator Interpreneur Mahasiswa
			Bantuan kegiatan 1000 wirausahawan
			Dukungan Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa
			Studi Kelayakan Bisnis
		[IKT 1.3] Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 80% dari jumlah lulusan	Melaksanakan Sosialisasi/Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.
			Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
			Peningkatan passing grade calon mahasiswa baru
			Pengenalan Program Pendidikan (Materikulasi)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Kegiatan Belajar Mengajar
			Layanan tugas akhir mahasiswa
			Pelaksanaan Praktikum Mahasiswa
			Pengadaan Buku Perpustakaan dan e-Jurnal
			Penguatan Layanan Konseling Mahasiswa
			Penyelenggaraan Kuliah tamu dan Visiting Professor
			Penyusunan Modul Praktikum
			Spesialisasi Standar Kompetensi dan Profesi Lulusan
			Penerbitan Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Pedoman Kurikulum Mata kuliah Kampus Merdeka
			Penyusunan peraturan dan pedoman tentang Rekognisi Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka
			Integrasi data berbasis format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
			Impelementasi aktivitas-aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka
			Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa Bidang Pendidikan, Olahraga, Seni Budaya dan Bahasa.
			Keikutsertaan Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional
			Penghargaan Akademik Kepada mahasiswa yang berkompetisi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Penyusunan tata cara penjaminan kebenaran prestasi dan Validasi data dukung terkait kebenaran prestasi Mahasiswa
			Penbinaan organisasi kemahasiswaan (ormawa)
			Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa dan Kepemimpinan
		[IKT 1.2] Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Pengelolaan beasiswa
			Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi
			Obervasi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi
			Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Pemutakhiran data Profil Dosen Tetap yang ber Tridarma Di Kampus Lain
			Penyusunan peraturan tentang mekanisme kegiatan tridarma di kampus lain
			Pemutakhiran aktivitas data Dosen tetap sebagai praktisi/tenaga ahli di luar kampus pada aplikasi sister, termasuk karya seni
			Penyusunan peraturan tentang mekanisme kegiatan Dosen Menjadi Praktisi
			Penugasan Dosen pembimbing mahasiswa Berprestasi tingkat nasional yang dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
			Sertifikasi Pelatih Dosen pembimbing untuk Kompetisi mahasiswa

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Reward bagi dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi
			Penyusunan tata cara penjaminan kebenaran prestasi dan Validasi data dukung terkait kebenaran prestasi Mahasiswa
			Beasiswa Dosen yang melanjutkan S3
			Rekrutmen Dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3
			Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3
			Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
			Rekrutmen dosen memiliki yang sertifikasi Profesi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi
			Rekrutmen dosen berasal dari dunia industri, organisasi pemerintah, organisasi swasta dan organisasi nirlaba dan konsultan atau tenaga ahli independen
			bantuan Pengembangan Kualitas sdm dan penelitian calon guru besar
			seminar/pelatihan/works shop Calon Guru Besar
			bantuan Pengembangan Kualitas sdm dan penelitian calon Lektor Kepala
			seminar/pelatihan/works shop Calon Lektor Kepala
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
		kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Bantuan Kegiatan Penelitian/Karya Ilmiah sesuai Skema Seminar Nasional dan Internasional Publikasi Nasional dan Internasional Penerbitan Jurnal Nasional dan Internasional Laporan Penelitian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian Registrasi dan Penilaian HKI/Paten , Protipe, Inovasi dan Karya Seni Pengelolaan HKI/Paten , Protipe dan Inovasi Seminar Pengenalan Produk Karya Terapan Monitoring dan Evaluasi Karya terapan <i>Pelaksanaan Seleksi dan Penilaian Proposal Kepada Masyarakat</i> Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat <i>Laporan Pengabdian</i> <i>Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat</i> <i>Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat</i> <i>Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat</i> Bantuan Karya Seni yang berpartisipasi pada Festival Karya Seni yang berkontribusi dalam Pameran Bantuan Karya Seni yang mendapatkan Penghargaan Pembiayaan Kurasi Karya seni Registrasi Hak Cipta/merk dagang Konferensi Karya Seni

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Hak Cipta/ merk dagang
			Peningkatan Minat Penerbitan Jurnal
			Pembiayaan Pengelolaan Jurnal
			Peningkatan Minat Penerbitan Jurnal
			Pembiayaan Pengelolaan Jurnal
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Kerjasama prodi dan jejaring kemitraan dengan dunia inustri, PT dalam QS 100 dan Rumah Sakit Kelas A dan B serta UMKM sesuai Permendikbud Nomor 4822/E1/DI.04.02/2021
			Kerjasama Prodi Joint research
			Kerjasama Prodi Staff Exchange
			Kerjasama Prodi Pengembangan Kurikulum
			Kerjasama Prodi Field Course
		[IKT 2.5] Jumlah Kerjasama Tridarma Kelembagaan	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran
			Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
			Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama
			Perekrutan mahasiswa dari luar negeri,
			Program pertukaran mahasiswa (Student exchange)
			Dosen tamu dari luar negeri
			Seminar scholarship Day

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Penguatan international alumny
			Seminar orientasi mahasiswa asing
			Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing
			Pengembangan kerjasama akademik perusahaan muliti nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM
			Kerja sama penelitian dan jejaring kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi multilateral, BUMN dan lain-lain
		[IKT 3.2]Jumlah Laboratorium Bersertifikat	Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi
			Workshop pengembangan modul praktikum
			Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm
			Pengajuan ISO/KAN Laboratorium
			Penguatan Kapasitas Kelembaganaan UPT Laboratorium Terpadu
			Pengembangan iptek berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)/topdown
			Pembentukan Technopark
			Dukungan produk unggulan PUI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Penerapan metode pembelajaran Pemecahan kasus (case method)
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Penerapan metode pembelajaran team based project
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional
			Dukungan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional
			Penyusunan standar borang akreditasi terakreditasi internasional
		[IKT 3.3] Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	Penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
			Penulisan buku ajar, modul pembelajaran atau praktikum untuk mendukung proses pembelajaran
			Pengembangan sistim evaluasi hasil belajar berbasis database
			Dukungan Sistem Penjaminan Mutu Internal
			Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul Evaluasi diri jurusan/prodi Penyusunan borang prodi/jurusan Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi AMI online dan QA award Dukungan AMI tingkat fakultas PSiklus Audit Internal Mutu Akademik (AMI) Sertifikasi auditor internal (AMI)
			Pembukaan program studi baru
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Penguatan penganggaran berbasis kinerja Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran sesuai standar Bimbingan Teknis SAKIP Penyusunan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Evaluasi Temuan BPK secara Berkala
			Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal
			Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Bisnis(RSB)
			Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
			Penyusunan Crosscutting
			Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi
			Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
			Sosialisasi Revisi Anggaran
		[IKT 4.1] Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala
			Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBP
			Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala
		[IKT 4.2]Jumlah Pendapatan Universitas	Penyusunan POB Pendapatan
			Penyusunan TRPNBP
			Penyusunan Uang Kuliah Tunggal
		[IKT 4.3]Jumlah Pendapatan Universitas dari Optimalisasi Sumber Daya	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik
			Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
			Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN Unsyiah
			Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama Non-akademik
		[IKT 4.4] Indeks Kepuasan Masyarakat	Pengadaan peralatan pendidikan pendukung pembelajaran
			Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran
			Pembangunan gedung pendukung pembelajaran
			Pengadaan bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum
			Pemeliharaan sarana Pendidikan
			Pemeliharaan Prasarana Pendidikan
			Pengadaan bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran perkantoran dan praktikum
			Pengadaan peralatan pendidikan pendukung Perkantoran
			Pengadaan meubelair pendukung perkantoran
			Pembangunan gedung pendukung perkantoran
			Pengadaan Aset Tetap Lainnya
			Layanan Kehumasan, Hukum dan Tata Laksana
		[IKT 4.5] Persentasi Tendik dengan Jabatan Ahli Madya	Pendidikan dan Pelatihan tenaga kependidikan
			Penguatan analisi Jabatan dan Pemetaan Potensi Tendik

D. RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN SERTA PEMELIHARAAN

Pagun Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 disusun dan ditetapkan sebesar **Rp.900.031.741.075.-** yang bersumber dari Rupiah Murni **Rp.261.910.078.000.-**; BPPTNBH Sebesar **Rp.77.96.000.000.-**; Pendanaan PUAPT/PRPTNBH sebesar Rp.15.000.000.000.-; Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikbudristekdikti sebesar Rp.14.500.000.000.- dan Pendanaan Anggaran dari K/L Lainnya (Termasuk dari LPDP Pendidikan Tinggi dan Pendanaan PPG) sebesar Rp.26.220.000.000.- Serta anggaran selain APBN (Non APBN) sebesar **Rp.490.471.663.075.-**.

Dari beberapa sumber anggaran tersebut rencana pembangunan dan pengadaan serta Pemeliharaan tahun 2025 dari sumber anggaran Non APBN Rp.119.667.691.184.- dan APBN sebesar Rp.24.458.838.000.-.secara akumulasi belanja sarana dan prasarana USK tahun 2025 sebesar **Rp.144.126.529.184.-**.

Tabel 2.12. Rencana Belanja Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pemeliharaan, Renovasi, Pengadaan dan Pembangunan Gedung (Rektorat)	Rp 66.934.891.184	Non APBN
2	Pemeliharaan saran dan prasarana Unit kerja di Lingkungan USK	Rp 21.500.000.000	Non APBN
3	Pengadaan sarana dan prasaranan Unit kerja di Lingkungan USK	Rp 14.232.800.000	Non APBN
4	Renovasi sarana dan prasarana pada Unit Kerja di Lingkungan USK	Rp 17.000.000.000	Non APBN
TOTAL		Rp 119.667.691.184	

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan Peralatan laboratorium	Rp 12.000.000.000	PRPTNBH
2	Pemeliharaan Laboratorium	Rp 2.250.000.000	PRPTNBH
TOTAL		Rp 14.250.000.000	

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan Sarana dan Prasaran BPPTNH	Rp 3.988.838.000	BPPTNBH
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasaran BPPTNBH	Rp 2.720.000.000	BPPTNBH
3	Pengadaan Bahan Perkuliahan dan Praktikum	Rp 3.500.000.000	BPPTNBH
TOTAL		Rp 10.208.838.000	

E. KAJIAN RESIKO

Berikut ini kajian risiko untuk setiap IKU PTN serta sasaran lain yang ditetapkan dan Rencana penanganan risikonya.

Tabel 2.13. Kajian Resiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha.	• Belum terpenuhi standar gaji minimal untuk prodi Pendidikan. • Minat dan motivasi mahasiswa berwirausaha rendah. • Keterbatasan lapangan kerja di provinsi Aceh dan sekitarnya. • Pembinaan kewirausahaan belum optimal.	Tinggi	• Membekali kemampuan mahasiswa berwirausaha • Membekali mahasiswa kemampuan berbahasa asing • Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk studi lanjut. • Menciptakan program untuk peningkatan soft skill kepada calon lulusan. • Melakukan komunikasi dengan perusahaan luar Aceh dan Alumni yang telah bekerja pada perusahaan-perusahaan di luar Aceh.
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	Minat mahasiswa untuk mengambil sks di luar kampus kurang	Tinggi	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkegiatan di luar Prodi dan meningkatkan prestasi mahasiswa.

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	Persentase dosen yang berminat membina mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional masih rendah	Rendah	Meningkatkan kepedulian dosen dalam membina mahasiswa untuk ikut kompetisi tingkat nasional dan internasional Meningkatkan intensitas bimbingan dosen pada mahasiswa dalam PKM
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Motivasi dosen muda untuk studi lanjut kurang	Sedang	Mengirim dosen muda untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris Memfasilitasi dosen muda untuk memperoleh LoA melalui HI UM Menyediakan biaya pendidikan studi lanjut
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Hasil penelitian dan pengabdian dosen belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan	Rendah	LP2M melakukan pendampingan dan fasilitasi pada peneliti dan pengabdian untuk pemenuhan standar keluaran penelitian dan pengabdian
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Prodi kesulitan mencari mitra kerja sama	Rendah	Universitas memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan DU/DI
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	- Pengampu matakuliah belum familiar dengan case method dan team based project. - Monitoring pelaksanaan pembelajaran case method dan team based project belum optimal.	Sedang	- LPM melakukan pelatihan pada dosen terkait implementasi case method dan team based project - Melakukan evaluasi terhadap kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran case method dan team based project.

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	• Prodi belum memiliki kesiapan untuk mengikuti akreditasi internasional. • Ketersediaan Sumber daya Manuasi dan sarpras mendukung akreditasi internasional.	Sedang	LPM melakukan pendampingan dan fasilitasi prodi untuk mengikuti akreditasi internasional. Penyediaan dana untuk mendukung pembiayaan prodi dalam mengikuti akreditasi internasional.
9	Predikat SAKIP	• Belum konsisten pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Renstra Lembaga. • Belum ada tim penyusun laporan SAKIP sehingga belum memahami kriteria penyusunan yang efektif.	Sedang	• Dilaksanakan pengukuran program dan kegiatan secara berkala • Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam melakukan monitoring, evaluasi dan pengukuran kinerja. • Melakukan sosialisasi mendalam terhadap pedoman dan kriteria penulisan laporan SAKIP.
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Belum maksimalnya perencanaan berbasis kinerja, dan perlu diperbaharui system informasi terintegrasi dalam proses perencanaan dan realisasi kebutuhan.	Sedang	• Mengendalikan ppendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan kinerja • Memperbaiki system informasi yang terintegrasi dari proses perencana sampai pelaksanaan. • Serapan anggaran dimonitoring dan evaluasi secara berkala.
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Belum maksimalnya unit kerja membangun zona integritas.	Sedang	• Unit kerja sedang menginput data LKE pada Aplikasi Inspirasi Dikti. • Menetapkan pengelola ZI Unit Kerja yang memiliki komitmen untuk membangun ZI.

F. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, Universitas Syiah Kuala menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan Universitas Syiah Kuala merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 38 Tahun 2022, tahun 2024 masa untuk memantapkan kembali penyelenggaraan Tridharma Universitas Syiah Kuala dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang mandiri, transparan dan akuntabel berdasarkan perubahan status hukum Perguruan Tinggi Negara Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Untuk hal beberapa mekanisme akan dilaksanakan mengikuti pola pengelolaan PTN-BH termasuk peraturan-peraturan pelaksanaan kegiatan, Arah pengembangan Universitas Syiah Kuala yang disusun di dalam RPJP 2020-2039 untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh. Selain itu juga dilakukan beberapa perubahan dan penyesuaian serta inovasi pada manajemen tata laksana dan modernisasi sistem yaitu:

a. Perubahan sistem perencanaan anggaran

Sesuai dengan peraturan pemerintah tentang penetapan USK sebagai PTNBH, USK harus segera menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2023 yang terdiri dari sumber dana bantuan APBN dan sumber Non APBN yang disetujui oleh Rektor dan ditetapkan serta disahkan penggunaan oleh Majelis Wali Amanat (MWA). Dengan perubahan pola penganggaran dan pengelolaan keuangan tersebut, maka di perlukan sistem yang lebih baik dan mendukung sesuai program dan nomenklatur pengelolaan PTNBH. USK telah dan akan terus melakukan pengembangan sistem terintegrasi dari sistem perencanaan, keuangan, sumber daya, akademik, kemahasiswaan, kemitraan dan bisnis. pengembangan sistem terintegrasi ini untuk proses pencapaian indikator kinerja utama dengan efisien dan efektif dalam penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja maupun sasaran strategis.

Bidang Perencanaan diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Kunci Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Predikat SAKIP.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan birokrasi pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Karena itu untuk mewujudkan Good Governance, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Realisasi Kinerja SAKIP USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjend Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, SAKIP dengan target predikat A dan terealisasi dengan predikat A, serta Nilai Kinerja Anggaran dengan target skor 84, sedangkan realisasi yang dicapai 87,25. Pencapaian kinerja ini terwujud dengan dukungan dari program berikut :

- Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran;
- Penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran; dan
- Apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal

2. Capaian Nilai Kinerja Anggaran.

Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja

anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas penganggaran berbasis kinerja. Realisasi Nilai Kinerja USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Pernyataan Kinerja Rektor dengan adalah 84,00; sedangkan realisasi yang dicapai 88,54. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain:

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala; dan
- Revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.

b. Pengembangan Sistem Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTNBH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTNBH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTNBH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTNBH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTNBH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi. Sumber pendanaan PTNBH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional, kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTNBH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. Tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. Implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. Standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

1. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTNBH USK antara lain:
 - a) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTNBH USK;
 - b) Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - c) Pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
 - d) Prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
 2. Bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;
 3. Pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTNBH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
 4. Perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing-masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.
- c. Penyesuaian pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Selain perubahan sistem pengelolaan keuangan dan perencanaan, pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan USK harus dilakukan penyesuaian. Proses pengalihan sumber daya manusia non ASN dalam hal ini tenaga kontrak BLU akan dilakukan secara bertahap baik bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Dosen kontak BLU dialihkan menjadi dosen tetap PTNBH dan Tenaga tendik BLU menjadi tenaga tendik tetap PTNBH. Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode renstra USK 2019-2024 yang telah terpenuhi antara lain:

1. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
2. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
3. Dari 1.772 Dosen USK, terdapat pertambahan jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :
 - Guru Besar bertambah sejumlah 48 Orang, sehingga total jumlah GB 169;
 - Lektor Kepala bertambah sejumlah 36 Orang, dengan total 433; dan
 - Lektor bertambah sejumlah 58 Orang, total 723.
4. Mengembangkan karir pegawai dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu USK telah melaksanakan rekrutmen Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS dan PPPK) yang prosesnya dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan saat ini masih dalam proses pengumuman kelulusan. Dengan rincian yang lulus adalah: CPNS 269 orang dari pelamar berjumlah 2068 orang, dan PPPK 45 orang dari pelamar berjumlah 366 orang.

d. Pengelolaan Aset dan Kekayaan

Perubahan status PTN BLU menjadi PTNBH akan merubah tata kelola kekayaan PTN BLU USK dari kuasa pembantu pengelola kekayaan Kemendikbudristek menjadi pengelola penuh kekayaan PTNBH USK. Aset dari pemisahan PTN BLU menjadi aset awal kekayaan PTNBH yang harus dikelola dengan baik untuk peningkatan pendapatan PTNBH USK.

e. Peningkatan Dana Lestari

Dalam hal mengoptimalkan hasil dari income generating, USK melakukan Kerjasama dengan berbagai mitra dunia usaha dan industri serta alumni untuk meningkatkan nilai dana lestari Universitas.

USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dapat lebih efektif melakukan pengembangan perguruan tinggi baik berupa fasilitas infrastruktur pembelajaran, program studi, pusat riset, dan program pengajaran dengan mengimplementasikan kurikulum berbasis learning outcome serta peningkatan income generating revenue melalui penguatan dan

pengembangan unit bisnis, revitalisasi dan optimalisasi asset, SDM, Jasa dan Keahlian, Kerjasama dengan mitra usaha dan dunia industri, serta pemanfaatan lahan, sumber daya Gedung dan bangunan. Selain itu dapat melakukan perubahan penyesuaian terhadap dinamika kebijakan perguruan tinggi dan tuntutan globalisasi termasuk tuntutan Era RI 4.0, digitalisasi, pasar bebas dan keunggulan subjek berbasis kearifan lokal yang bermanfaat untuk nasional.

BAB III

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Syiah Kuala tahun 2025, sebagai landasan USK dalam mewujudkan Visi dan Misi serta menjalankan program-program unggulan untuk tercapainya kinerja sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) diantaranya adalah terselenggaranya Pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi; Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Sesuai dengan target IKU PTNBH tahun 2025, Universitas Syiah Kuala harus berusaha mencapai target capaian IKU dengan melakukan berbagai terobosan melalui berbagai kegiatan yang dapat mendukung capaian IKU.

Rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) USK Tahun 2025 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis USK 2025-2029, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan dengan program prioritas Rektor meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Karena berubah Kementerian dari Kemdikbudristekdikti menjadi Kemdikhsaintek, maka akan ada kebijakan program baru dan program penyesuaian serta target kinerja untuk tahun 2025 s.d 2029.

Kebutuhan pagu anggaran Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 900.031.741.075** (Semilan ratus miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp. 261.910.078.000.- (Dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus sepuluh juta tujuh puluh

delapan ribu rupiah) dan penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp.77.960.000.000,- (Tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh juta rupiah), Pendanaan PRPTN Sebesar Rp.15.000.0000.000,- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb) sebesar Rp.13.970.000.000,- (Tiga belas miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah), Dana bantuan dari dana abadi LPDP dan pendanaan dari K/L lainnya yang diperkirakan akan diberikan sebesar Rp.26.220.000.000,- (Duan puluh enam miliar dua ratus dua puluh juta rupiah) termasuk Pendanaan Program Pendidikan Guru sebesar Rp.15.000.000.000,- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Kerjasama dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp.14.500.000.000,- (Empat belas miliar lima ratus juta rupiah) dan Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp. 490.031.741.075,- (Empat ratus Sembilan puluh miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah).

Rektor,

TTD

Prof. Dr. Ir. Marwan
19661224199203100

Lampiran 1

**Sumber Penerimaan Realisasi Pendapatan/Penerimaan Tahun 2024 dan
Penggunaan Anggaran Belanja 2024**

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Belanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
APBN		477.749.325.571	477.749.325.571
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (4257)	291.413.569.936	291.413.569.936
2	Alokasi BPPTNBH	73.639.241.410	73.639.241.410
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU		
4	PUAPT/PRPTNBH	62.550.000.000	62.550.000.000
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU		
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	13.865.242.000	13.865.242.000
	a. Competitive Fund		
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)	4.356.210.000	4.356.210.000
	c. PKK	1.339.032.000	1.339.032.000
	d. Penghargaan Capaian IKU	5.605.000.000	5.605.000.000
	d. Pendanaan Pertukaran Mahasiswa	1.035.000.000	1.035.000.000
	e. Wirausaha Mahasiswa Merdeka	1.530.000.000	1.530.000.000
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	14.413.039.000	14.413.039.000
	a. DRTM	14.413.039.000	14.413.039.000
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	21.868.233.225	21.868.233.225
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (WCU dari LPDP)	1.776.095.495	1.776.095.495
	b. BRIN LPPM	829.027.026	829.027.026
	c. LPDP Penelitian	1.943.876.327	1.943.876.327
	d. BPDKS	1.644.483.577	1.644.483.577
	e. Pendanaan PPG	15.674.750.800	15.674.750.800

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Balanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
SELAIN APBN		497.103.107.209	415.690.000.000
9	Dana Masyarakat		
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	359.101.097.577	307.775.396.755
	a. Program Diploma	2.026.822.245	2.020.248.532
	b. Program Sarjana (S1)	227.811.428.574	198.281.972.669
	c. Program Magister (S2)	29.936.450.000	23.150.264.738
	d. Program Doktorat (S3)	13.969.500.000	12.012.191.433
	e. Program Profesi	17.596.000.000	15.130.571.636
	f. Program Spesialis/Sub Spesialis	11.658.000.000	10.024.562.635
	g. IPI/SPI	49.895.388.000	42.846.353.082
	h. Matrikulasi	905.000.000	778.197.734
	i. Semester Antara	979.989.700	861.819.122
	j. Submit Journal	148.435.600	109.279.255
	k. Pendapatan Pelaksanaan Seminar dan Workshop	1.322.076.857	1.007.827.373
	l. Legalisir	246.347.601	161.330.322
	m. Seleksi Mahasiswa	2.605.659.000	1.390.778.223
	n. Lain-lain		
11	Pengelolaan Dana Abadi		26.000.000
12	Usaha PTN Badan Hukum	15.980.634.624	13.957.528.958
	a. RSP	13.104.593.478	10.879.723.513
	b. RSGM	928.065.800	825.880.600
	c. Klinik Pratama	1.569.330.163	1.422.733.651
	d. Apotik USK	18.051.600	1.984.500
	e. Unit Bisnis Lainnya (RSHP, dan Galery Investasi)	62.835.918	702.400.194
	f. Guest House USK	170.125.000	90.325.000

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Balanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
	g. Penerimaan USK Shop (INOVAC)	34.481.500	34.481.500
	h. Penerimaan USK Travel	93.151.165	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	40.464.559.122	35.576.426.786
	a. Kerjasama Pendidikan	1.184.300.000	1.688.300.000
	b. Kerjasama	39.280.259.122	33.888.126.786
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	8.490.152.811	6.064.647.501
	a. Penerimaan Pemanfaatan Aset	834.993.959	588.929.252
	b. Penerimaan Kembali Beban Tahun Yang Lalu	280.312.831	991.038.074
	c. Penerimaan Sewa Aset (Gedung AAC, GOR, Kantin, Auditorium, Rumah Dinas dan Lahan)	1.474.259.707	
	d. Penerimaan Penjualan Aset	74.997.500	
	e. Penerimaan Layanan Eksternal	5.347.986.555	4.071.122.214
	f. Pendapatan Jasa Perbankan	477.602.259	413.557.961
15	APBD PSDKU Gayo Lues	5.000.000.000	5.000.000.000
16	HIBAH	-	-
17	Pinjaman		
18	Saldo Kas	68.066.663.075	47.290.000.000
TOTAL		974.852.432.780	893.439.325.571

Lampiran 1

**Sumber Penerimaan Realisasi Pendapatan/Penerimaan Tahun 2024 dan
Penggunaan Anggaran Belanja 2024**

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Belanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
APBN		469.374.833.635	477.749.325.571
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (4257)	283.039.078.000	291.413.569.936
2	Alokasi BPPTNBH	73.639.241.410	73.639.241.410
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-
4	PUAPT/PRPTNBH	62.550.000.000	62.550.000.000
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-	-
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	13.865.242.000	13.865.242.000
	a. Competitive Fund	-	-
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)	4.356.210.000	4.356.210.000
	c. PKKM	1.339.032.000	1.339.032.000
	d. Penghargaan Capaian IKU	5.605.000.000	5.605.000.000
	d. Pendanaan Pertukaran Mahasiswa	1.035.000.000	1.035.000.000
	e. Wirausaha Mahasiswa Merdeka	1.530.000.000	1.530.000.000
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	14.413.039.000	14.413.039.000
	a. DRTPM	14.413.039.000	14.413.039.000
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	21.868.233.225	21.868.233.225
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (WCU dari LPDP)	1.776.095.495	1.776.095.495
	b. BRIN LPPM	829.027.026	829.027.026
	c. LPDP Penelitian	1.943.876.327	1.943.876.327
	d. BPDKS	1.644.483.577	1.644.483.577
	e. Pendanaan PPG	15.674.750.800	15.674.750.800

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Balanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
SELAIN APBN		476.326.444.134	415.690.000.000
9	Dana Masyarakat		
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	359.101.097.577	307.775.396.755
	a. Program Diploma	2.026.822.245	2.020.248.532
	b. Program Sarjana (S1)	227.811.428.574	198.281.972.669
	c. Program Magister (S2)	29.936.450.000	23.150.264.738
	d. Program Doktoral (S3)	13.969.500.000	12.012.191.433
	e. Program Profesi	17.596.000.000	15.130.571.636
	f. Program Spesialis/Sub Spesialis	11.658.000.000	10.024.562.635
	g. IPI/SPI	49.895.388.000	42.846.353.082
	h. Matrikulasi	905.000.000	778.197.734
	i. Semester Antara	979.989.700	861.819.122
	j. Submit Journal	148.435.600	109.279.255
	k. Pendapatan Pelaksanaan Seminar dan Workshop	1.322.076.857	1.007.827.373
	l. Legalisir	246.347.601	161.330.322
	m. Seleksi Mahasiswa	2.605.659.000	1.390.778.223
	n. Lain-lain		
11	Pengelolaan Dana Abadi		26.000.000
12	Usaha PTN Badan Hukum	15.980.634.624	13.957.528.958
	a. RSP	13.104.593.478	10.879.723.513
	b. RSGM	928.065.800	825.880.600
	c. Klinik Pratama	1.569.330.163	1.422.733.651
	d. Apotik USK	18.051.600	1.984.500
	e. Unit Bisnis Lainnya (RSHP, dan Galery Investasi)	62.835.918	702.400.194
	f. Guest House USK	170.125.000	90.325.000

No	Sumber Pendapatan/Penerimaan	Realisasi Pendapatan 2024	Biaya Anggaran Balanja 2024
(1)	(2)	(3)	(5)
	g. Penerimaan USK Shop (INOVAC)	34.481.500	34.481.500
	h. Penerimaan USK Travel	93.151.165	
	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	40.464.559.122	35.576.426.786
13	a. Kerjasama Pendidikan	1.184.300.000	1.688.300.000
	b. Kerjasama	39.280.259.122	33.888.126.786
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	8.490.152.811	6.064.647.501
	a. Penerimaan Pemanfaatan Aset	834.993.959	588.929.252
	b. Penerimaan Kembali Beban Tahun Yang Lalu	280.312.831	991.038.074
	c. Penerimaan Sewa Aset (Gedung AAC, GOR, Kantin, Auditorium, Rumah Dinas dan Lahan)	1.474.259.707	
	d. Penerimaan Penjualan Aset	74.997.500	
	e. Penerimaan Layanan Eksternal	5.347.986.555	4.071.122.214
	f. Pendapatan Jasa Perbankan	477.602.259	413.557.961
15	APBD PSDKU Gayo Lues	5.000.000.000	5.000.000.000
16	HIBAH	-	-
17	Pinjaman		
18	Saldo Kas	47.290.000.000	47.290.000.000
TOTAL		945.701.277.769	885.064.833.635

Lampiran 2

Rencana Kegiatan dan Pekerjaan Sarana dan Prasarana Tahun 2025
Sumber Anggaran Non APBN

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pemeliharaan, Renovasi, Pengadaan dan Pembangunan Gedung (Rektorat)	Rp 66.934.891.184	
1	Pekerjaan Pembangunan Skill Lab Fakultas Kedokteran	Rp 8.300.000.000	Non APBN
2	Pengawasan Pekerjaan Pembangunan Skill Lab Fakultas Kedokteran	Rp 300.000.000	Non APBN
3	Pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi Blok 5	Rp 11.500.000.000	Non APBN
4	Pengawasan Pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi Blok 5	Rp 400.000.000	Non APBN
5	Pekerjaan Pembangunan Gedung Aula Fakultas Ekonomi Bisnis Tahap II	Rp 15.000.000.000	Non APBN
6	Pengawasan Pekerjaan Pembangunan Gedung Aula Fakultas Ekonomi Bisnis Tahap II	Rp 450.000.000	Non APBN
7	Pembangunan Gedung FKIP Lanjutan	Rp 7.400.000.000	Non APBN
8	Pengawasana Pembangunan Gedung FKIP Lanjutan	Rp 300.000.000	Non APBN
9	Pekerjaan Renovasi Ruang Kuliah Umum	Rp 1.065.000.000	Non APBN
10	Pengawasan Pekerjaan Renovasi Ruang Kuliah Umum	Rp 42.600.000	Non APBN
11	Pekerjaan Renovasi Gedung PDPK FEB USK	Rp 622.000.000	Non APBN
12	Pengawasan Pekerjaan Renovasi Gedung PDPK FEB USK	Rp 24.000.000	Non APBN
13	Pekerjaan Renovasi Atap Perpustakaan	Rp 1.210.000.000	Non APBN
14	Pengawasan Pekerjaan Renovasi Atap Perpustakaan	Rp 48.000.000	Non APBN
15	Pekerjaan Renovasi Laboratorium Fakultas Kedokteran (ASIIN)	Rp 500.000.000	Non APBN
16	Pengawasan Pekerjaan Renovasi Laboratorium Fakultas Kedokteran (ASIIN)	Rp 20.000.000	Non APBN
17	Pekerjaan Pemeliharaan Gedung RSP	Rp 400.000.000	Non APBN
18	Pekerjaan Renovasi Atap Gedung IKA USK	Rp 800.000.000	Non APBN
19	Pengawasan Pekerjaan Renovasi Atap Gedung IKA USK	Rp 35.100.000	Non APBN

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025		Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)
20	Pemeliharaan Asrama	Rp	400.000.000	Non APBN
21	Pekerjaan Rehabilitasi Plafon Gedung Fakultas Hukum	Rp	200.000.000	Non APBN
22	Pekerjaan Pembuatan Skat Lantai 3 Gedung Fakultas Hukum	Rp	200.000.000	Non APBN
23	Pekerjaan Renovasi Atas Gedung Percetakan USK	Rp	250.000.000	Non APBN
24	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan perkantoran	Rp	2.000.000.000	Non APBN
25	Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan perkantoran	Rp	2.000.000.000	Non APBN
26	Pengadaan Mobil Dinas FKIP dan Fakultas Teknik	Rp	1.600.000.000	Non APBN
27	Pengadaan Meubiler Gedung Baru FKIP	Rp	800.000.000	Non APBN
28	Pengadaan Meubiler Gedung Baru FKG	Rp	500.000.000	Non APBN
29	Pengadaan Meubiler Gedung Baru FKEP dari PUPR 2024	Rp	800.000.000	Non APBN
30	Pengadaan Peralatan Pendukung Revitalisasi	Rp	9.768.191.184	Non APBN
B	Pemeliharaan sarana Unit kerja di Lingkungan USK	Rp	21.500.000.000	Non APBN
C	Pengadaan sarana dan prasarana Unit kerja di Lingkungan USK	Rp	14.232.800.000	Non APBN
D	Renovasi sarana dan prasarana Unit Kerja di Lingkungan USK	Rp	17.000.000.000	Non APBN
TOTAL		Rp	119.667.691.184	

Sumber Anggaran PRPTN (APBN)

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025 (Rp)		Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Pengadaan Peralatan laboratorium	Rp	12.000.000.000	PRPTNBH
2	Pemeliharaan Laboratorium	Rp	2.250.000.000	PRPTNBH
TOTAL		Rp	14.250.000.000	

Sumber Anggaran BPPTNBH (APBN)

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan Sarana dan Prasaram BPPTNH	Rp 3.988.838.000	BPPTNBH
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasaram BPPTNBH	Rp 2.720.000.000	BPPTNBH
3	Pengadaan Bahan Perkuliahan dan Praktikum	Rp 3.500.000.000	BPPTNBH
	TOTAL	Rp 10.208.838.000	

**RENCANA PAGU FAKULTAS DAN UNIT KERJA UNSUR REKTORAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025**

RENCANA PAGU FAKULTAS DAN UNIT KERJA UNSUR REKTORAT UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025												
No	FAKULTAS DAN UNIT KERJA	Non APBN/ Pendapatan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK)	IPI	Kerjasama dan Hibah		Pengelolaan Kekayaan PTNBH	BPPTNBH	LPDP (WCU)	PENDANAAN PROGRAM REVITALISASI (PRPTN)	Proyeksi Tambahan Belanja Layanan Pendidikan Lainnya	Silpa/Saldo Kas	Total Pagu Anggaran Tahun 2025
				PTNBH Non APBN	Pemerintah (APBN)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8.301.500.000	1.115.900.000	-	-	-	584.280.000	-	-	-	-	10.001.680.000
2	Fakultas Ked. Hewan	4.134.600.000	256.300.000	-	-	-	334.800.000	-	-	-	-	4.725.700.000
3	Fakultas Hukum	4.842.000.000	419.700.000	-	-	-	286.140.000	-	-	-	-	5.547.840.000
4	Fakultas Teknik	12.986.400.000	2.418.900.000	-	-	-	1.266.600.000	-	-	-	-	16.671.900.000
5	Fakultas Pertanian	5.838.700.000	234.800.000	-	-	-	641.700.000	-	-	-	-	6.715.200.000
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	10.591.400.000	475.200.000	-	-	-	1.456.800.000	-	-	-	-	12.523.400.000
7	Fakultas Kedokteran	15.653.700.000	5.626.500.000	-	-	-	1.773.750.000	-	-	-	-	23.053.950.000
8	Fakultas MIPA	6.118.500.000	607.200.000	-	-	-	491.625.000	-	-	-	-	7.217.325.000
9	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	3.364.200.000	235.500.000	-	-	-	397.500.000	-	-	-	-	3.997.200.000
10	Fakultas Kelautan dan Perikanan	2.298.300.000	24.500.000	-	-	-	386.000.000	-	-	-	-	2.708.800.000
11	Fakultas Keperawatan	3.092.900.000	692.600.000	-	-	-	578.280.000	-	-	-	-	4.363.780.000
12	Fakultas Kedokteran Gigi	3.675.200.000	1.609.600.000	-	-	-	420.750.000	-	-	-	-	5.705.550.000
13	Sekolah Pascasarjana	3.130.400.000	158.300.000	-	-	-	437.900.000	-	-	-	-	3.726.600.000
I	Jumlah	84.027.800.000	13.875.000.000	-	-	-	9.056.125.000	-	-	-	-	106.958.925.000
No	UNIT KERJA UNSUR DIBAWAH REKTORAT											
1	Kantor Pusat Administrasi (Kantor Manajemen)	143.757.000.000	27.150.000.000	-	-	-	67.653.875.000	8.000.000.000	15.000.000.000	16.387.100.000	68.066.663.075	346.014.638.075
	Remunerasi dan Insentif Kinerja	136.265.200.000	-	-	-	-	-	-	-	10.734.800.000	-	147.000.000.000
	Pemeliharaan, Pengadaan Peralatan dan Pembangunan Gedung dan Bangunan	-	20.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	-	15.000.000.000	-	38.694.400.000	78.694.400.000
	Kebutuhan Operasional Manajemen	3.891.800.000	-	-	-	-	2.585.000.000	8.000.000.000	-	-	-	14.476.800.000
	Honorarium Pegawai USK	-	-	-	-	-	34.200.000.000	-	-	-	-	34.200.000.000
	Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Praktikum	-	-	-	-	-	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000
	Pengembangan	2.300.000.000	1.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	-	-	2.200.000.000	-	8.500.000.000
	Perjalanan Dinas Koordinasi	1.300.000.000	-	-	-	-	600.000.000	-	-	-	-	1.900.000.000
	Layanan daya dan Jasa Pendukung pendidikan serta Kerjasama	-	-	-	-	-	18.098.000.000	-	-	-	4.978.541.184	23.076.541.184
	Kegiatan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-	295.875.000	-	-	-	-	295.875.000
	Kegiatan MBKM USK	-	500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000
	Manajemen Pendamping Program Revitalisasi PTN 2025						375.000.000				5.254.861.264	5.629.861.264
	Kegiatan Pendukung Layanan Pendidikan									3.452.300.000	-	3.452.300.000
	Kegiatan Pertukaran Akademik Internasional		1.650.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.650.000.000
	Insentif Penelitian LP2M		4.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000.000	17.000.000.000
	Dana Investasi dan dana lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.138.860.627	6.138.860.627
2	LP2M	31.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.000.000.000
3	LPM (LP3M)	1.470.500.000	1.000.000.000	-	-	-	800.000.000	-	-	-	-	3.270.500.000

No	FAKULTAS DAN UNIT KERJA	Non APBN/ Pendapatan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK)	IPI	Kerjasama dan Hibah		Pengelolaan Kekayaan PTNBH	BPPTNBH	LPDP (WCU)	PENDANAAN PROGRAM REVITALISASI (PRFIN)	Proyeksi Tambahan Belanja Layanan Pendidikan Lainnya	Silpa/Saldo Kas	Total Pagu Anggaran Tahun 2025
				PTNBH Non APBN	Pemerintah (APBN)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12
4	SAU	2.070.500.000	-	-		-	-	-	-	-	-	2.070.500.000
5	MWA	2.070.500.000	-	-		-	-	-	-	-	-	2.070.500.000
6	KAI	370.400.000	-	-		-	250.000.000	-	-	-	-	620.400.000
7	Sekretaris Universitas	994.000.000	-	-		-	-	-	-	500.000.000	-	1.494.000.000
8	Direktorat Keuangan	662.700.000	250.000.000	-		-	-	-	-	800.000.000	-	1.712.700.000
9	Direktorat Sumber Daya	1.822.400.000	250.000.000	-		-	-	-	-	2.000.000.000	-	4.072.400.000
10	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	1.035.500.000	250.000.000	-		-	-	-	-	1.000.000.000	-	2.285.500.000
11	Direktorat Bisnis dan Dana Lestari	1.035.500.000	2.000.000.000	-		-	-	-	-	-	-	3.035.500.000
12	Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran	1.991.000.000	250.000.000	-		-	-	-	-	1.000.000.000	-	3.241.000.000
13	Direktorat Administrasi dan Akademik	2.242.500.000	250.000.000	-		-	-	-	-	2.000.000.000	-	4.492.500.000
14	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	3.321.300.000	-	-		-	-	-	-	1.000.000.000	-	4.321.300.000
	UP3AI dan Pembinaan Karakter	1.000.000.000	-	-		-	-	-	-	-	-	1.000.000.000
	PPKS	200.000.000	-	-		-	-	-	-	-	-	200.000.000
15	Direktorat Prestasi dan Kewirusahaan	3.321.300.000	-	-		-	-	-	-	-	-	3.321.300.000
16	MKU	700.000.000	-	-		-	-	-	-	-	-	700.000.000
17	UPT. Perpustakaan	200.000.000	250.000.000	-		-	-	-	-	500.000.000	-	950.000.000
18	UPT TIK	400.000.000	200.000.000	-		-	-	-	-	500.000.000	-	1.100.000.000
19	UPT. Bahasa	200.000.000	-	-		500.000.000	-	-	-	500.000.000	-	1.200.000.000
20	UPT. Mitigasi Bencana	200.000.000	200.000.000	100.000.000		-	-	-	-	-	-	500.000.000
21	UPT. Askopma	200.000.000	-	-		1.000.000.000	-	-	-	-	-	1.200.000.000
22	Kantor Urusan Internasional (KUI)	200.000.000	-	-		-	200.000.000	-	-	-	-	400.000.000
23	UPT. Lab Terpadu	200.000.000	-	1.700.000.000		300.000.000	-	-	-	200.000.000	-	2.400.000.000
24	UPT. Percetakan	200.000.000	200.000.000	-		400.000.000	-	-	-	1.000.000.000	-	1.800.000.000
25	Pusat Riset Lingkungan Hidup	200.000.000	-	1.000.000.000		-	-	-	-	1.000.000.000	-	2.200.000.000
II	Jumlah	201.065.100.000	32.250.000.000	2.800.000.000	-	2.200.000.000	68.903.875.000	8.000.000.000	15.000.000.000	28.387.100.000	68.066.663.075	426.672.738.075
NO	UNIT KERJA LAYANAN BISNIS											
26	Academic Activity Center (AAC)	-	-	-		400.500.000	-	-	-	99.500.000	-	500.000.000
27	Apotik	-	-	-		200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000
28	Klinik Pratama	-	-	-		750.000.000	-	-	-	750.000.000	-	1.500.000.000
29	Klinik Hewan (RSH)	-	-	-		100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000
30	Rumah Sakit Pendidikan USK	-	-	-		8.500.000.000	-	-	-	4.500.000.000	-	13.000.000.000
31	Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM)	-	-	-		900.000.000	-	-	-	-	-	900.000.000
III	Jumlah	-	-	-	-	10.850.500.000	-	-	-	5.349.500.000	-	16.200.000.000
No	UNIT KERJA DAN PROGRAM PENDUKUNG											

No	FAKULTAS DAN UNIT KERJA	Non APBN/ Pendapatan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK)	IPI	Kerjasama dan Hibah		Pengelolaan Kekayaan PTNBH	BPPTNBH	LPDP (WCU)	PENDANAAN PROGRAM REVITALISASI (PRPTN)	Proyeksi Tambahan Belanja Layanan Pendidikan Lainnya	Silpa/Saldo Kas	Total Pagu Anggaran Tahun 2025
				PTNBH Non APBN	Pemerintah (APBN)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12
32	Kerjasama	-	-	15.000.000.000		-	-	-	-	21.600.000.000	-	36.600.000.000
33	PPG FKIP	-	-		15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	15.000.000.000
34	Hibah PSDKU Gayo Lues	-	-	5.000.000.000		-	-	-	-	-	-	5.000.000.000
35	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek											14.500.000.000
36	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)											13.970.000.000
37	Pendanaan dari K/L Lain	-	-									3.220.000.000
38	Gaji dan Tunjangan APBN	-	-									261.910.078.000
39	Pendanaan BPPTNBH	-	-									
40	PRPTN	-	-									
41	LPDP (WCU)	-	-									
IV	Jumlah	-	-	20.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-	-	21.600.000.000	-	56.600.000.000
	Total I + II + III+ IV	285.092.900.000	46.125.000.000	22.800.000.000	15.000.000.000	13.050.500.000	77.960.000.000	8.000.000.000	15.000.000.000	55.336.600.000	68.066.663.075	900.031.741.075

Catatan Sumber Pendapatan:
Sumber Non APBN

1		
2	Pendapatan UKT, SPP dan KIPK (D3, S1, S2, S3, Profesi dan Spesialis).	285.092.900.000
2	Pendapatan IPI (D3, S1, S2, S3, Profesi dan Spesialis)	46.125.000.000
3	Pendapatan Kerjasama Non APBN	22.800.000.000
4	Pendapatan Usaha (Bisnis) dan Pemanfaatan Aset	13.050.500.000
5	Saldo Kas/ Silpa	68.066.663.075
6	Proyeksi Tambahan Belanja Layanan Pendidikan Lainnya	55.336.600.000
	Sub Total	490.471.663.075
	Sumber APBN	
1	Pendapatan BPPTNBH (APBN)	77.960.000.000
2	Pendapatan Sumber LPDP (WCU)	8.000.000.000
3	Pendapatan PPG	15.000.000.000
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	13.970.000.000
5		
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	14.500.000.000
6	Pendanaan dari K/L Lain	3.220.000.000
7	Program Revitalisasi	15.000.000.000
8	Gaji dan Tunjangan RM 001	261.910.078.000
	Sub Total	409.560.078.000
	Total Alokasi Anggaran Selain APBN + APBN	900.031.741.075

Rektor,

TTD

Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP. 196612241992031003

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025
PTN Badan Hukum Universitas Syiah Kuala
Tahun 2025

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Total										900.031.741.075
4257	RUPIAH MURNI (RM)										261.910.078.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN										261.910.078.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan										261.910.078.000
	Beban Gaji Pokok PNS										129.181.785.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		4.232.191	112.390.075.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		3.793.879	8.395.855.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14/THR)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		3.793.879	8.395.855.000
	Beban Pembulatan Gaji PNS										3.067.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		236.750	2.841.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		113.000	113.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14/THR)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		113.000	113.000
	Beban Tunj. Suami/Istri PNS										8.051.970.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		255.914	6.796.054.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		283.759	627.958.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14/THR)	2213	Org	x	1	Bln	2213	OB		283.759	627.958.000
	Beban Tunj. Anak PNS										2.958.685.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS	2213	Org	x	1	Tahun	2213	OB		2.958.685.000	2.958.685.000
	Beban Tunj. Struktural PNS										94.957.000
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	28	Org	x	12	Bln	336	OB		282.610	94.957.000
	Beban Tunj. Fungsional PNS										21.022.412.000
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1642	Org	x	12	Bln	19704	OB		1.066.911	21.022.412.000
	Beban Tunj. PPh PNS										492.434.000
	- Belanja Tunj. PPh PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		18.543	492.434.000
	Beban Tunj. Beras PNS										5.351.638.000
	- Belanja Tunj. Beras PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		201.523	5.351.638.000
	Beban Uang Makan PNS										19.283.458.000
	- Belanja Uang Makan PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		726.143	19.283.458.000
	Beban Tunjangan Umum PNS										1.508.528.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	2213	Org	x	12	Bln	26556	OB		56.806	1.508.528.000
	Beban Tunjangan Profesi Dosen PNS										52.413.901.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2008-2020	826	Org	x	12	Bln	9912	OB		3.998.488	39.633.013.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2021	141	Org	x	12	Bln	1692	OB		4.582.000	7.752.744.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2022	88	Org	x	12	Bln	1056	OB		4.761.500	5.028.144.000
											-
	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor										19.110.763.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan 2008-2020	90	Org	x	12	Bln	1080	OB		9.395.965	10.147.642.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2019	16	Org	x	12	Bln	192	OB		9.116.700	1.750.406.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2020	19	Org	x	12	Bln	228	OB		8.928.400	2.035.675.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2021	50	Org	x	12	Bln	600	OB		8.628.400	5.177.040.000
											-
	Belanja Gaji Pokok PPPK										1.663.800.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	42	Org	x	12	Bln	504	OB		118.833.333	1.426.000.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		118.900.000	118.900.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		118.900.000	118.900.000
											-
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK										280.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		150.000	150.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		15.000	15.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		115.000	115.000
											-
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK										79.800.000
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		79.800.000	79.800.000
	Belanja Tunjangan Anak PPPK										18.500.000
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		18.500.000	18.500.000
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK										15.000.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		15.000.000	15.000.000
	Belanja Uang Makan PPPK										371.460.000
	- Belanja Uang Makan PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		371.460.000	371.460.000
	Belanja Tunjangan Umum PPPK										88.560.000
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		88.560.000	88.560.000
	Belanja Uang Lembur PNS										199.080.000
	- Belanja Uang Lembur PNS	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		199.080.000	199.080.000
4205	BPPTNBH										77.960.000.000
	OPERASIONAL										

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI									5.000.000.000
A	PENDIDIKAN									5.000.000.000
A.1	Perkuliahan dan Proses Belajar Mengajar									1.100.000.000
	Pengadaan Bahan Persediaan Perkuliahan	11	Fakultas	x	2	Semester	22	Paket	50.000.000	1.100.000.000
A.2	Praktikum Perkuliahan									2.400.000.000
	Pengadaan Bahan Praktikum	12	Fakultas	x	2	Semester	24	Paket	100.000.000	2.400.000.000
A.3	Akreditasi Nasional dan Internasional									800.000.000
	Kegiatan Penunjang Akreditasi dan Sertifikasi	16	Prodi/Unit Kerja	x	1	Tahun	16	Prodi	50.000.000	800.000.000
A.4	Pengembangan dan Penguatan Layanan Mahasiswa									500.000.000
	Kreatifitas Mahasiswa (penyelenggara Kegiatan Tingkat Internasional)	1	Tahun	x	2	Kegiatan	2	Tahun	50.000.000	100.000.000
	Program Kewirausahaan Mahasiswa	1	Tahun	x	2	Kegiatan	2	Tahun	50.000.000	100.000.000
	Kompetisi dan Lomba Mahasiswa	1	Tahun	x	2	Kegiatan	2	Tahun	50.000.000	100.000.000
	Pengembangan Layana Mahasiswaan	1	Tahun	x	10	Kegiatan	10	Bulan	20.000.000	200.000.000
A.5	Pengembangan dan Penguatan Institusi Berdaya Saing Internasional									200.000.000
	Beban Belanja Bahan Habis Pakai	1	Tahun	x	2	Paket	2	Kegiatan	10.000.000	20.000.000
	Seminar Orientasi Mahasiswa Asing	1	Tahun	x	4	Paket	4	Kegiatan	30.000.000	120.000.000
	Narasumber Workshop dan Seminar	2	Orang	x	2	jam	4	Kegiatan	15.000.000	60.000.000
B	PENGELOLAAN MANAJEMEN									24.815.037.000
B.1	Operasional Perkantoran dan Layanan									1.764.000.000
	Perjalanan Dinas Koordinasi/Pimpinan Pada KPA	1	Tahun	x	12	Bulan	12	Kegiatan	90.000.000	1.080.000.000
	Beban Lembur dan Honorarium Non PNS Operasional Satuan Kerja	12	Bulan	x	1	OK	12	OB	17.000.000	204.000.000
	Beban Persediaan Konsumsi Pimpinan KPA	1	Tahun	x	12	Bulan	12	Bulan	40.000.000	480.000.000
B.2	Langganan Daya dan Jasa Lainnya									20.081.037.000
1	Biaya Listrik	1	Tahun	x	12	Bulan	12	Bulan	1.000.000.000	12.000.000.000
	Layanan Bandwith Internet (3 Jalur)									-
2	Jalur 1 Telkom (Jalur Utama) Januari	1	Bulan	x	1	Bulan	12	Bulan	228.070.000	2.736.840.000
3	Jalur 2 Icon Net (Jalur Backup 1) Januari	1	Bulan	x	1	Bulan	12	Bulan	177.670.000	2.132.040.000
4	Jalur 3 Gasnet (Jalur Backup 2) Januari	1	Bulan	x	1	Bulan	12	Bulan	129.125.000	1.549.500.000
5	Langganan Zoom	1	Tahun	x	1	Tahun	100	Akun	2.000.000	200.000.000
6	Layanan Telepon	1	Tahun	x	12	Bulan	12	Bulan	7.420.000	89.040.000
7	Langganan air/PDAM	1	Tahun	x	12	Bulan	12	Bulan	52.228.500	626.742.000
8	Layanan Manage Service PC	1	Tahun	x	1	Kegiatan	1	Kegiatan	746.875.000	746.875.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
B.3	Pemeliharaan Prasaranan Perkantoran dan Layanan									2.720.000.000
	Pemeliharaan Gedung dan Banguan Pendukung Perkantoran dan Pembelajaran	1	Tahun	x	1	Tahun	1	Paket	2.000.000.000	2.000.000.000
	Pemeliharaan Peralatan Inventaris Perkantoran dan Pembelajaran pada Lingkungan USK	1	Tahun	x	12	Tahun	12	Paket	60.000.000	720.000.000
B.4	Penguatan Pengawasan Internal (KAI)									250.000.000
	Kegiatan Seminar/Workshop Penguatan Pengawasan dan Audit	7	Kegiatan	x	1	Paket	7	Kegiatan	19.000.000	133.000.000
	Beban Biaya Registrasi Diklat/Pelatihan Auditor	6	Orang	x	1	Kegiatan	6	OK	5.800.000	34.800.000
	Perjalanan Dinas Biasa	6	Orang	x	1	Kegiatan	6	OK	11.000.000	66.000.000
	Jasa Narasumber	6	Orang	x	3	Jam	18	OK	900.000	16.200.000
C	GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI NON PNS									43.256.125.000
C.1	Gaji Honorarium Dosen dan Tendik Non PNS (Kontrak - Unit Kerja)	1	Tahun	x	12	Bulan	12	OB	754.677.083	9.056.125.000
C.2	Gaji dan Honorarium Tendik Non PNS (KPA dan Unit Penunjang Lainnya)	1	Tahun	x	12	Bulan	12	OB	2.850.000.000	34.200.000.000
D	INVESTASI DAN PENGEMBANGAN									4.513.838.000
D.1	Sarana Layanan Pendidikan									3.988.838.000
	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran									
	Pengadaan Baru Kelengkapan peralatan Investaris pada Unit Kerja di Lingkungan USK	1	Tahun	x	12	Paket	12	Paket	150.000.000	1.800.000.000
	Pengadaan Meubiler Perkantoran dan Ruang Pembelajaran di Lingkungan USK	1	Tahun	x	12	Paket	12	Paket	70.000.000	840.000.000
	Pengadaan Meubiler pada Rumah Sakit Pendidikan (RSP) USK	1	Tahun	x	1	Paket	1	Paket	1.348.838.000	1.348.838.000
										-
D.2	Prasarana Layanan Pendidikan									-
D.3	Pengembangan Sumber Daya									525.000.000
	Pelatihan dan Workshop Dosen dan Tendik	35	Orang	x	1	Kegiatan	35	Kegiatan	15.000.000	525.000.000
4208	Program Manajemen Revitalisasi PTNBH									375.000.000
	Manajemen Operasional Revitalisasi PTN Tahun 2025	1	Universitas	x	1	Tahun	12	Tahun	31.250.000	375.000.000
4209	PUAPT/PRPTNBH									15.000.000.000
	Pengadaan Peralatan laboratorium	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	12.000.000.000	12.000.000.000
	Pemeliharaan Laboratorium	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	2.250.000.000	2.250.000.000
	Pendampingan	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	750.000.000	750.000.000
4210	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)									13.970.000.000
	Biaya Operasional	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	10.624.500.000	10.624.500.000
	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) dan Pengembangan	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	2.095.500.000	2.095.500.000
	Biaya Pengembangan	1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	1.250.000.000	1.250.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
4207	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek Pertukaran Mahasiswa Merdeka										14.500.000.000
	Dana Penelitian DRTPM		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket		10.000.000.000
	Hibah Mantching Fund Kedai Reka		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket		
	Hibah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket		
4208	Pendanaan dari K/L (Dana Abadi dari LPDP)										26.220.000.000
	WCU										10.000.000.000
	Penguatan Kapasitas lulusan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
	Pengembangan Staf (dosen dan tenaga kependidikan)		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	900.000.000	900.000.000
	Penelitian , Inovasi dan pemberdayaan masyarakat		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kerjasama Internasional dalam pendidikan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
	PPG										10.000.000.000
	Penguatan Kapasitas lulusan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
	Pengembangan Staf (dosen dan tenaga kependidikan)		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	900.000.000	900.000.000
	Penelitian , Inovasi dan pemberdayaan masyarakat		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kerjasama Internasional dalam pendidikan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000

PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2025
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

KODE/NAMA UNIT : (023.17) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KODE SATKER : 690662
NAMA SATKER : DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS SYIAH KUALA)

(Dalam Rupiah)

JENIS ALOKASI	KODE/NAMA RINCIAN OUTPUT	KODE/NAMA KOMPONEN	SUMBER DANA	ALOKASI	PROGRAM
Gaji dan Tunjangan ASN	(4257.EBA.994) Layanan Perkantoran	(001) Gaji dan Tunjangan	RM	261.910.078.000	Program Dukungan Manajemen
Grand Total				261.910.078.000	

Jakarta, Mei 2024
 Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal,



Tjitjik Srie Tjahjandarie
 NIP 196502061988102001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 3341/E1/PR.07.04/2024

15 Mei 2024

Lampiran : Dua berkas

Hal : Penyusunan Pagu Indikatif TA 2025 Satuan Kerja
di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Yth. Rektor Perguruan Tinggi Negeri
dalam daftar terlampir

Menindaklanjuti surat Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor: 13146/A.A1/PR.07.04/2024 tanggal 30 April 2024, hal Penyampaian Pagu Indikatif Kemendikbudristek TA 2025, kami sampaikan bahwa satuan kerja dimohon menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pagu indikatif TA 2025 dengan alokasi yang tercantum pada lampiran II.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak dan Ibu dapat melakukan dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja (RKA Satker) TA 2025 dan menginput pagu indikatif TA 2025 pada aplikasi SAKTI sampai dengan approval KPA.
2. Menyiapkan Rincian Kertas Kerja dan RKA Satker Bagian A, B dan C dari Aplikasi SAKTI.
3. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK), Rincian Anggaran Biaya (RAB), per Rincian Output dengan format mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
4. Menyiapkan data pendukung berupa:
 - a. daftar penerima gaji dan tunjangan untuk data dukung belanja pegawai;
 - b. dokumen analisa harga dari Dinas PUPR untuk pembangunan dan rehab gedung;
 - c. dokumen spesifikasi barang, referensi harga, dan brosur untuk pengadaan barang dan peralatan; serta
 - d. dokumen pendukung lainnya yang relevan.
5. Bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2025 mengacu Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum;
6. Dalam menyusun RKA pagu indikatif TA 2025 PTN:
 - a. agar mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku;

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- b. agar mengacu pada surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 0754/E/OT.01.00/2023 tanggal 24 Agustus 2023 hal Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Ditjen Diktiristek yaitu mengalokasikan anggaran dari sumber dana PNBP/BLU untuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas di seluruh fakultas dan mencantumkan dalam RKA Satker;
- c. agar meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur dan pengadaan peralatan/mesin;
- d. agar melakukan efisiensi perjalanan dinas, rapat di luar kantor, dan honorarium melalui optimalisasi pemanfaatan Teknologi dan Informasi (TI); dan
- e. rekomendasi (*clearence*) dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk belanja TIK yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PTN Satker dan PTN BLU melalui aplikasi SEPIA.

Kami mohon dokumen tersebut disampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi cq. Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi diunggah melalui tautan <http://ringkas.kemdikbud.go.id/Indikatif2025> paling lambat hari Rabu tanggal **29 Mei 2024, Pukul 12.00 WIB.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal,



Tjitjik Srie Tjahjandarie
NIP 196502061988102001

Tembusan :

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Lampiran I Surat

Nomor : 3341/E1/PR.07.04/2024

Tanggal : 15 Mei 2024

DAFTAR PTN

No.	Perguruan Tinggi Negeri
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Gadjah Mada
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Malang
12	Universitas Negeri Padang
13	Universitas Negeri Semarang
14	Universitas Negeri Surabaya
15	Universitas Negeri Yogyakarta
16	Universitas Padjadjaran
17	Universitas Pendidikan Indonesia
18	Universitas Sebelas Maret
19	Universitas Sumatera Utara
20	Universitas Syiah Kuala
21	Universitas Terbuka
22	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
23	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
24	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua
25	Institut Seni Indonesia Denpasar
26	Institut Seni Indonesia Padangpanjang
27	Institut Seni Indonesia Surakarta
28	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
29	Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie
30	Institut Teknologi Kalimantan
31	Institut Teknologi Sumatera
32	Universitas Bangka Belitung
33	Universitas Bengkulu
34	Universitas Borneo Tarakan
35	Universitas Cenderawasih
36	Universitas Halu Oleo
37	Universitas Jambi
38	Universitas Jember
39	Universitas Jenderal Soedirman
40	Universitas Khairun
41	Universitas Lambung Mangkurat
42	Universitas Lampung
43	Universitas Malikussaleh

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

44	Universitas Maritim Raja Ali Haji
45	Universitas Mataram
46	Universitas Mulawarman
47	Universitas Musamus
48	Universitas Negeri Gorontalo
49	Universitas Negeri Jakarta
50	Universitas Negeri Makassar
51	Universitas Negeri Manado
52	Universitas Negeri Medan
53	Universitas Nusa Cendana
54	Universitas Palangka Raya
55	Universitas Papua
56	Universitas Pattimura
57	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
58	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
59	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
60	Universitas Pendidikan Ganesha
61	Universitas Riau
62	Universitas Sam Ratulangi
63	Universitas Samudra
64	Universitas Sembilanbelas November Kolaka
65	Universitas Siliwangi
66	Universitas Singaperbangsa Karawang
67	Universitas Sriwijaya
68	Universitas Sulawesi Barat
69	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
70	Universitas Tadulako
71	Universitas Tanjungpura
72	Universitas Teuku Umar
73	Universitas Tidar
74	Universitas Timor
75	Universitas Trunodjoyo Madura
76	Universitas Udayana

**BANTUAN PENDANAAN PTN BADAN HUKUM (BP PTN - BH) NON PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

KODE/NAMA UNIT : (023.17) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
NAMA SATKER : UNIVERSITAS SYIAH KUALA

JENIS ALOKASI	ALOKASI BP PTN - BH (Rp)
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTN - BH) Non Penelitian	77.585.000.000
Manajemen Pendamping Program Revitalisasi PTN 2025	375.000.000
Grand Total	77.960.000.000

Jakarta, 11 Oktober 2024

Direktur Jenderal,



Abdul Hafid

NIP. 197009211994031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1134/E.E1/PR.07.04/2024
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2025

11 Oktober 2024

Yth. Rektor Universitas/Institut
(dalam daftar terlampir)

Sehubungan dengan PP Nomor 26 Tahun 2015 yang diubah dengan PP Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami telah menetapkan alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahun 2025 dari DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, Saudara dimohon menyusun RKA Tahun 2025 sesuai alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum 2025 dengan format pada Lampiran III. Adapun dokumen yang disampaikan adalah:

1. Usulan RKA Tahun 2025 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 402/P/2024 dan file Ms. Excel tabel-tabel rinciannya;
2. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2025 (contoh format RKA PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 3);
3. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Iuran Pengembangan Institusi (IPI), dan pungutan lain) yang berlaku;
4. Standar Biaya PTN Badan Hukum; dan
5. Perhitungan Remunerasi/imbil jasa.

Dokumen tersebut disampaikan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi c.q. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui tautan <http://ringkas.kemdikbud.go.id/RKAT2025> paling lambat hari Jumat tanggal 15 November 2024.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal,

Abdul Haris

NIP 197009211994031001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek
2. Inspektur Jenderal Kemendikbudristek



Lampiran Surat Nomor: 1134/E.E1/PR.07.04/2024

Tanggal : 11 Oktober 2024

Daftar Satuan Kerja PTN Badan Hukum

No.	Nama PTN
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Gadjah Mada
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Jakarta
12	Universitas Negeri Malang
13	Universitas Negeri Padang
14	Universitas Negeri Semarang
15	Universitas Negeri Surabaya
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Padjadjaran
18	Universitas Pendidikan Indonesia
19	Universitas Sebelas Maret
20	Universitas Sriwijaya
21	Universitas Sumatera Utara
22	Universitas Syiah Kuala
23	Universitas Terbuka

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 402/P/2024

TENTANG
FORMULA ALOKASI, PENGALOKASIAN, DAN PENGGUNAAN BANTUAN
OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN BANTUAN PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM NONPENELITIAN

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa ketentuan mengenai formula alokasi dan penggunaan bantuan operasional perguruan tinggi negeri nonpenelitian sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 140/M/KPT/2019 tentang Formula Alokasi dan Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Nonpenelitian belum mencakup bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum dan sudah tidak memenuhi kebutuhan hukum saat ini sehingga perlu diganti;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Formula Alokasi, Pengalokasian, dan Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Nonpenelitian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan

- Perguruan Tinggi Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2019 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 865);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 198);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG FORMULA ALOKASI, PENGALOKASIAN, DAN PENGGUNAAN BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN BANTUAN PENDANAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM NONPENELITIAN.

KESATU : Menetapkan:

- a. Formula Alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Nonpenelitian dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Nonpenelitian yang selanjutnya disebut Formula Alokasi BOPTN Non Penelitian dan BPPTNBH Penelitian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
 - b. Pengalokasian dan Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Nonpenelitian yang selanjutnya disebut Pengalokasian dan Penggunaan BOPTN Nonpenelitian sebagaimana tercantum dalam Lampiran II; dan
 - c. Pengalokasian dan Penggunaan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Nonpenelitian yang selanjutnya disebut Pengalokasian dan Penggunaan BPPTNBH Nonpenelitian sebagaimana tercantum dalam Lampiran III,
- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Formula Alokasi, Pengalokasian, dan Penggunaan BOPTN Nonpenelitian dan BPPTNBH Nonpenelitian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diterapkan mulai penganggaran tahun anggaran 2024 dan menjadi acuan bagi:
- PTN selain PTN badan hukum dalam menyusun rencana kerja dan anggaran, serta pelaksanaan kegiatan yang dananya bersumber dari BOPTN Nonpenelitian;
 - PTN Badan Hukum dalam menyusun rencana kerja dan anggaran, serta pelaksanaan kegiatan yang dananya bersumber dari BPPTNBH Nonpenelitian tahun anggaran 2024; dan
 - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam menentukan besaran alokasi BOPTN Nonpenelitian dan BPPTNBH Nonpenelitian serta melakukan pengelolaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran yang berkaitan dengan dana alokasi BOPTN Nonpenelitian dan BPPTNBH Nonpenelitian tahun anggaran 2024.
- KETIGA : PTN selain PTN Badan Hukum menyampaikan laporan realisasi penggunaan BOPTN Nonpenelitian untuk setiap keluaran (output) melalui sistem pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi setiap bulan.
- KEEMPAT : PTN Badan Hukum menyampaikan laporan realisasi penggunaan BPPTNBH Nonpenelitian setiap triwulan kepada:
- Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan majelis wali amanat bagi universitas dan institut; dan
 - Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan majelis wali amanat bagi politeknik dan akademi komunitas.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 140/M/KPT/2019 tentang Formula Alokasi dan Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Nonpenelitian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 September 2024

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM



Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

REPUBLIK
INDONESIA

Ineke Indraswati

NIP. 197809262000122001

SALINAN
LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 402/P/2024
TENTANG
FORMULA ALOKASI, PENGALOKASIAN, DAN
PENGUNAAN BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN
TINGGI NEGERI DAN BANTUAN PENDANAAN PERGURUAN
TINGGI NEGERI BADAN HUKUM NONPENELITIAN

PENGALOKASIAN DAN PENGUNAAN BANTUAN PENDANAAN PERGURUAN
TINGGI NEGERI BADAN HUKUM NONPENELITIAN

- A. BPPTNBH Nonpenelitian sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN Badan Hukum yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola secara otonom dan bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak.
- B. Pengalokasian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Nonpenelitian
1. Pengalokasian BPPTNBH Nonpenelitian dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a) Ditjen Diktiristek dan Ditjen Diksi menerima alokasi dana BOPTN dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - b) Ditjen Diktiristek dan Ditjen Diksi sesuai dengan kewenangan menentukan pembagian alokasi BPPTNBH Nonpenelitian untuk masing-masing PTN badan hukum; dan
 - c) Ditjen Diktiristek dan Ditjen Diksi sesuai dengan kewenangan menyampaikan alokasi BPPTNBH Nonpenelitian kepada PTN badan hukum.
 2. Setelah memperoleh pengalokasian BPPTNBH Nonpenelitian, PTN badan hukum menyusun kegiatan sesuai cakupan penggunaan BPPTNBH Nonpenelitian dan menuangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTN Badan Hukum.
 3. Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran, serta menyesuaikan dengan kebijakan penganggaran, PTN Badan Hukum, Ditjen Diktiristek, dan Ditjen Diksi sesuai dengan kewenangan bersama Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal melakukan pembahasan termasuk menentukan kewajaran terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan beserta data dukungannya.
- C. Penggunaan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Nonpenelitian
- PTN Badan Hukum melakukan pencairan BPPTNBH Nonpenelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menggunakannya sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah dibahas dan disetujui. Dana BPPTNBH Nonpenelitian digunakan untuk:
1. biaya operasional yang meliputi:
 - a. penyelenggaraan pendidikan; dan

- b. pengelolaan manajemen.
 - 2. biaya dosen nonASN yang meliputi:
 - a. gaji dan tunjangan;
 - b. tunjangan jabatan akademik;
 - c. tunjangan profesi;
 - d. tunjangan kehormatan;
 - e. uang makan; dan/atau
 - f. honorarium sesuai dengan penugasan dari PTN Badan Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 3. biaya tenaga kependidikan nonASN yang meliputi:
 - a. gaji dan tunjangan;
 - b. uang makan; dan/atau
 - c. tunjangan kinerja.
 - 4. biaya investasi yang meliputi pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi selain tanah, yaitu:
 - a. gedung dan bangunan;
 - b. jalan dan jembatan;
 - c. irigasi dan jaringan;
 - d. peralatan dan mesin;
 - e. aset tetap lainnya;
 - f. aset tidak berwujud; dan/atau
 - g. aset lainnya.
 - 5. biaya pengembangan yang meliputi:
 - a. pengembangan program penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
 - b. pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. pengembangan lainnya yang disebutkan dalam rencana strategis PTN Badan Hukum; dan/atau
 - d. pengembangan yang merupakan penugasan dari Pemerintah.
- D. BPPTNBH Nonpenelitian yang digunakan untuk belanja barang dan/atau jasa mengacu pada peraturan internal PTN Badan Hukum yang ditetapkan pemimpin Perguruan Tinggi mengenai pengadaan barang/jasa berdasarkan statuta PTN Badan Hukum masing-masing.
- E. FORMAT DOKUMEN
1. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN BADAN HUKUM

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
(NAMA PTN BADAN HUKUM)
TAHUN ANGGARAN 20XX

LEMBAR PENGESAHAN

Memuat ringkasan anggaran PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana yang ditandatangani Rektor dan disahkan MWA (contoh lembar pengesahan RKAT PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 2).

RINGKASAN EKSEKUTIF

Memuat uraian ringkas mengenai kinerja layanan dan keuangan PTN Badan Hukum tahun berjalan dan kinerja tahun RKAT (20XX) yang hendak dicapai, termasuk asumsi-asumsi penting yang digunakan, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi pencapaian target kinerja PTN Badan Hukum. Pada bagian ini juga memuat penjelasan secara singkat adanya upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/kesesuaian pada kinerja PTN Badan Hukum tahun RKAT.

Ringkasan eksekutif dilengkapi dengan:

- a. Kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun RKAT yaitu menguraikan tentang kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan pada tahun RKAT dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- b. Kinerja PTN Badan Hukum tahun sebelumnya dan target kinerja tahun RKAT yaitu menguraikan realisasi serta proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 20XX-1 dan Target Kinerja Tahun 20XX sesuai yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Tabel Kinerja PTN Badan Hukum

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 20XX-1	Realisasi 20XX-1	Proyeksi s.d Desember 20XX-1	Target 20XX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%				
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%				
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%				
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%				
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	hasil karya per jumlah dosen				
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%				
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%				
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%				
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat				
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai				

- c. Ringkasan Biaya
Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya.

Tabel Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 20X-2	Anggaran 20X-1	Anggaran 20XX	Proporsi Anggaran 20XX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1	Biaya Operasional				
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)				
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)				
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)				
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)				
6	Remunerasi/Imbal Jasa				
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)				
8	Biaya Pengembangan				
Total					

- d. Ringkasan Sumber Pembiayaan
Berisi ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTN Badan Hukum.

Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 20XX-2	Anggaran 20XX-1	Anggaran 20XX	Proporsi Anggaran 20XX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		...	...	...	...
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	...	...	...	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	...	...	...	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	...	...	...	
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan (diluar LPDP)	...	...	...	
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	...	...	...	
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	...	...	...	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	...	...	...	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	...	...	...	
9	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	...	...	...	
SELAIN APBN		...	...	...	...
10	Dana Masyarakat	...	...	...	
11	Biaya Pendidikan	...	...	...	
12	Pengelolaan Dana Abadi	...	...	...	
13	Usaha PTN Badan Hukum	...	...	...	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	...	...	...	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	...	...	...	
16	APBD	...	...	...	
17	Pinjaman	...	...	...	
18	Saldo Kas	...	...	...	
TOTAL		...	...	...	...

BAB I PENDAHULUAN

- 1. Umum
 - a. Penjelasan singkat mengenai landasan hukum keberadaan PTN Badan Hukum.
 - b. Kegiatan atau layanan PTN Badan Hukum.
- 2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum
 - a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum
 - b. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum di masa mendatang.
 - c. Upaya yang akan dilakukan PTN Badan Hukum untuk mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan.

BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

- 1. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum
 - a. Kondisi internal PTN Badan Hukum
Antara lain kondisi keuangan, layanan, indikator kinerja utama, indikator kinerja internal PTN Badan Hukum, sarana prasarana, dan SDM.
 - b. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum
PTN Badan Hukum melakukan analisis atas kondisi eksternal, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.
 - c. Faktor yang mempengaruhi
Antara lain dapat menggunakan asumsi makro dan asumsi mikro sesuai Nota Keuangan.
- 2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja
Memuat informasi:
 - a. capaian IKU TA 20XX-1 (target dan realisasi TA 20XX-1, serta proyeksi sampai akhir tahun), dan target TA 20XX;
 - b. capaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - c. hasil-hasil tridharma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum termasuk HKI dan Paten; dan
 - d. lain-lain yang relevan.
- 3. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum
 - a. Rencana kinerja tahun RKAT untuk mencapai target IKU dilengkapi rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya (contoh format Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 3).
 - b. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum.

Tabel Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 20XX-2						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Biaya Operasional							-
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-

No	Komponen Biaya	Realisasi 20XX-2						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
6	Remunerasi/Imbal Jasa							-
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)							-
8	Biaya Pengembangan							-
Total		-	-	-	-	-	-	-

No	Komponen Biaya	Anggaran 20XX-1						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Biaya Operasional							-
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-
6	Remunerasi/Imbal Jasa							-
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)							-
8	Biaya Pengembangan							-
Total		-	-	-	-	-	-	-

No	Komponen Biaya	Anggaran 20XX							
		APBN					Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Biaya Operasional							-	-
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-	-

3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-	-
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-	-
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)							-	-
6	Remunerasi/Imbal Jasa							-	-
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)							-	-
8	Biaya Pengembangan							-	-
Total		-	-	-		-	-	-	100%

Keterangan:	
Gaji dan Tunjangan (001)	: Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	: Seluruh pendanaan dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai (DIPA)
Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	: SBSN/PLN/RMP/KPBU
Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	: Sumber pendanaan yang didapatkan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek
Pendanaan dari K/L lain	: Sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
Selain APBN	: Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum
Tabel Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 20XX-2	Anggaran 20XX-1	Anggaran 20XX	Proporsi Anggaran 20XX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		...	...	...	...
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	...	...	...	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, Matching Fund, dsb)	...	...	...	
	a. BPPTNBH	...	...	...	
	b. Insentif IKU	...	...	...	
	c. Matching Fund	...	...	...	
	d. dst	...	...	...	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	...	...	...	
	a.	...	...	...	
	b.	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	...	...	...	
	a.	...	...	...	
	b.	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan/atau KPBU)	...	...	...	
	a.	...	...	...	
	b.	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	...	...	...	
	a.	...	...	...	
	b.	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	...	...	...	
	a. Project 1	...	...	...	
	b. Project 2	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	...	...	...	
	a.				
	b.				
9	Pendanaan dari K/L lain	...	...	...	
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	...	...	...	
	b.	...	...	...	
SELAIN APBN			...	...	...
10	Dana Masyarakat	...	...	...	
11	Biaya Pendidikan	...	...	...	
	a. Program Diploma	...	...	...	
	b. Program Sarjana (S1)	...	...	...	
	c. Program Magister (S2)	...	...	...	
	d. Program Doktorat (S3)	...	...	...	
	e. Program Profesi	...	...	...	
	f. Program Sub Spesialis	...	...	...	
	g. Program Spesialis	...	...	...	
	h. Lain-lain	...	...	...	
12	Pengelolaan Dana Abadi	...	...	...	
13	Usaha PTN Badan Hukum	...	...	...	
	a. Usaha 1 (sebutkan jenis usaha PTN Badan Hukum)	...	...	...	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 20XX-2	Anggaran 20XX-1	Anggaran 20XX	Proporsi Anggaran 20XX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	b. Usaha 2	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	...	...	...	
	a. Kerjasama 1 (sebutkan kerjasama PTN Badan Hukum)	...	...	...	
	b. Kerjasama 2	...	...	...	
	c. dst	...	...	...	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	...	...	...	
16	APBD	...	...	...	
17	Pinjaman	...	...	...	
18	Saldo Kas	...	...	...	
TOTAL		...	...	...	...

d. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan
Memuat informasi rencana pembangunan dan/atau pengadaan yang akan dilakukan pada tahun RKAT yang dibiayai dari seluruh sumber dana.
Tabel Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 20XX
(1)	(2)	(3)
1		
2		
dst		
Total		

5. Kajian Risiko
Memuat uraian risiko dari setiap IKU PTN serta sasaran lain yang ditetapkan oleh PTN, serta rencana penanganan risikonya mengacu peraturan tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berlaku.

Tabel Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1			(Rendah/ Sedang/ Tinggi)	
2				
dst				

6. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan
Antara lain memuat rencana inovasi, program efisiensi, saving pendanaan, rencana penambahan pegawai, dana abadi PTN Badan Hukum, dsb.

BAB III PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi seluruh rangkaian pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta hasil-hasil yang telah dicapai dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

DOKUMEN LAINNYA (dibuat dalam file terpisah dari RKAT)

- 1. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 20XX (contoh format RKA PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 4).
- 2. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Sumbangan Pengembangan Institusi/SPI, dan pungutan lain) yang berlaku.
- 3. Standar Biaya PTN Badan Hukum.
- 4. Perhitungan remunerasi/imbal jasa.

2. Lembar Pengesahan RKAT PTN Badan Hukum

Kop PTN

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 20XX dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp
2.	Alokasi BPPTNBH	Rp
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp
4.	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (selain No 1-3)	Rp
5.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp
6.	Pendanaan dari K/L Lain	Rp
7.	Selain APBN	Rp
Total		Rp

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

.....,
Rektor
Universitas

(Nama)

(Nama)
NIP.....

3. Format Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

Rencana Kinerja Tahunan
(Nama PTN Badan Hukum)
Tahun Anggaran 20XX

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	berkegiatan di luar program studi.		dst								-		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
7			1								-	-	...%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.		2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		
			dst								-		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		1								-	-	...%
			2								-		
			3								-		
			4								-		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
			dst								-		
Total					-	-	-	-	-	-	-	-	100%

Keterangan:	
Kolom 1	Nomor Indikator Kinerja Utama
Kolom 2	Indikator Kinerja Utama
Kolom 3	Target Indikator Kinerja Utama
Kolom 4	Nomor Rincian Kegiatan
Kolom 5	Rincian Kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama
Kolom 6	Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
Kolom 7	Seluruh pendanaan dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
Kolom 8	SBSN/PLN/RMP/KPBU
Kolom 9	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek
Kolom 10	Pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
Kolom 11	Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020
Kolom 12	Total Biaya Per Kegiatan
Kolom 13	Total Biaya Per Indikator
Kolom 14	Total Biaya Per Indikator dibagi dengan Total Biaya

4. Format RKA PTN Badan Hukum

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran
PTN Badan Hukum
Tahun Anggaran 20XX

[illegible]

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengadaan bahan praktikum	99	sat	x	99	sat	x	99	sat				
	Biaya cetak modul praktikum	99	sat	x	99	sat	x	99	sat				
	Dst...												
	SELAIN APBN												
I	OPERASIONAL												
A	PENDIDIKAN												
	1. Penerimaan mahasiswa baru												
	Belanja honorarium narasumber												
	Honorarium narasumber orientasi program studi	99	orang	x	99	keg	x	99	kali				
	Belanja konsumsi kegiatan												
	Snack	99	orang	x	99	keg	x	99	kali				
	Konsumsi koordinasi	99	orang	x	99	keg	x	99	kali				
	Dst...												
	TOTAL												

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM



Sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

Ineke Indraswati

NIP. 197809262000122001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1134/E.E1/PR.07.04/2024
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2025

11 Oktober 2024

Yth. Rektor Universitas/Institut
(dalam daftar terlampir)

Sehubungan dengan PP Nomor 26 Tahun 2015 yang diubah dengan PP Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami telah menetapkan alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahun 2025 dari DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, Saudara dimohon menyusun RKA Tahun 2025 sesuai alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum 2025 dengan format pada Lampiran III. Adapun dokumen yang disampaikan adalah:

1. Usulan RKA Tahun 2025 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 402/P/2024 dan file Ms. Excel tabel-tabel rinciannya;
2. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2025 (contoh format RKA PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 3);
3. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Iuran Pengembangan Institusi (IPI), dan pungutan lain) yang berlaku;
4. Standar Biaya PTN Badan Hukum; dan
5. Perhitungan Remunerasi/imbal jasa.

Dokumen tersebut disampaikan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi c.q. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui tautan <http://ringkas.kemdikbud.go.id/RKAT2025> paling lambat hari Jumat tanggal 15 November 2024.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal,

Abdul Haris

NIP 197009211994031001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek
2. Inspektur Jenderal Kemendikbudristek



Lampiran Surat Nomor: 1134/E.E1/PR.07.04/2024

Tanggal : 11 Oktober 2024

Daftar Satuan Kerja PTN Badan Hukum

No.	Nama PTN
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Gadjah Mada
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Jakarta
12	Universitas Negeri Malang
13	Universitas Negeri Padang
14	Universitas Negeri Semarang
15	Universitas Negeri Surabaya
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Padjadjaran
18	Universitas Pendidikan Indonesia
19	Universitas Sebelas Maret
20	Universitas Sriwijaya
21	Universitas Sumatera Utara
22	Universitas Syiah Kuala
23	Universitas Terbuka